

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *SELF-MONITORING USING QUESTIONS*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PATUK GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Rita Mayasari
NIM 10201241037

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2014**

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *SELF-MONITORING USING QUESTIONS*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PATUK GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Rita Mayasari
NIM 10201241037

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Self-Monitoring Using Questions dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Patuk Gunungkidul* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 7 Maret 2014





Pembimbing,

Dr. Kaslam Syamsi, M.Ed.

NIP 19630302 199001 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Self-Monitoring Using Questions dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 14 April 2014 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Ibnu Santoso, M.Hum.	Ketua Penguji		22 April 2014
Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.	Sekretaris Penguji		23 April 2014
Dra. Sudiati, M.Hum.	Penguji I		23 April 2014
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji II		23 April 2014

Yogyakarta, 23 April 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Rita Mayasari**

NIM : 10201241037

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 21 Maret 2014

Penulis,



Rita Mayasari

MOTTO

“Dengan niat yang baik dan usaha yang tulus, semua tidak akan sia-sia.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat saya persembahkan kepada:

orang tua saya yakni, ibu Sumiasih (almarhumah) dan bapak Tugiran, yang sangat saya sayangi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran demi anaknya mendapat gelar sarjana, terima kasih untuk segalanya,

kakak tercinta Ika Nurhidayah, kakak ipar saya Imam Dawawi, dan keponakan tersayang Aldebaran Danish Al Qobus, terima kasih untuk motivasi dan semangat yang diberikan,

untuk kakak ipar Sirotul Huda (almarhum) dan keponakan terkasih Arinaa Rahmatul Hidayah (almarhumah), terima kasih dan mohon maaf untuk segalanya, serta

teman-teman saya Kelas L PBSI 2010 dan pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah swt Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada penulis.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada pembimbing, yaitu Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. yang dengan penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul, Dra. Suwinarti, MM. dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk, Suprapti, S.Pd. yang telah memberikan izin untuk menimba ilmu dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan.

Akhirnya, ucapan terima kasih yang sangat mendalam penulis sampaikan kepada teman-teman Kelas L PBSI 2010, teman-teman KKN-PPL UNY 2013 di SMP Negeri 1 Patuk, dan teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Tidak lupa kepada siswa kelas VIII A, VIII B, dan VIII E SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul, terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan.

Yogyakarta, 20 Maret 2014

Penulis,

Rita Mayasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Batasan Istilah	8
 BAB II KAJIAN TEORI	 9
A. Membaca Pemahaman	9
1. Hakikat Membaca Pemahaman	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman	11
3. Tahap-tahap Membaca Pemahaman	13
4. Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	16
5. Strategi <i>Self-Monitoring Using Questions</i>	18

6. Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Patuk Gunungkidul dengan Strategi <i>Self-Monitoring Using Questions</i>	22
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Teori	30
D. Hipotesis	30
1. Hipotesis Nol	31
2. Hipotesis Kerja	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Variabel Penelitian	32
1. Variabel Bebas	33
2. Variabel Terikat	33
C. Definisi Operasional Variabel	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
1. Populasi Penelitian	33
2. Sampel Penelitian	34
E. Tempat dan Waktu Penelitian	34
1. Tempat Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	35
F. Prosedur Penelitian	35
1. Pengukuran Praeksperimen	36
2. Pelaksanaan Eksperimen	36
3. Pengukuran Pascaeksperimen	39
G. Instrumen Pengumpul Data	39
1. Instrumen Penelitian	39
2. Validitas	41
3. Reliabilitas	42
H. Teknik Pengumpulan Data	43
I. Teknik Analisis Data	44

1. Teknik Analisis Data dengan Uji-t	44
2. Uji Persyaratan Analisis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Data	47
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis	57
3. Analisis Data	59
4. Hasil Pengujian Hipotesis	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
1. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Kelas VIII SMP N 1 Patuk Gunungkidul	68
2. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa yang Diajar dengan Strategi <i>Self-Monitoring Using Questions</i> dengan Siswa yang Diajar tanpa Strategi <i>Self-Monitoring Using Questions</i>	69
3. Keefektifan Strategi <i>Self-Monitoring Using Questions</i> dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Patuk Gunungkidul	78
C. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi	83
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Klasifikasi Subketerampilan Pemahaman Membaca Menurut Taksonomi Ruddel	17
Tabel 2 : SK KD Membaca Kelas VIII SMP	23
Tabel 3 : Desain Penelitian	32
Tabel 4 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian	35
Tabel 5 : Klasifikasi Subketerampilan Instrumen Membaca Pemahaman Menurut Taksonomi Ruddel	40
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol	47
Tabel 7 : Kategori Kecenderungan Skor Tes Awal Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol	48
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen	50
Tabel 9 : Kategori Kecenderungan Skor Tes Awal Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen	51
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol	52
Tabel 11 : Kategori Kecenderungan Skor Tes Akhir Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol	53
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen	54
Tabel 13 : Kategori Kecenderungan Skor Tes Akhir Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen	55
Tabel 14 : Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen di SMP N 1 Patuk Gunungkidul	56
Tabel 15 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran	58
Tabel 16 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian	59

Tabel 17 :	Hasil Uji-t Data Tes Awal Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	60
Tabel 18 :	Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol di SMP N 1 Patuk Gunungkidul	61
Tabel 19 :	Rangkuman Hasil Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol	61
Tabel 20 :	Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen di SMP N 1 Patuk Gunungkidul	62
Tabel 21 :	Rangkuman Hasil Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen	62
Tabel 22 :	Hasil Uji-t Data Tes Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Bagan Penerapan Strategi <i>Self-Monitoring Using Questions</i>	26
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol	48
Gambar 3 : Diagram Kecenderungan Skor Tes Awal Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol	49
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen	50
Gambar 5 : Diagram Kecenderungan Skor Tes Awal Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen	51
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol	52
Gambar 7 : Diagram Kecenderungan Skor Tes Akhir Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol	53
Gambar 8 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen	55
Gambar 9 : Diagram Kecenderungan Skor Tes Akhir Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Perangkat Pembelajaran	87
Lampiran 2 : Contoh Bahan Bacaan	134
Lampiran 3 : Instrumen Penelitian	143
Lampiran 4 : Validitas dan Reliabilitas Instrumen	160
Lampiran 5 : Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	181
Lampiran 6 : Statistik Deskriptif Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	183
Lampiran 7 : Uji Prasyarat Analisis, Hasil Analisis Data, dan Kecenderungan Nilai	188
Lampiran 8 : Contoh Hasil Pekerjaan Siswa	205
Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian	215
Lampiran 10 : Surat Perizinan Penelitian	218

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *SELF-MONITORING USING QUESTIONS*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
PADA SISWA KELAS VIII SMP N 1 PATUK GUNUNGKIDUL**

**oleh Rita Mayasari
NIM 10201241037**

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki dua tujuan. *Pertama*, untuk membuktikan apakah ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dan siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. *Kedua*, untuk menguji keefektifan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Variabel yang digunakan ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penggunaan strategi *Self-Monitoring Using Questions* adalah variabel bebas sedangkan kemampuan membaca pemahaman adalah variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul yang terdiri atas enam kelas. Berdasarkan teknik *simple random sampling*, ditetapkan kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, yaitu tes kemampuan membaca pemahaman yang berbentuk pilihan ganda. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varian data penelitian homogen. Setelah diketahui hasil tes awal dan tes akhir kelompok tersebut normal dan homogen, dilakukan uji beda dengan menggunakan uji-t.

Simpulan dalam penelitian ini adalah: (1) ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dan siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*; (2) strategi *Self-Monitoring Using Questions* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul. Simpulan tersebut diperoleh dari hasil uji-t skor tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,423$ dan $p = 0,019$ ($p < 0,05$). Hasil analisis uji-t data tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,909$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Skor rata-rata kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 2,41, sedangkan skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 3,71.

Kata Kunci: *strategi Self-Monitoring Using Questions, membaca pemahaman.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi masyarakat yang hidup di era modern seperti saat ini, kemampuan literasi (khususnya kemampuan membaca dan menulis) dinilai sebagai suatu kemampuan dasar yang harus dikuasai. Membaca merupakan suatu proses atau sarana untuk memperluas pengetahuan, memperoleh pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan, dan sebagai hiburan. Meskipun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Sebagai suatu proses, membaca dikembangkan dengan menggunakan strategi tertentu yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.

Seiring dengan hal tersebut, manusia dituntut agar dapat mengikuti laju perkembangan zaman dengan diimbangi oleh kemampuan membaca yang memadai. Hampir seluruh informasi disajikan dalam bentuk wacana tertulis berupa buku, majalah, surat kabar, artikel internet, atau dokumen tertulis lainnya (Somadayo, 2011: 1). Dalam hal ini, kemampuan membaca yang memadai dapat tercapai jika diikuti dengan pemahaman terhadap bacaan. Oleh karena itu, seseorang dapat dikatakan berhasil dalam membaca jika dia sudah memahami isi bacaannya.

Meskipun demikian, kemampuan membaca belum dianggap prioritas utama bagi sebagian masyarakat Indonesia. Buktinya, aktivitas membaca belum membudaya bagi sebagian masyarakat Indonesia. Direktur Eksekutif Kompas Gramedia, Suwandi S Subrata, dalam jumpa pers usai pembukaan Gramedia Fair di Istora Senayan Jakarta, Rabu (29/2/2012) menyatakan bahwa angka produksi

buku di Indonesia sampai saat ini masih belum membanggakan (Napitupulu, 2012).

Suwandi (via Napitupulu, 2012) mengungkapkan bahwa tahun 2011 tercatat produksi buku di Indonesia sekitar 20.000 judul. Dari sisi oplah, Indonesia memang lebih tinggi jika dibandingkan Malaysia. Untuk penerbit besar, umumnya satu buku dicetak sebanyak 3.000 eksemplar. Adapun di Malaysia sekitar 1.500 eksemplar per buku atau hampir sama dengan penerbit kecil di Indonesia. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan penduduk Indonesia yang berjumlah sekitar 240 juta, angka produksi buku di Indonesia relatif kecil. Satu buku dibaca sekitar 80.000 orang. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta kita yang peduli dengan masalah minat baca masyarakat harus bekerja lebih keras.

Secara umum, membaca pemahaman sering diidentikkan dengan strategi membaca untuk belajar. Akan tetapi, siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran membaca tersebut. Selain karena minat baca siswa masih rendah, juga karena strategi pembelajaran yang tidak variatif sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Strategi yang biasa diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman untuk siswa di sekolah adalah strategi yang masih bersifat tradisional. Strategi ini meliputi dua tahap kegiatan. *Pertama*, siswa diminta untuk membaca sebuah bacaan. *Kedua*, siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan.

Strategi pembelajaran tradisional hanya terdiri dari dua kegiatan sederhana, sehingga strategi tersebut kurang memotivasi siswa untuk bertindak aktif selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, pola pemikiran siswa tidak

berkembang karena perhatian siswa hanya terfokus pada teks yang dibaca. Bagi siswa yang tidak tertarik dengan strategi pembelajaran yang digunakan, dia kurang fokus pada bacaan sehingga tingkat pemahamannya pun rendah. Dengan demikian, strategi ini kurang efektif bila diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa, sehingga perlu adanya inovasi berupa penerapan strategi baru agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Terdapat banyak strategi yang dapat menjadi alternatif pilihan bagi pendidik dalam pembelajaran membaca pemahaman. Penggunaan strategi pembelajaran tertentu memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Strategi inilah yang akan diteliti keefektifannya dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.

Ada beberapa alasan yang mendasari peneliti mengkaji keefektifan penggunaan strategi *Self-Monitoring Using Questions* pada subjek tersebut. *Pertama*, strategi ini merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran membaca pemahaman yang direkomendasikan oleh Maureen McLaughlin dan Mary Beth Allen yang berfungsi sebagai kerangka intruksional bagi para guru untuk mengajar. Selain itu, juga berfungsi agar para siswa dapat melakukan pembelajaran membaca pemahaman secara mandiri. Tahapan dalam strategi ini meliputi menentukan intisari, memprediksikan, menggambarkan, meringkas, menyuarakan pikiran, dan memecahkan masalah.

Kedua, strategi tersebut memiliki beberapa keunggulan, yaitu meningkatkan keaktifan siswa dalam mengolah teks dan pemahamannya; dapat digunakan untuk meningkatkan dan menilai kinerja siswa, khususnya secara akademis; dan menyadarkan siswa akan perilaku yang dilakukan, sehingga mendorong siswa untuk melakukan evaluasi dan perbaikan. *Ketiga*, untuk mengetahui apakah strategi itu dapat menghasilkan pemahaman membaca yang lebih baik, sama, atau lebih buruk daripada strategi yang biasa digunakan oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP N 1 Patuk Gunungkidul. Tahapan strategi yang biasa digunakan oleh guru tersebut adalah siswa diminta untuk membaca sebuah bacaan, lalu siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan.

Keempat, untuk mengetahui keefektifan penerapan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul. *Kelima*, dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa tersebut, strategi *Self-Monitoring Using Questions* belum pernah diterapkan. Hal tersebut berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.

Strategi tersebut direkomendasikan sebagai salah satu strategi membaca yang dapat membantu seseorang untuk membaca secara komprehensif dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan. Dalam hal ini, kegiatan membaca yang dimaksud adalah membaca pemahaman. Oleh karena itu, melalui penelitian ini akan dibuktikan keefektifan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam

pembelajaran membaca pemahaman dengan subjek siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini berupa:

1. siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran membaca pemahaman,
2. tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan saat membaca pemahaman masih kurang memadai karena minat baca yang rendah,
3. pembelajaran membaca pemahaman masih menggunakan strategi tradisional yang kurang efektif bila diterapkan untuk pembelajaran pada siswa tersebut,
4. strategi pembelajaran membaca pemahaman yang biasa digunakan tidak mendorong siswa untuk mengembangkan ide dan gagasan yang diperoleh dari bacaan yang dibaca,
5. siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul membutuhkan strategi pembelajaran yang mampu memperbaiki efektivitas pembelajaran membaca pemahaman, dan
6. strategi *Self-Monitoring Using Questions* belum pernah diujicobakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terdapat banyak permasalahan yang harus diselesaikan. Agar kajian penelitian ini lebih terfokus dan mendalam, perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada:

1. pembuktian perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dan siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dan
2. pengujian keefektifan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan dari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. apakah ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dan siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*?
2. apakah strategi *Self-Monitoring Using Questions* efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul?

E. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. untuk membuktikan apakah ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dan siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dan
2. untuk menguji keefektifan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian, terutama untuk penelitian lanjutan serta sebagai pengembangan teori tentang teknik membaca pemahaman yang efektif dan efisien dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru: melakukan inovasi berupa penerapan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Patuk.

- b. Bagi siswa: memotivasi siswa untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran membaca pemahaman.
- c. Bagi pihak sekolah: hasil penelitian ini merupakan bukti konkret untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan luaran siswa, sehingga kualitas sekolah akan membaik.

G. Batasan istilah

Agar fokus penelitian lebih terarah, diperlukan adanya penetapan batasan istilah yang berkaitan dengan penelitian ini. Batasan istilah ini berfungsi untuk memberikan batasan ruang lingkup kajian pembahasan penelitian. Berikut ini adalah batasan istilah yang menjadi fokus penelitian ini.

1. Strategi *Self-Monitoring Using Questions* adalah salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman yang tahapannya meliputi memperoleh intisari, memprediksikan, menggambarkan, meringkas, menyuarakan pikiran, dan memecahkan masalah.
2. Membaca pemahaman adalah suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Membaca Pemahaman

1. Hakikat Membaca Pemahaman

Membaca merupakan suatu proses interaktif antara pembaca dengan penulis. Tujuan proses interaktif ini adalah agar pembaca dapat memperoleh dan memahami pesan penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis. Ada berbagai jenis keterampilan membaca, salah satunya adalah membaca pemahaman atau membaca komprehensi. Banyak ahli yang memberi definisi tentang membaca pemahaman diantaranya adalah sebagai berikut.

Rubin (via Somadayo, 2011: 7) mengemukakan bahwa membaca pemahaman merupakan aktivitas atau proses intelektual yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Berdasarkan pendapat ini, pembaca dituntut untuk dapat mengungkapkan makna yang terkandung di dalam teks atau makna yang ingin disampaikan oleh penulis.

Senada dengan hal tersebut, Slamet (2009: 121) mendefinisikan membaca pemahaman sebagai kegiatan membaca yang terjadi apabila terdapat satu ikatan yang aktif antara daya pikir pembaca dengan kemampuan yang diperoleh melalui pengalaman membaca. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman tidaklah semata-mata merupakan kemampuan dalam hal mengartikan sebuah teks perihal sintaksis dan leksikalnya, tetapi juga menyadari kebermaknaan dan tujuan informasi dalam diri pembaca.

Sementara itu, Goodman, dkk., (via Slamet, 2009: 121-122) menerangkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca. Selanjutnya, dinyatakan bahwa proses merekonstruksi pesan itu berlapis, interaktif, dan terjadi proses-proses pembentukan dan pengujian hipotesis. Pesan digali melalui lapisan-lapisan makna yang terdapat di dalam teks. Dengan berinteraksi dengan makna yang terdapat di dalam teks tersebut, pembaca membuat dan menguji hipotesis. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut dapat dipakai sebagai dasar untuk menarik kesimpulan mengenai pesan informasi yang dimaksudkan/ disampaikan penulis. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan hasil dari sejumlah keterampilan dasar.

Selanjutnya, Bormouth (via Zuchdi, 2008: 22) berpendapat bahwa kemampuan komprehensi merupakan seperangkat keterampilan pemerolehan pengetahuan yang digeneralisasikan, yang memungkinkan orang memperoleh dan mewujudkan informasi yang diperoleh sebagai hasil membaca bahasa tulis. Menyetujui hal tersebut, Golinkoff (via Zuchdi, 2008: 22) mengungkapkan bahwa komprehensi bacaan mencakup tiga komponen utama, yaitu pengodean kembali (*decoding*), pemerolehan makna leksikal (memaknai kata tertulis), dan organisasi teks yang berupa pemerolehan makna dari unit yang lebih luas dari kata-kata lepas. Pemerolehan makna dari unit-unit tertulis yang lebih luas dari kata-kata lepas disebut sebagai komprehensi membaca.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif

melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Dengan demikian, terdapat tiga hal pokok dalam membaca pemahaman, yaitu (1) pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki mengenai suatu topik tertentu, (2) hubungan pengetahuan dan pengalaman dengan teks yang akan dibaca, dan (3) proses memperoleh dan memahami makna secara aktif sesuai dengan pandangan yang dimiliki.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman

Pemahaman terhadap bacaan sangat ditentukan oleh aktivitas pembaca dalam memperoleh pemahaman tersebut. Oleh karena itu, banyak pakar yang menganggap membaca pemahaman sebagai suatu refleksi kerja pikir manusia. Artinya, proses pemahaman itu tidak datang dengan sendirinya, melainkan memerlukan aktivitas berpikir yang terjadi melalui kegiatan menghubungkan pengetahuan yang relevan yang dimiliki sebelumnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa selama proses pemahaman itu berlangsung terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kelancarannya. Berikut ini adalah pendapat dari para ahli mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap membaca pemahaman.

Lamb dan Arnold (via Rahim, 2011: 16) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca ialah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Faktor intelektual meliputi inteligensi serta metode, prosedur, dan kemampuan mengajar guru. Faktor lingkungan terdiri dari latar belakang dan pengalaman siswa siswa di rumah dan

sosial ekonomi keluarga siswa. Faktor psikologis berkaitan dengan motivasi, minat, serta kematangan sosial, ekonomi, dan penyesuaian diri.

Sementara itu, Tampubolon (via Zuchdi, 2008: 24) menyebutkan bahwa kemampuan membaca ditentukan oleh kompetensi kebahasaan, kemampuan mata, penentuan informasi fokus, teknik-teknik dan metode-metode membaca, fleksibilitas membaca, dan kebiasaan membaca. Berdasarkan pendapat tersebut, Zuchdi (2008: 24) menilai bahwa rincian tersebut kurang sistematis karena ketidakjelasan kriteria yang dijadikan dasar dalam membuat enam kategori tersebut. Akan tetapi, Tampubolon memberikan informasi yang lebih banyak mengenai strategi membaca yang oleh Pearson dan Johnson dirangkum dalam kumpulan kemampuan membaca (*accumulated reading ability*).

Kemudian, Somadayo (2011: 30-31) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca seseorang adalah tingkat intelegensia, kemampuan berbahasa, sikap dan minat, keadaan bacaan, kebiasaan membaca, pengetahuan tentang cara membaca, latar belakang sosial, emosi, dan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki sebelumnya. Lebih lanjut, Somadayo (2011: 31) menyatakan bahwa dalam proses membaca juga terdapat hambatan-hambatan mempengaruhi pemahaman pembaca, yaitu kurang konsentrasi dan daya tahan membaca cepat berkurang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman dibedakan menjadi faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam diartikan sebagai segala sesuatu yang berasal dari dalam diri pembaca yang dapat mempengaruhi proses membaca pemahaman

yang dia lakukan. Faktor dari luar diartikan sebagai segala sesuatu yang berasal dari luar diri pembaca yang dapat mempengaruhi proses membaca pemahaman yang dia lakukan. Agar proses pemahaman pembaca tidak terganggu, maka semua fungsi atau peran faktor-faktor tersebut harus dioptimalkan dan meminimalisasi semua faktor yang dapat menghambat proses pemahaman.

3. Tahap-tahap Membaca Pemahaman

Sebagai suatu proses, membaca pemahaman terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap prabaca, tahap saat baca, dan tahap pascabaca. Berikut ini akan dijelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap-tahap tersebut yang dikemukakan oleh beberapa ahli.

a. Tahap prabaca

Pelaksanaan kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Dalam kegiatan ini, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan topik bacaan (Burns, dkk dalam Somadayo, 2011: 35). Selanjutnya, Somadayo (2011: 36) menyatakan bahwa skemata ialah latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa tentang suatu informasi atau konsep tentang sesuatu.

Lebih lanjut, Rahim (2011: 100) menambahkan bahwa untuk menjadi pembaca yang sukses, siswa membutuhkan berbagai skemata. Mereka harus memiliki konsep-konsep tentang tujuan bahan cetakan dan tentang hubungan bahasa bicara dan bahasa tertulis. Mereka juga membutuhkan kosakata dan pola

kalimat yang umumnya tidak ditemukan dalam bahasa lisan dan dengan gaya menulis yang berbeda dengan berbagai aliran sastra.

b. Tahap saat baca

Pada tahap ini banyak sekali variasi yang dapat dilakukan sejalan dengan strategi baca yang telah dipilih guru. Brown (via Abidin, 2012: 21-24) menyatakan bahwa dalam tahap ini terdapat beberapa model membaca yang dapat digunakan (harus dipilih berdasarkan seleksi ketepatannya), yaitu model metakognitif, model linier (model *bottom-up*), model psikolinguistik (*top-down*), dan model interaktif. Dalam hal ini, Anderson (via Abidin, 2012: 24) mengakui bahwa model interaktif merupakan model yang paling tepat untuk diterapkan. Hal itu dikarenakan model ini adalah gabungan dari proses bawah-atas dan atas-bawah yang menghasilkan gambaran mengenai apa yang terjadi ketika membaca.

Lebih lanjut, Somadayo (2011: 37-38) mengemukakan bahwa pelaksanaan kegiatan pada tahap saat baca adalah dengan teknik *skimming* dan teknik *scanning*. *Skimming* adalah suatu teknik membaca untuk mengambil intisari dari suatu bacaan (Soedarso, 2005: 88). Dalam teknik *skimming*, siswa dituntut untuk memahami topik bacaan, mengidentifikasi opini, memahami organisasi penulisan atau urutan ide pokok, dan menyimpulkan bahan bacaan. Teknik ini dilakukan dengan membaca dalam hati. Teknik *skimming* yang baik dilakukan dengan hanya membaca kalimat pertama pada setiap paragraf, sedangkan untuk pendahuluan dan kesimpulan/ringkasan dibaca dengan lebih teliti (Zuchdi, 2008: 82).

Selanjutnya, teknik *scanning* terdiri dari (1) kemampuan melakukan *scanning* topik bacaan, (2) kemampuan melakukan *scanning* fakta khusus, (3)

kemampuan melakukan *scanning* informasi tertentu, dan (4) kemampuan menyimpulkan (Somadayo, 2011: 38). *Scanning* adalah suatu teknik membaca untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain-lain, yaitu dengan langsung ke bagian yang dicari, yaitu berupa fakta khusus atau informasi tertentu (Soedarso, 2005: 89). Teknik ini dapat dilakukan guru dengan menyiapkan daftar pertanyaan berdasarkan materi bacaan yang digunakan. Daftar pertanyaan itu harus diberikan kepada siswa sebelum mereka mulai membaca. Siswa didorong untuk mengemukakan suatu informasi dan menuliskan jawaban secepat mungkin. Setelah selesai, jawaban-jawaban tersebut didiskusikan bersama (Schacter via Zuchdi, 2008: 89).

c. Tahap pascabaca

Kegiatan pascabaca dilakukan untuk membantu siswa menyatukan informasi baru yang didapat ke dalam skemata yang telah dimiliki sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi (Burns dalam Somadayo, 2011: 38). Strategi yang dapat digunakan pada tahap pascabaca adalah belajar mengembangkan bahan bacaan pengajaran, memberikan pertanyaan, menceritakan kembali, dan presentasi visual (Rahim, 2011: 105).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap pembelajaran membaca pemahaman ditujukan untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman. Adapun tahapan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman meliputi tahap prabaca, tahap saat baca, dan tahap pascabaca. Tahapan-tahapan tersebut bersifat wajib untuk dilaksanakan dalam

pembelajaran membaca pemahaman karena melalui tahapan tersebut akan tergambar aktivitas belajar siswa.

4. Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Ada beberapa teori yang menjadi dasar dalam mengukur tingkat pemahaman dalam membaca, seperti Taksonomi Bloom, Taksonomi Barret, dan Taksonomi Ruddel. Dalam penelitian ini, Taksonomi Ruddel digunakan sebagai dasar dalam mengukur tingkat pemahaman dalam membaca, sedangkan pengukuran kemampuan secara kognitif dilakukan dengan tes. Sebagai hasil pelaksanaan pembelajaran membaca, tes kemampuan membaca siswa dimaksudkan untuk mengukur kompetensi siswa memahami informasi sebuah bacaan (Nurgiyantoro, 2012: 371).

Ruddel mengemukakan bahwa sebagian besar dari tujuh subketerampilan utama keterampilan pemahaman dapat digolongkan pada tingkat pemahaman faktual, interpretatif, dan aplikatif (Zuchdi, 2008: 100). Tujuh subketerampilan tersebut adalah kompetensi keterampilan ide-ide penjelas, urutan, sebab dan akibat, ide pokok, memprediksi, menilai, serta pemecahan masalah.

Klasifikasi keterampilan pemahaman membaca berdasarkan taksonomi Ruddel tersebut dinilai lebih praktis karena pembagiannya lebih sedikit namun tidak menghilangkan keterampilan pokok dalam pemahaman bacaan (Zuchdi, 2008: 100). Klasifikasi ini juga sudah terfokus pada keterampilan membaca sehingga penggunaan taksonomi Ruddel sesuai untuk mengukur tingkat pemahaman membaca pada siswa. Oleh karena itu, taksonomi Ruddel ini dipilih sebagai acuan dalam tes kemampuan membaca pemahaman.

Berikut ini adalah klasifikasi subketerampilan pemahaman membaca tersebut yang dapat digunakan sebagai dasar penilaian pembelajaran membaca pemahaman (Ruddel dalam Zuchdi, 2008: 101).

Tabel 1: Klasifikasi Subketerampilan Pemahaman Membaca Menurut Taksonomi Ruddel

Kompetensi Keterampilan	Tingkat Pemahaman		
	Faktual	Interpretatif	Aplikatif
1. Ide-Ide Penjelas			
a. Mengidentifikasi	√	√	√
b. Membandingkan	√	√	√
c. Menggolongkan		√	√
2. Urutan	√	√	√
3. Sebab dan Akibat	√	√	√
4. Ide Pokok	√	√	√
5. Memprediksi		√	√
6. Menilai			
a. Penilaian Pribadi	√	√	√
b. Identifikasi Perwatakan	√	√	√
c. Identifikasi Motif Pengarang		√	√
7. Pemecahan Masalah			√

Pertama, untuk sampai pada tingkat pemahaman faktual, siswa harus mampu mengidentifikasi dengan mengingat data atau informasi yang ada dalam bacaan. *Kedua*, untuk memilih pemahaman pada tingkat pemahaman interpretatif, siswa harus mampu melakukan analisis, rekontruksi, atau pengujian. *Ketiga*, untuk sampai pada tingkat pemahaman aplikatif, siswa harus menggunakan atau mengaplikasikan data pada situasi baru. Dengan demikian, penilaian dapat dilaksanakan secara sistematis sesuai petunjuk pengklasifikasian pemahaman membaca menurut taksonomi Ruddel.

5. Strategi *Self-Monitoring Using Questions*

a. Konsep dasar strategi *Self-Monitoring Using Questions*

Strategi adalah ilmu dan kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan/atau yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rahim, 2011: 36). Dengan strategi yang tepat, guru dapat mengajarkan bagaimana cara belajar membaca pemahaman yang cerdas dan baik. Salah satu strategi untuk membaca pemahaman adalah strategi *Self-Monitoring Using Questions* yang dikembangkan oleh Maureen McLaughlin dan Mary Beth Allen (2009: 107).

Strategi tersebut merupakan salah satu strategi yang ditujukan kepada siswa untuk menilai dirinya sendiri dengan mengembangkan prestasi apa yang telah diraihny (Rahim, 2011: 148). Hal ini dilakukan dengan meninjau diri sendiri, yaitu menyusun sendiri tujuan yang hendak dicapai, memutuskan bagaimana cara mencapainya, dan menilai kemajuan dalam setiap pencapaian (Schunk, 2009: 61). Melalui hal-hal tersebut, siswa dapat mengetahui apa yang akan mereka kerjakan dan memilih apa yang mereka inginkan agar tumbuh dan berkembang untuk mencapai kemajuan yang menjadi tujuannya.

Lebih lanjut, Rahim (2011: 150) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki metakognisi akan sadar bagaimana belajar dan sadar tentang kelebihan dan kekurangannya yang berkaitan dengan tugas spesifiknya. Mereka bertanya pada diri mereka sendiri untuk menilai kesulitan dari suatu tugas yang diberikan guru, strategi belajar yang bagaimana yang cocok baginya, masalah-masalah penting, dan keberhasilan mereka. Dalam hal ini, bertanya memiliki peranan

penting dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (Moore via Rahim, 2011: 110). Kegiatan bertanya dengan mengajar ini merupakan kegiatan yang integral karena masuk dalam kegiatan pembelajaran.

Pertanyaan-pertanyaan yang mungkin akan muncul seperti: benar-benar pahamkah saya dengan apa yang saya lakukan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru? apa yang akan saya coba pelajari? apakah saya sudah tahu tentang subjeknya? cara apakah yang paling efisien untuk mempelajari bahan pelajaran ini? Bagian mana dari bab ini yang sukar bagi saya? apa yang bisa saya lakukan sehingga paham dengan bagian yang sulit? Sekarang, saya selesai membaca, apakah saya paham dengan apa yang saya baca? (Burns, Roe, dan Ross via Rahim, 2011: 150).

Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian dipadukan dengan proses membaca sehingga terbentuk tahapan-tahapan dari strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Tahapan tersebut meliputi menentukan intisari, memprediksikan, menggambarkan, meringkas, menyuarakan pikiran, dan memecahkan masalah (Trehearne dan Doctorow, 2001: 151).

Sementara itu, Sanjaya (2006: 157) mengungkapkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang baik dapat meningkatkan partisipasi siswa secara penuh dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan berpikir (pemahaman) siswa, dapat meningkatkan rasa keingintahuan siswa, serta memusatkan perhatian siswa pada masalah yang dibahas dan cara memecahkannya. Strategi ini dapat diterapkan, baik pada pembelajaran membaca teks narasi maupun eksposisi.

Berdasarkan uraian di tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi *Self-Monitoring Using Questions* dapat mempermudah pembaca dalam menerima dan memahami informasi khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman. Strategi juga membantu siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama proses membaca. Dengan melihat informasi beberapa kali dan meninjau ulang apa yang telah dipelajari untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, memori tentang informasi tersebut akan tersimpan lebih lama. Selain itu, siswa dapat memantau kemampuan pemahaman secara mandiri melalui kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan itu.

b. Langkah-langkah strategi *Self-Monitoring Using Questions*

Sebagai suatu strategi pembelajaran, strategi *Self-Monitoring Using Questions* mencakup beberapa langkah yang harus dilaksanakan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran dalam strategi tersebut (Trehearne dan Doctorow, 2001: 151).

1) Menentukan intisari

Langkah menentukan intisari dapat dikerjakan dengan menggunakan teknik membaca *skimming*. Pada langkah ini, siswa melakukan *preview* secara umum mengenai bacaan yang akan dibaca kemudian menuliskan hasil peninjauan tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam langkah ini seperti: Bacaan tentang apakah itu? Apa masalah yang terjadi? Apa solusinya? Apa yang ingin saya ketahui lebih lanjut?

2) Memprediksikan

Setelah memperoleh intisari bacaan, langkah selanjutnya adalah memprediksikan isi bacaan. Siswa menyatakan prediksinya mengenai hal-hal apa saja yang kira-kira akan dibahas dalam bacaan tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam langkah ini seperti: Apa yang akan terjadi selanjutnya? Apakah prediksi saya tepat? Apakah saya perlu mengubah prediksi saya? Apa yang membuat saya berpikir begitu?

3) Menggambarkan

Selama kegiatan membaca berlangsung, siswa membandingkan isi bacaan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa sebelum, kemudian menuliskan hasil perbandingan tersebut, apakah sama atau berbeda. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat membantu dalam langkah ini seperti: Seperti apakah itu? Apakah gambaran saya tepat? Apakah saya perlu mengubah gambaran saya? Apa yang membuat saya berpikir begitu?

4) Meringkas

Setelah siswa menyelesaikan tahap *visualize*, siswa menulis ringkasan sebagai hasil akhir dari proses sebelumnya. Langkah ini dapat dilakukan dengan bantuan dari pertanyaan-pertanyaan seperti: Apa yang terjadi sejauh ini? Apa yang dilakukan? Siapa yang melakukannya? Apa yang membuat saya berpikir begitu?

5) Menyuarakan pikiran

Setelah ringkasan selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah menyuarakan pikiran mengenai ringkasan itu melalui kegiatan berdiskusi. Diskusi ini dapat

dilakukan dengan teman sebangku atau dalam kelompok kecil. Pertanyaan yang membantu pelaksanaan langkah ini adalah: Apa yang saya pikirkan sekarang? Mengapa?

6) Memecahkan masalah

Jika dalam langkah sebelumnya masih ditemukan ketidaksesuaian antara apa yang dipikirkan dengan apa yang ada dalam bacaan, artinya siswa masih belum memahami bacaan. Oleh karena itu, diperlukan langkah terakhir ini yaitu dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan seperti: Haruskah saya berhenti atau meninjau ulang? Haruskah saya mengabaikan atau mengubah pikiran? Mengapa?

6. Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 1 Patuk Gunungkidul dengan Strategi *Self-Monitoring Using Questions*

Pembelajaran membaca di sekolah bertujuan untuk membina dan meningkatkan kemampuan membaca siswa serta melatih siswa agar menguasai aspek-aspek kemampuan membaca. Pembelajaran membaca di tingkat SMP merupakan membaca lanjutan, yaitu berupa membaca pemahaman. Membaca lanjutan diarahkan untuk menemukan makna atau arti kalimat-kalimat yang terdapat dalam bacaan, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas VIII SMP, Standar Kompetensi (SK) yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2: SK KD Membaca Kelas VIII SMP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.	11.1 Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif.
	11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.
	11.3 Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas.

Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif. Dengan demikian, langkah-langkah kegiatan inti dalam pembelajaran KD tersebut jika dipadukan dengan strategi *Self-Monitoring Using Questions* adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan Prabaca

1) Menentukan intisari

Langkah pertama dalam menentukan intisari bacaan, guru perlu mendorong siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh bacaan. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan teknik membaca *skimming*. Siswa diminta untuk membaca sepiantas dan cepat bacaan yang telah disediakan untuk mendapatkan kesan keseluruhan (umum). Tujuannya adalah agar siswa mengetahui informasi umum, banyaknya bahan bacaan, judul bagian (*heading*), judul sub bagian (*sub heading*), istilah khusus, atau lain sebagainya.

Oleh karena itu, pada aktivitas ini siswa melakukan teknik *skimming* dengan membaca judul bacaan dan kalimat pertama setiap paragraf. Khusus untuk paragraf pertama dan terakhir, siswa dianjurkan untuk membaca dengan lebih

teliti. Hal ini dikarenakan paragraf pertama dan terakhir memuat gambaran umum isi bacaan yang lebih spesifik. Dalam melakukan proses menentukan intisari bacaan, siswa dianjurkan menyiapkan pensil atau bolpoin berwarna untuk menandai bagian-bagian tertentu yang dianggap penting. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengerjaan tahap selanjutnya.

Pada lembar kerja siswa, disediakan pertanyaan-pertanyaan seperti: Bacaan tentang apakah itu? Apa masalah yang terjadi? Apa solusinya? Apa yang ingin saya ketahui lebih lanjut? Pertanyaan tersebut berfungsi untuk memonitor kinerja siswa pada tahap pertama ini. Selain itu, juga digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembelajaran pada tahap-tahap selanjutnya.

2) Memprediksikan

Setelah memperoleh intisari bacaan, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh siswa adalah memprediksikan isi bacaan. Dalam langkah ini, siswa menyatakan prediksinya mengenai hal-hal apa saja yang kira-kira akan dibahas dalam bacaan tersebut. Untuk menyatakan prediksinya, pada lembar kerja disediakan pertanyaan-pertanyaan: Apa yang akan terjadi selanjutnya? Apakah prediksi saya tepat? Apakah saya perlu mengubah prediksi saya? Apa yang membuat saya berpikir begitu?

Manfaat melakukan prediksi bagi siswa sebelum membaca adalah mengarahkan siswa untuk menemukan kebenarannya dalam bacaan pada waktu mereka membaca, memotivasi siswa untuk membaca dengan sungguh-sungguh karena ingin mengetahui apakah prediksinya sudah tepat atau belum, serta

mendorong siswa untuk berpikir kritis karena siswa akan membaca dengan lebih teliti dan berhati-hati.

b. Kegiatan Membaca

Menggambarkan

Siswa membaca bacaan dengan teliti dan menyeluruh dalam waktu tertentu. Selama siswa membaca, siswa juga sekaligus membandingkan antara skemata dengan informasi yang didapat dari bacaan. Dalam tahap ini, siswa menyatakan hasil perbandingan tersebut apakah sama atau berbeda. Tahap ini akan dipermudah dengan pertanyaan-pertanyaan bantuan seperti: Seperti apakah itu? Apakah gambaran saya tepat? Apakah saya perlu mengubah gambaran saya? Apa yang membuat saya berpikir begitu?

c. Kegiatan Pascabaca

a) Meringkas (*summarize*)

Meringkas merupakan tahap keempat dalam strategi *Self-Monitoring Using Questions* yang berupa kegiatan siswa untuk membuat rangkuman informasi yang telah diperoleh dari bacaan. Isi ringkasan adalah informasi yang telah diperoleh dari proses visualisasi. Pertanyaan bantuan yang akan disediakan untuk membantu siswa dalam meringkas seperti: Apa yang terjadi sejauh ini? Apa yang dilakukan? Siapa yang melakukannya? Apa yang membuat saya berpikir begitu?

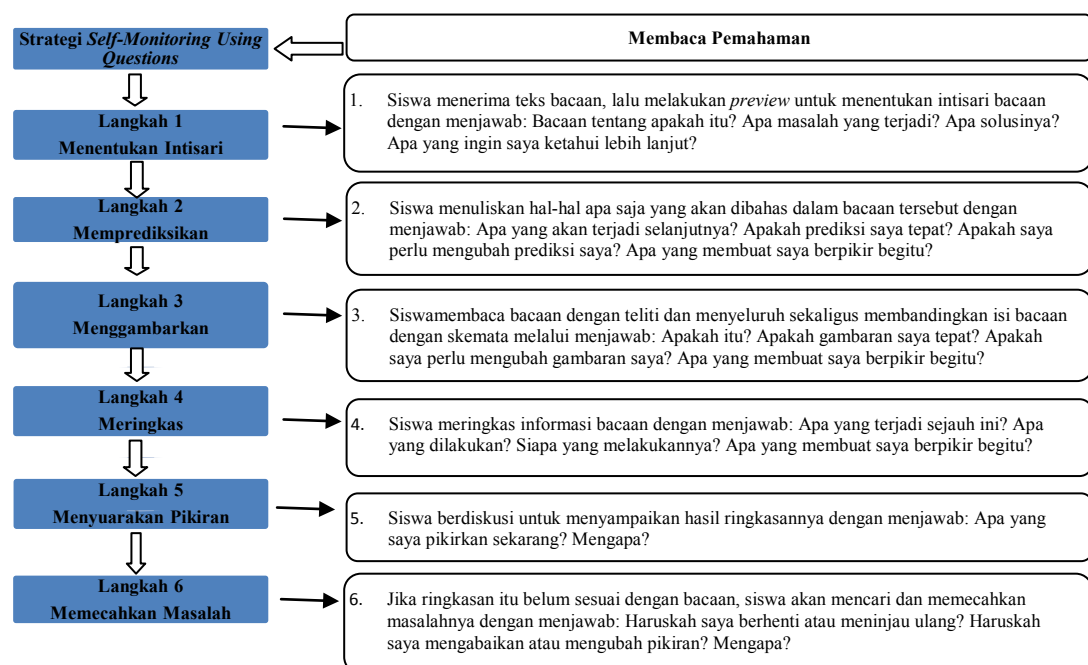
b) Menyuarakan pikiran

Langkah selanjutnya adalah menyuarakan pikiran mengenai ringkasan itu melalui diskusi. Diskusi ini dapat dilakukan dengan teman sebangku atau dalam kelompok kecil. Kegiatan ini ditujukan untuk menguji seberapa banyak

penguasaan (pemahaman) siswa terhadap bacaan yang telah dibaca. Dalam kegiatan ini, guru mengarahkan siswa untuk saling bekerja sama memeriksa hasil ringkasan temannya. Jika siswa mengalami kesulitan, guru dapat membantu mengatasinya. Pertanyaan yang membantu pelaksanaan langkah ini adalah: Apa yang saya pikirkan sekarang? Mengapa?

c) Memecahkan masalah

Jika dalam langkah sebelumnya masih ditemukan ketidaksesuaian antara hasil pemahaman dengan isi bacaan, artinya siswa masih belum memahami bacaan. Oleh karena itu, guru perlu memecahkan masalah itu. Ringkasan siswa yang belum sesuai dengan bacaan dapat diperbaiki kembali dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan seperti: Haruskah saya berhenti atau meninjau ulang? Haruskah saya mengabaikan atau mengubah pikiran? Mengapa?



Gambar 1: Bagan Penerapan Strategi *Self-Monitoring Using Questions*

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dilakukan pada kegiatan inti. Pembagiannya yaitu tahap menentukan intisari dan memprediksi merupakan tahap prabaca, tahap menggambarkan merupakan tahap baca, dan tahap meringkas, menyuarkan pikiran, serta memecahkan masalah merupakan tahap pascabaca.

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang pertama adalah penelitian dengan judul “Keefektifan Teknik KWL dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP di Kecamatan Sedayu”, yang disusun oleh Fifin Dwi Aryani. Hasil penelitian yang disusun oleh Fifin Dwi Aryani menyimpulkan; 1) terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa kelas VII SMP di Kecamatan Sedayu yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik KWL dan siswa kelas VII SMP di Kecamatan Sedayu yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan teknik KWL.

Hal tersebut terlihat dari hasil analisis yang menggunakan uji-t antarkelompok. Data *posttest* diperoleh nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($6,122 > 1,990$) pada taraf signifikansi 5 % dan 2) pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kecamatan Sedayu dengan menggunakan teknik KWL lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kecamatan Sedayu yang tanpa menggunakan

teknik KWL. Hal ini dapat diketahui dari uji analisis data dengan uji *Scheffe* yang menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($37,484 > 3,970$) pada taraf signifikansi 5%.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan dua sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, kedua penelitian tersebut menggunakan variabel terikat yang sama berupa kemampuan membaca pemahaman. Kemudian, perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Penelitian Aryani (2007) dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP di Kecamatan Sedayu, sedangkan penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP N 1 Patuk. Teknik pembelajaran membaca yang digunakan dalam penelitian Aryani (2007) juga berbeda dengan teknik pembelajaran membaca dalam penelitian ini. Penelitian Aryani (2007) menggunakan teknik KWL, sedangkan penelitian ini menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.

Penelitian kedua yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dengan judul “Keefektifan Teknik Herringbone dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Imogiri” yang disusun oleh Riyadi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan dua sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua penelitian ini juga menggunakan variabel terikat yang sama, yaitu berupa kemampuan membaca pemahaman.

Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada subjek penelitian. Penelitian Riyadi (2010) dilakukan terhadap siswa kelas X SMA X Negeri 1 Imogiri,

sedangkan penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP N 1 Patuk. Teknik pembelajaran membaca yang digunakan dalam penelitian Riyadi (2010) juga berbeda dengan teknik pembelajaran membaca dalam penelitian ini. Penelitian Riyadi (2010) menggunakan teknik membaca Herringbone, sedangkan penelitian ini menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.

Hasil penelitian Riyadi (2010) dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata prates ke pascates pada kelompok eksperimen sebesar 1,52, sedangkan skor rata-rata prates ke pascates kelompok kontrol mengalami penurunan sebesar 0,58. Hasil uji-t skor prates tidak berbeda secara signifikan, diperoleh nilai $t = 0,616$; $p = 0,540$, ($p > 0,05$), sebaliknya hasil uji-t pascates ($p > 0,05$).

Simpulan dalam penelitian tersebut adalah 1) ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa kelas X SMA X Negeri 1 Imogiri yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik Herringbone dan siswa kelas X SMA X Negeri 1 Imogiri yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan teknik Herringbone dan 2) pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas X SMA X Negeri 1 Imogiri dengan menggunakan teknik Herringbone lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas X SMA X Negeri 1 Imogiri yang tanpa menggunakan teknik Herringbone.

Berdasarkan pengaruh penggunaan teknik membaca dalam pembelajaran membaca pemahaman yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya, maka kedua penelitian di atas dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini.

C. Kerangka Teori

Pembelajaran membaca pemahaman yang selama ini dilaksanakan di sekolah belum memperoleh hasil yang optimal. Dalam pembelajaran tersebut, siswa diminta untuk membaca sebuah teks tertentu kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. Pembelajaran seperti ini adalah pembelajaran yang bersifat tradisional, sehingga belum mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu, pembelajaran dengan cara tradisional belum dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk gemar membaca, padahal membaca merupakan kunci untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan alasan-alasan itu, diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya dengan penerapan strategi pembelajaran yang kreatif sebagai upaya dalam memujudkan proses pembelajaran membaca pemahaman yang variatif dan inovatif. Strategi pembelajaran membaca pemahaman yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Strategi ini terdiri dari enam tahap, yaitu menentukan intisari, memprediksikan, menggambarkan, meringkas, menyuarakan pikiran, dan memecahkan masalah.

D. Hipotesis

Berdasarkan teori-teori yang telah disusun dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis Nol

- a. Tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa kelas VIII SMPNegeri 1 Patuk yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dan siswa kelas VIII SMPNegeri 1 Patuk yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.
- b. Pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMPNegeri 1 Patuk dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* tidak lebih efektif daripada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMPNegeri 1 Patuk tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.

2. Hipotesis Kerja

- a. Terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa kelas VIII SMPNegeri 1 Patuk yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dan siswa kelas VIII SMPNegeri 1 Patuk yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.
- b. Strategi *Self-Monitoring Using Questions* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMPNegeri 1 Patuk daripada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMPNegeri 1 Patuk tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi eksperimen. Dalam penelitian ini digunakan *pretest-posttest control group design*. Desain yang digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah strategi *Self-Monitoring Using Questions* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman atau apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dengan pembelajaran membaca pemahaman yang tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.

Tabel 3: Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Variabel Bebas	<i>Posttest</i>
Eksperimen	x1	X	x2
Kontrol	y1		y2

Keterangan:

x1 : *pretest* kelompok eksperimen.

x2 : *posttest* kelompok eksperimen.

X : perlakuan berupa strategi *Self-Monitoring Using Questions*.

y1 : *pretest* kelompok kontrol.

y2 : *posttest* kelompok kontrol.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini meliputi dua jenis variabel, yaitu sebagai berikut.

1. Variabel Bebas

Strategi *Self-Monitoring Using Questions* sebagai variabel bebas (x), yaitu variabel yang dimanipulasi, diukur, dipilih, dibuat berubah, atau dikendalikan oleh peneliti.

2. Variabel Terikat

Tingkat kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel terikat (y), yaitu hasil yang telah dicapai oleh daya kerja siswa.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Strategi *Self-Monitoring Using Questions* adalah salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman dan terdiri dari enam langkah, yaitu menentukan intisari, memprediksikan, menggambarkan, meringkas, menyuarakan pikiran, dan memecahkan masalah.
2. Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari enam kelas, yaitu VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F. Jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk pada tahun

ajaran tersebut sebanyak 155 siswa dengan masing-masing kelas berjumlah 25-27 siswa.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dengan cara diundi, sehingga seluruh populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengambil sekolah yang akan dijadikan sampel penelitian dari keseluruhan populasi.

Dari enam kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk yang menjadi populasi penelitian, terpilih dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VIII A dan VIII B. Kemudian, kedua sampel tersebut diundi kembali untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari hasil pengundian tersebut, diperoleh hasil bahwa kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan VIII B sebagai kelompok kontrol.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul, Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII tahun ajaran 2013/2014, yaitu sebanyak enam kelas. Dari keenam kelas itu diambil dua kelas, yaitu satu kelas sebagai kelompok kontrol dan satu kelas sebagai kelompok eksperimen.

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari – 27 Februari 2014 pada jam dan hari sesuai mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu 1) tahap pengukuran awal kemampuan membaca pemahaman pada kedua kelompok, 2) tahap perlakuan untuk kelompok eksperimen dan pembelajaran untuk kelompok kontrol, serta 3) tahap pengukuran akhir kemampuan membaca pemahaman pada kedua kelompok. Proses pengumpulan data dapat diamati melalui tabel di bawah.

Tabel 4: **Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Waktu Pelaksanaan		Kegiatan	Kelas
	Hari/Tanggal	Pukul		
1	Sabtu, 1 Februari 2014	07.00 – 08.20	Uji Validitas Instrumen	VIII E
2	Sabtu, 8 Februari 2014	10.00 – 11.20	Tes Awal	VIII A
3	Sabtu, 8 Februari 2014	08.20 – 09.40	Tes Awal	VIII B
4	Kamis, 13 Februari 2014	07.00 – 08.20	Perlakuan 1	VIII A
5	Kamis, 13 Februari 2014	10.00 – 11.20	Pembelajaran 1	VIII B
6	Sabtu, 15 Februari 2014	10.00 – 11.20	Perlakuan 2	VIII A
7	Sabtu, 15 Februari 2014	08.20 – 09.40	Pembelajaran 2	VIII B
8	Kamis, 20 Februari 2014	07.00 – 08.20	Perlakuan 3	VIII A
9	Kamis, 20 Februari 2014	10.00 – 11.20	Pembelajaran 3	VIII B
10	Sabtu, 22 Februari 2014	10.00 – 11.20	Perlakuan 4	VIII A
11	Sabtu, 22 Februari 2014	08.20 – 09.40	Pembelajaran 4	VIII B
12	Kamis, 27 Februari 2014	07.00 – 08.20	Tes Akhir	VIII A
13	Kamis, 27 Februari 2014	10.00 – 11.20	Tes Akhir	VIII B

Keterangan:

VIII E : Kelas Uji Coba Instrumen

VIII A : Kelompok Eksperimen

VIII B : Kelompok Kontrol

F. Prosedur Penelitian

Berikut adalah prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

1. Pengukuran Praeksperimen

Sebelum eksperimen, dilakukan tes awal berupa tes kemampuan membaca pemahaman, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Hal itu bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman awal yang dimiliki oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes awal dilakukan untuk menyamakan kondisi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya, skor tes awal kelompok eksperimen dan skor tes awal kelompok kontrol dianalisis menggunakan rumus uji homogenitas.

Uji homogenitas data tes awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kedua kelompok. Dengan demikian, kedua kelompok tersebut berangkat dari titik tolak yang sama.

2. Pelaksanaan Eksperimen

Setelah kedua kelompok tersebut diberi tes awal dan terbukti memiliki kemampuan yang sama. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberi perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Perlakuan ini melibatkan empat unsur pokok, yaitu strategi *Self-Monitoring Using Questions*, guru, peneliti, dan siswa.

Guru bertindak sebagai pelaku manipulasi proses belajar mengajar. Manipulasi yang dimaksud adalah memberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam pembelajaran membaca pemahaman kelas eksperimen. Siswa bertindak sebagai sasaran manipulasi. Peneliti bertindak sebagai pengamat yang mengamati secara langsung tentang

proses pemberian manipulasi. Perlakuan hanya diberikan pada kelas eksperimen, sedangkan membaca pemahaman di kelas kontrol dilaksanakan tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Adapun tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

1) Kelompok eksperimen

Dalam pembelajaran membaca pemahaman, kelompok ini dikenai perlakuan dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Berikut ini langkah-langkah eksperimen strategi *Self-Monitoring Using Questions* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Siswa menerima penjelasan mengenai pembelajaran membaca pemahaman dan langkah-langkah strategi *Self-Monitoring Using Questions*.
- c) Guru membagikan teks bacaan dan lembar kerja strategi *Self-Monitoring Using Questions* kepada siswa.
- d) Siswa membaca sepintas dan cepat (*preview*) bacaan dengan teknik *skimming*, kemudian menulis intisari bacaan dengan bantuan pertanyaan yang telah disediakan pada lembar kerja.
- e) Siswa menulis hal-hal yang akan dibahas dalam bacaan dengan bantuan pertanyaan yang telah disediakan pada lembar kerja.
- f) Siswa membaca bacaan dengan seksama (teknik *silent reading*) sekaligus membandingkan antara skemata dengan informasi dari gagasan bacaan tersebut dengan bantuan pertanyaan yang telah disediakan pada lembar kerja.

- g) Siswa menulis ringkasan dari bacaan tersebut dengan bantuan pertanyaan yang telah disediakan pada lembar kerja.
- h) Siswa mendiskusikan hasil ringkasan yang telah dibuat kepada teman sebangku atau dalam kelompok kecil dengan bantuan pertanyaan yang telah disediakan pada lembar kerja.
- i) Siswa mengoreksi ringkasannya jika ringkasan tersebut belum sesuai dengan bacaan dengan bantuan pertanyaan yang telah disediakan pada lembar kerja.

2) Kelompok kontrol

Pada kelompok ini tidak dikenai perlakuan dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Berikut langkah-langkah membaca pemahaman kelas kontrol.

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Siswa menerima penjelasan mengenai pembelajaran membaca pemahaman.
- c) Guru membagikan teks bacaan kepada siswa.
- d) Siswa membaca teks bacaan.
- e) Siswa berkelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 anak).
- f) Siswa berdiskusi untuk menentukan kalimat utama dalam setiap paragraf, jenis paragraf, menentukan ide pokok, mengidentifikasi kalimat fakta dan opini, serta mencari informasi isi bacaan.
- g) Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru.
- h) Guru melakukan mengevaluasi hasil pekerjaan siswa.

Perlakuan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali dengan ketentuan 1xperlakuan untuk setiap pertemuan (2x40 menit). Hari dan waktu

penelitian disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia pada masing-masing kelas.

a. Pengukuran Pascaeksperimen

Setelah kelompok eksperimen mendapat perlakuan, langkah selanjutnya adalah memberikan tes akhir yang berbentuk sama dengan tes awal kepada kedua kelompok sampel. Pemberian tes akhir kemampuan membaca pemahaman bertujuan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah diberi perlakuan. Selain itu, juga digunakan untuk membandingkan skor yang dicapai pada saat tes awal dan tes akhir, apakah kemampuan membaca pemahaman sama, meningkat, atau justru menurun.

G. Instrumen Pengumpul Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan dari tes kemampuan membaca Taksonomi Ruddel. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes objektif dengan empat pilihan jawaban. Sistem penilaian yang digunakan adalah penilaian tes objektif. Di dalam penilaian tes objektif, apabila jawaban sesuai dengan kunci jawaban maka nilainya satu (1) dan jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban maka nilainya nol (0). Setiap butir soal hanya membutuhkan satu jawaban. Oleh karena itu, siswa diarahkan untuk menjawab setiap butir soal dengan satu jawaban. Nilai (skor-skor) tersebut dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan analisis. Data tersebut meliputi hasil penilaian tes awal dan tes akhir kemampuan membaca pemahaman.

Tes dilaksanakan sebelum dan sesudah perlakuan. Penyusunan instrumen dilakukan dengan langkah-langkah berikut: 1) memilih teks bacaan yang sesuai dengan kemampuan siswa, 2) membuat kisi-kisi soal, dan 3) menulis butir soal serta jawaban. Berikut ini adalah klasifikasi subketerampilan pemahaman membaca tersebut yang dapat digunakan sebagai dasar penilaian pembelajaran membaca pemahaman (Ruddel via Zuchdi, 2008: 101).

Tabel 5: Klasifikasi Subketerampilan Instrumen Membaca Pemahaman Menurut Taksonomi Ruddel

Kompetensi Keterampilan	Tingkat Pemahaman		
	Faktual	Interpretatif	Aplikatif
1. Ide-Ide Penjelasan			
a. Mengidentifikasi	√	√	√
b. Membandingkan	√	√	√
c. Menggolongkan		√	√
2. Urutan	√	√	√
3. Sebab dan Akibat	√	√	√
4. Ide Pokok	√	√	√
5. Memprediksi		√	√
6. Menilai			
a. Penilaian Pribadi	√	√	√
b. Identifikasi Perwatakan	√	√	√
c. Identifikasi Motif Pengarang		√	√
7. Pemecahan Masalah			√

Pertama, untuk sampai pada tingkat pemahaman faktual, siswa harus mampu mengidentifikasi dengan mengingat data atau informasi yang ada dalam bacaan. *Kedua*, untuk memilih pemahaman pada tingkat pemahaman interpretatif, siswa harus mampu melakukan analisis, rekonstruksi, atau pengujian. *Ketiga*, untuk sampai pada tingkat pemahaman aplikatif, siswa harus menggunakan atau mengaplikasikan data pada situasi baru. Dengan demikian, penilaian dapat dilaksanakan secara sistematis sesuai petunjuk pengklasifikasian pemahaman membaca menurut taksonomi Ruddel.

Kisi-kisi instrumen tes disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Setiap butir soal harus sesuai dengan salah satu tujuan pembelajaran. Tujuan inilah yang akan menjadi rambu-rambu dalam penyusunan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen penelitian bertujuan untuk mengarahkan agar tiap butir soal dapat mewakili kemampuan yang akan diukur dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, aspek kognitif dan afektif juga harus dipertimbangkan dalam penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian.

2. Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca pemahaman, maka validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi menunjukkan seberapa jauh instrumen tersebut mencerminkan tujuan yang ditentukan. Instrumen berupa alat tes dikatakan valid dari segi isi jika relevan dengan materi yang akan disampaikan. Untuk memenuhi validitas isi tersebut, instrumen yang berupa tes tersebut disusun berdasarkan kurikulum SMP. Instrumen itu juga diuji berdasarkan pendapat para ahli (*expert judgment*). *Expert Judgment* dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Patuk, Suprapti, S.Pd. dan dosen pembimbing, Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.

Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila validitas butirnya tinggi. Analisis butir soal dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan model pengukuran klasik dengan menggunakan program *Iteman*. Instrumen tersebut dikembangkan berdasarkan kurikulum SMP yang selanjutnya dikonsultasikan

dengan guru dan dosen pembimbing. Untuk memenuhi persyaratan, butir soal terlebih dahulu diujicobakan untuk memperoleh instrumen yang valid.

Butir soal dikatakan valid jika memenuhi kriteria uji validitas, yaitu seperti yang tercantum dalam lampiran 4 halaman 179. Uji validitas ini dilaksanakan pada kelas di luar kelas yang menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu kelas VIII E. Kelas VIII E ini terdiri dari 25 siswa. Selanjutnya, pelaksanaan perhitungan validitas butir-butir instrumen dianalisis dengan menggunakan komputer program *Iteman*. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh hasil berikut. Dari 70 butir soal yang diuji validitasnya, terdapat 41 butir soal yang valid, 19 butir soal yang dapat dipakai dengan revisi terlebih dahulu, serta 10 butir soal yang gugur. Selanjutnya, dari 41 butir soal yang valid tersebut, diambil 30 butir soal sebagai instrumen tes awal dan tes akhir kemampuan membaca pemahaman.

3. Reliabilitas

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes objektif. Penilaian instrumen yang berbentuk objektif dengan jawaban benar dan salah mutlak, yaitu skor satu untuk jawaban benar dan skor nol untuk jawaban salah. Uji reliabilitas ini dilaksanakan pada waktu dan subjek yang sama dengan uji validitas instrumen. Pengujian tingkat kepercayaan tes dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sudah secara otomatis diketahui melalui perhitungan validitas dengan program *Iteman* di atas. Dari perhitungan tersebut, hasil yang diperoleh adalah keandalan soal-soal yang berjumlah sebanyak 70 butir dengan peserta sebanyak 25 siswa itu berada pada tingkat ‘cukup baik’. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *alpha*

sebesar 0,809. Ideal sebesar 0,90, tetapi untuk soal buatan guru, batas terendah adalah 0,70.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pelaksanaan tes awal, pelaksanaan perlakuan yang berbeda, dan pelaksanaan tes akhir. Tes awal dan tes akhir ditujukan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen kedua tes tersebut memuat isi yang setara tingkat kesulitannya, validitas, dan reliabilitas. Tes yang diberikan adalah tes objektif, yaitu berupa pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban.

Tahap pertama pengambilan data adalah pelaksanaan tes awal. Dalam tes ini, peneliti meminta setiap siswa membaca bacaan yang sudah disiapkan dengan strategi membaca masing-masing. Tes ini bertujuan untuk menemukan kesetaraan antarkedua kelompok. Tahap kedua, kelompok eksperimen mendapat perlakuan berupa pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Sebaliknya, kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan berupa pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *Self-Monitoring Using Questions*, melainkan menggunakan strategi yang biasa dilakukan. Kelompok ini berfungsi sebagai pembanding untuk menemukan efek dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Tahap ketiga, pelaksanaan tes akhir pada kedua kelompok yang bertujuan untuk menemukan perbedaan kedua kelompok tersebut setelah mendapat perlakuan.

I. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data dengan Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Seluruh perhitungan selengkapnya dibantu dengan komputer program SPSS 16.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran data penelitian. dalam penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan terhadap skor tes awal dan tes akhir. Pengujian normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas ini dilakukan dengan memperhatikan nilai indeks dari kedua rumus tersebut. Jika nilai indeks dari kedua rumus tersebut lebih besar daripada 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Seluruh proses perhitungan selengkapnya dibantu dengan komputer program SPSS 16.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian ini berfungsi untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel dari populasi yang sama. Untuk menguji homogenitas varian tersebut, dilakukan uji statistik pada distribusi skor variabel yang bersangkutan.

Hasil dari perhitungan homogenitas varian, kemudian dikonsultasikan pada tabel nilai F. Jika $F_h < F_t$, maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok

tersebut variannya tidak berbeda secara signifikan atau homogen. F_h adalah nilai F yang diperoleh dari hasil perhitungan. Homogenitas varian dan F_t adalah varian nilai yang diperoleh dari tabel. Taraf signifikan yang dikehendaki adalah 5% dengan derajat kebebasan $(db) = (n-1) (n_2-2)$. Seluruh proses perhitungan selengkapnya dibantu dengan komputer program SPSS 16.

c. Uji Statistik

Hipotesis statistik dinyatakan dengan pernyataan tidak adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis tersebut diajikan dalam rumus sebagai berikut.

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 = Penggunaan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam pembelajaran

membaca pemahaman tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.

H_a = Penggunaan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam pembelajaran

membaca pemahaman lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.

μ_1 = Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.

μ_2 = Pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan menguji perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.

Sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest*. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi awal kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mendapat perlakuan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Kemudian, kedua kelompok itu diberi *posttest* untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman kedua kelompok tersebut.

Data dalam penelitian ini meliputi data skor *pretest* dan data skor *posttest* membaca pemahaman siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data

a. Data Skor Tes Awal Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

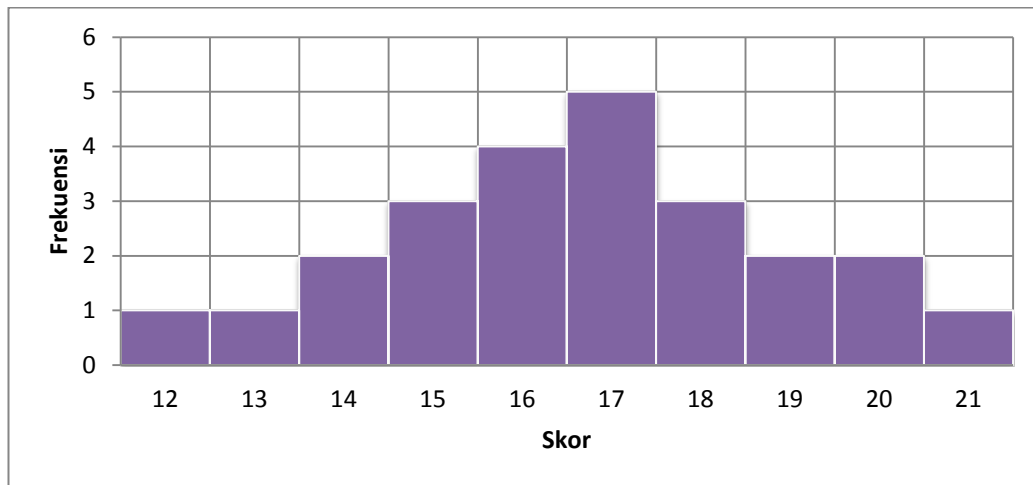
Kelompok kontrol merupakan kelas yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Sebelum kelompok kontrol diberi pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan tes awal membaca pemahaman dengan tes berbentuk pilihan ganda sejumlah 30 butir. Subjek pada tes awal kelompok kontrol sebanyak 24 siswa.

Data hasil tes awal kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 21 dan skor terendah 12 dengan *mean* 16,67; *median* 17; *mode* 17; dan standar deviasi 2,25864. Hasil perhitungan skor tes awal kontrol dapat dilihat pada tabel berikut. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 184.

Tabel 6: **Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	12	1	4,17	24	100
2	13	1	4,17	23	95,83
3	14	2	8,33	22	91,67
4	15	3	12,5	20	83,33
5	16	4	16,67	17	70,83
6	17	5	20,83	13	54,17
7	18	3	12,5	8	33,33
8	19	2	8,33	5	20,83
9	20	2	8,33	3	12,5
10	21	1	4,17	1	4,17
Jumlah		24	100		

Data skor pada tabel 6 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



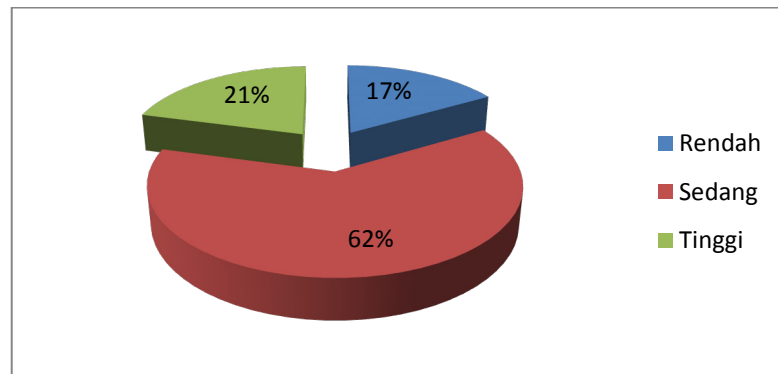
Gambar 2: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol**

Berdasarkan tabel 6 dan histogram gambar 2 dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh skor tertinggi, yaitu 21 sebanyak 1 siswa. Kemudian, siswa yang memperoleh skor terendah, yaitu 12 sebanyak 1 siswa. Skor 17 diperoleh siswa terbanyak, yaitu 5 siswa. Berdasarkan data statistik yang dihasilkan dapat disajikan kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kelompok kontrol dalam tabel dan diagram pie.

Tabel 7: **Kategori Kecenderungan Skor Tes Awal Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol**

No.	Kategori	Interval	F	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	Rendah	< 15	4	16,67	24	100
2	Sedang	15 s.d 18	15	62,5	20	83,33
3	Tinggi	> 18	5	21,08	5	20,83
Jumlah			24	100		

Tabel 7 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut.



Gambar 3: **Diagram Kecenderungan Skor Tes Awal Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol**

Dari diagram di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 4 siswa yang skornya masuk ke dalam kategori rendah, 15 siswa masuk ke dalam kategori sedang, dan 5 siswa masuk ke dalam kategori tinggi.

b. Data Skor Tes Awal Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

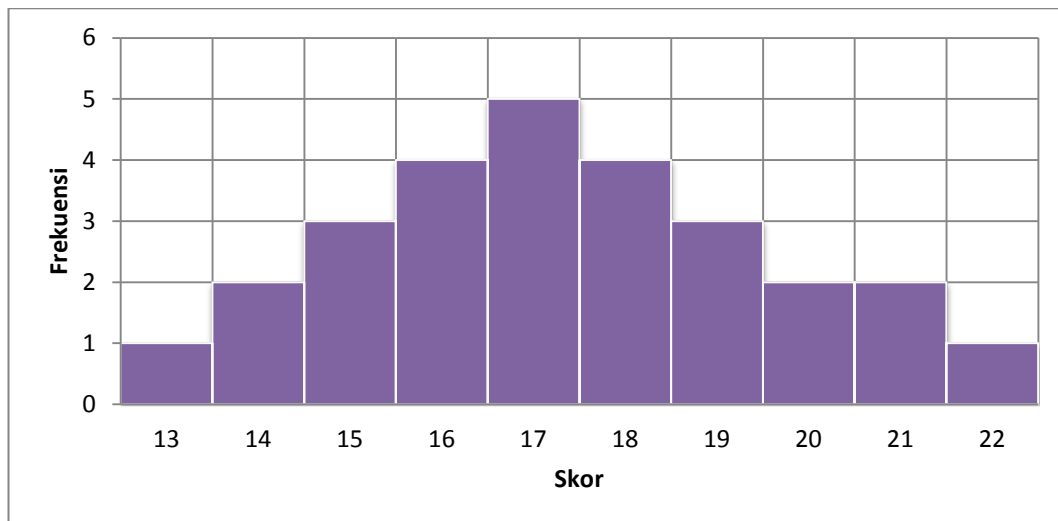
Kelompok eksperimen merupakan kelas yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Sebelum kelompok eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan tes awal membaca pemahaman dengan tes berbentuk pilihan ganda sejumlah 30 butir. Subjek pada tes awal kelompok eksperimen sebanyak 27 siswa.

Data hasil tes awal kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 22 dan skor terendah 13 dengan *mean* 17,33; *median* 17; *mode* 17; dan standar deviasi 2,30384. Hasil perhitungan skor tes awal eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 186.

Tabel 8: **Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	13	1	3,70	27	100
2	14	2	7,41	26	96,3
3	15	3	11,11	24	88,89
4	16	4	14,81	21	77,78
5	17	5	18,51	17	70,83
6	18	4	14,81	12	44,44
7	19	3	11,11	8	29,63
8	20	2	7,41	5	18,52
9	21	2	7,41	3	11,11
10	22	1	3,70	1	3,70
Jumlah		27	100		

Data skor pada tabel 8 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen**

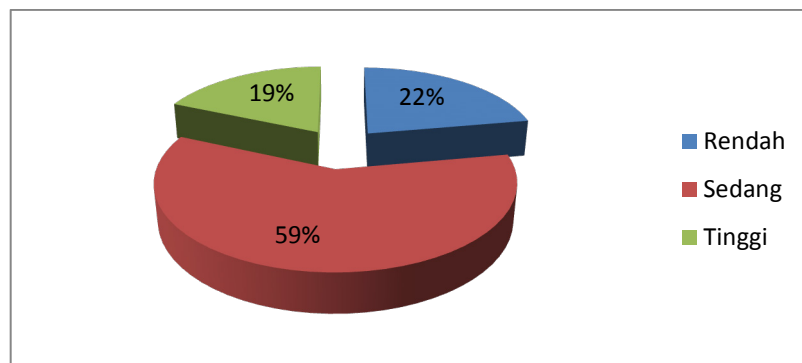
Berdasarkan tabel 8 dan histogram gambar 4 dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh skor tertinggi, yaitu 22 sebanyak 1 siswa. Kemudian, siswa yang memperoleh skor terendah, yaitu 13 sebanyak 1 siswa. Skor 17 diperoleh siswa terbanyak, yaitu 5 siswa. Berdasarkan data statistik yang

dihasilkan dapat disajikan kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kelompok eksperimen dalam tabel dan diagram pie.

Tabel 9: Kategori Kecenderungan Skor Tes Awal Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Interval	F	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	Rendah	< 16	6	22,22	27	100
2	Sedang	16 s.d 19	16	59,26	21	77,78
3	Tinggi	> 19	5	18,52	5	18,52
Jumlah			27	100		

Tabel 9 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut.



Gambar 5: Diagram Kecenderungan Skor Tes Awal Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

Dari diagram di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 6 siswa yang skornya masuk ke dalam kategori rendah, 16 siswa masuk ke dalam kategori sedang, dan 5 siswa masuk ke dalam kategori tinggi.

c. Data Skor Tes Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

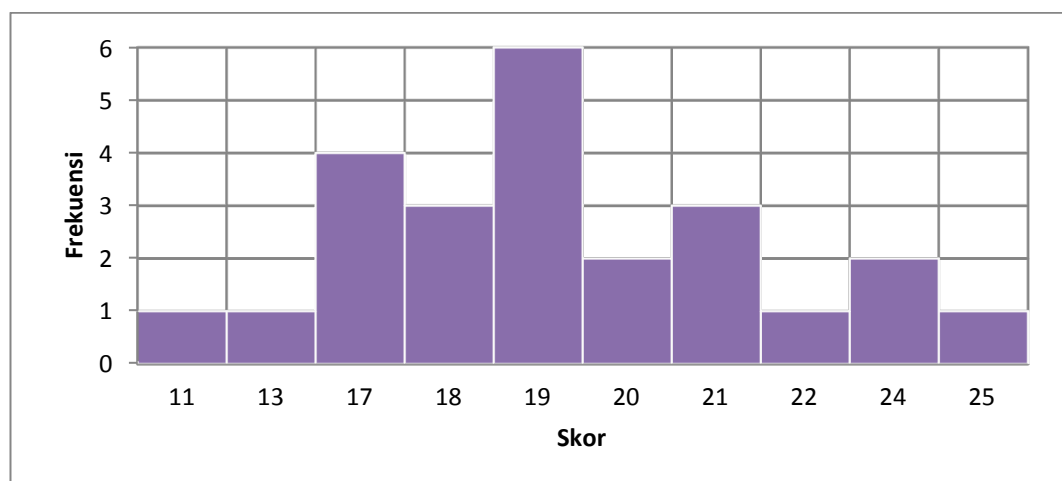
Pemberian tes akhir membaca pemahaman pada kelompok kontrol dilakukan untuk melihat pencapaian kemampuan membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Subjek pada tes akhir kelompok kontrol sebanyak 24 siswa. Data hasil tes akhir kelompok kontrol

diperoleh skor tertinggi 25 dan skor terendah 11 dengan *mean* 19,08; *median* 19; *mode* 19; dan standar deviasi 3,14735. Hasil perhitungan skor tes akhir kontrol dapat dilihat pada tabel berikut. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 185.

Tabel 10: **Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	11	1	4,17	24	100
2	13	1	4,17	23	95,83
3	17	4	16,67	22	91,67
4	18	3	12,5	18	75
5	19	6	25	15	62,5
6	20	2	8,33	9	37,5
7	21	3	12,5	7	29,17
8	22	1	4,17	4	16,67
9	24	2	8,33	2	8,33
10	25	1	4,17	1	4,17
Jumlah		24	100		

Data skor pada tabel 10 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



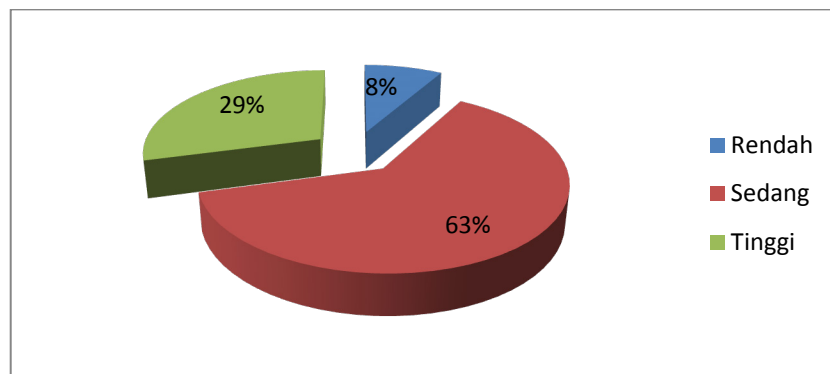
Gambar 6: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes akhir Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol**

Berdasarkan tabel 10 dan histogram gambar 6 dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh skor tertinggi, yaitu 25 sebanyak 1 siswa. Kemudian, siswa yang memperoleh skor terendah, yaitu 11 sebanyak 1 siswa. Skor 19 diperoleh siswa terbanyak, yaitu 6 siswa. Berdasarkan data statistik yang dihasilkan dapat disajikan kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kelompok kontrol dalam tabel dan diagram pie.

Tabel 11: Kategori Kecenderungan Skor Tes Akhir Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Interval	F	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	Rendah	< 16	2	8,33	24	100
2	Sedang	16 s.d 20	15	62,5	22	91,67
3	Tinggi	> 20	7	29,17	7	29,17
Jumlah			24	100		

Tabel 11 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut.



Gambar 7: Diagram Kecenderungan Skor Tes Akhir Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

Dari diagram di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 2 siswa yang skornya masuk ke dalam kategori rendah, 15 siswa masuk ke dalam kategori sedang, dan 7 siswa masuk ke dalam kategori tinggi.

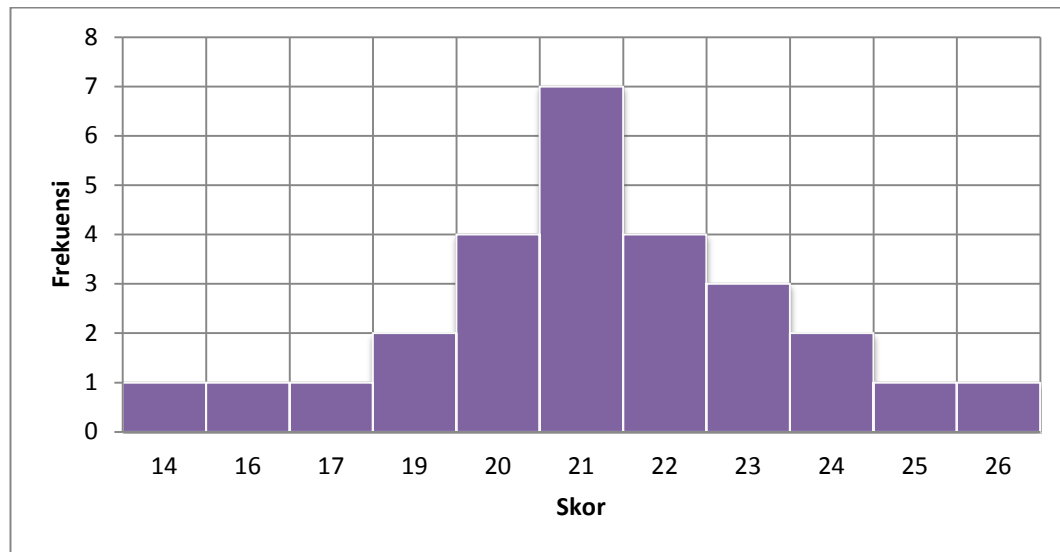
d. Data Skor Tes Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

Pemberian tes akhir membaca pemahaman pada kelompok eksperimen dilakukan untuk melihat pencapaian kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Subjek pada tes akhir kelompok kontrol sebanyak 27 siswa. Data hasil tes akhir kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 26 dan skor terendah 14 dengan *mean* 21,04; *median* 19; *mode* 19; dan standar deviasi 2,60888. Hasil perhitungan skor tes akhir eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 187.

Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	14	1	3,70	27	100
2	16	1	3,70	26	96,3
3	17	1	3,70	25	92,59
4	19	2	7,41	24	88,89
5	20	4	14,81	22	81,48
6	21	7	25,96	18	66,67
7	22	4	14,81	11	40,74
8	23	3	11,11	7	25,93
9	24	2	7,14	4	14,81
10	25	1	3,70	2	7,41
11	26	1	3,70	1	3,70
Jumlah		27	100		

Data skor pada tabel 12 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



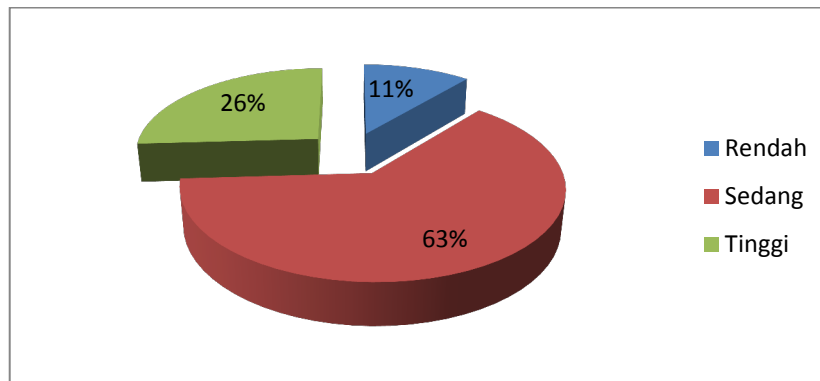
Gambar 8: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan tabel 12 dan histogram gambar 8 dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh skor tertinggi, yaitu 26 sebanyak 1 siswa. Kemudian, siswa yang memperoleh skor terendah, yaitu 14 sebanyak 1 siswa. Skor 21 diperoleh siswa terbanyak, yaitu 7 siswa. Berdasarkan data statistik yang dihasilkan dapat disajikan kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kelompok eksperimen dalam tabel dan diagram pie.

Tabel 13: **Kategori Kecenderungan Skor Tes Akhir Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen**

No.	Kategori	Interval	F	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	Rendah	< 18	3	11,11	27	100
2	Sedang	18 s.d 22	17	62,96	24	88,89
3	Tinggi	> 22	7	25,93	7	25,93
Jumlah			27	100		

Tabel 13 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut.



Gambar 9: **Diagram Kecenderungan Skor Tes Akhir Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen**

Dari diagram di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 3 siswa yang skornya masuk ke dalam kategori rendah, 17 siswa masuk ke dalam kategori sedang, dan 7 siswa masuk ke dalam kategori tinggi.

e. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel-tabel yang akan disajikan berikut dibuat untuk mempermudah dalam membandingkan skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata, median, modus, dan simpangan, baik dari kelompok kontrol maupun dari kelompok eksperimen. Tabel-tabel tersebut disajikan secara lengkap, baik tes awal maupun tes akhir, yaitu sebagai berikut.

Tabel 14: **Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen di SMP N 1 Patuk Gunungkidul**

Data		N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Median	Modus	Simpangan Baku
Tes Awal	Kontrol	24	21	12	16,67	17	17	2,25864
	Eksperimen	27	22	13	17,33	17	17	2,30384
Tes Akhir	Kontrol	24	25	11	19,08	19	19	3,14735
	Eksperimen	27	26	14	21,04	21	21	2,60888

Dari tabel di atas, dapat dibandingkan antara skor tes awal dan skor tes akhir kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki oleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada saat tes awal kemampuan membaca pemahaman pada kelompok kontrol, skor tertinggi 21 dan skor terendah 12, sedangkan pada tes akhir skor tertinggi 25 dan skor terendah 11. Pada tes awal kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen, skor tertinggi 22 dan skor terendah 13, sedangkan pada tes akhir skor tertinggi 26 dan skor terendah 14.

Skor rata-rata antara skor tes awal dan tes akhir kelompok kontrol mengalami kenaikan. Pada saat tes awal, skor rata-rata kelompok kontrol 16,67, sedangkan rata-rata skor tes akhir 19,08. Kenaikan skor rata-rata hitung pada kelompok kontrol sebesar 2,41. Skor rata-rata antara skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen juga mengalami kenaikan. Pada saat tes awal, skor rata-rata kelompok eksperimen 17,33, sedangkan rata-rata skor tes akhir 21,04. Kenaikan skor rata-rata hitung pada kelompok eksperimen sebesar 3,71. Dengan demikian, selisih kenaikan skor rata-rata hitung antara kedua kelompok sebesar 1,3.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Data pada uji normalitas ini, diperoleh dari tes awal dan tes akhir, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Pengujian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 16. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila p yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat 0,05 (taraf kesalahan 5%). Berikut ini disajikan tabel rangkuman hasil perhitungan uji normalitas.

Tabel 15: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran

Data		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			Keterangan
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Tes Awal	Kontrol	0,108	24	0,200	0,982	24	0,922	$p > 0,05$ (normal)
	Eksperimen	0,113	27	0,200	0,977	27	0,784	$p > 0,05$ (normal)
Tes Akhir	Kontrol	0,171	24	0,069	0,938	24	0,146	$p > 0,05$ (normal)
	Eksperimen	0,161	27	0,070	0,948	27	0,187	$p > 0,05$ (normal)

Dari uji data di atas, terlihat bahwa distribusi datanya adalah normal. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai indeks yang diperoleh, baik *Kolmogorov-Smirnov* maupun *Shapiro-Wilks* adalah $p > 0,05$. Artinya, sebaran skor variabel tersebut, baik menurut *Kolmogorov-Smirnov* maupun *Shapiro-Wilks*, dinyatakan normal. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 189-192.

b. Hasil Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan. Uji homogenitas dilakukan pada tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Syarat data dikatakan bersifat homogen apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari pada taraf kesalahan, yaitu 0,05. Proses penghitungan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16. Rangkuman hasil penghitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sedangkan hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 193-194.

Tabel 16: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tes Awal	0,039	1	49	0,844
Tes Akhir	0,416	1	49	0,522

Tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan data tes awal siswa diperoleh *Levene Statistic* sebesar 0,039 dengan $df1=1$ dan $df2=49$ serta signifikansi data di atas lebih dari 0,05, sehingga skor tes awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dinyatakan homogen. Hasil perhitungan data tes akhir siswa diperoleh *Levene Statistic* sebesar 0,416 dengan $df1=1$ dan $df2=49$ serta signifikansi 0,522. Nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,05, maka skor tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dinyatakan homogen.

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah uji-t. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji apakah skor rerata tes awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan dan kenaikan skor rata-rata kelompok eksperimen terhadap kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Syarat bersifat signifikan apabila nilai p lebih kecil dari pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Perhitungan uji-t menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.

a. Uji-t Tes Awal Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data tes awal kemampuan membaca pemahaman dilakukan untuk menguji perbedaan kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum dilakukan pembelajaran. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 195. Rangkuman hasil uji-t tes awal

kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17: **Hasil Uji-t Data Tes Awal Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Tes Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	1,041	49	0,303	$p > 0,05 =$ tidak signifikan

Keterangan:

df : derajat kebebasan

p : peluang galat

Tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan menggunakan rumus statistik dengan bantuan komputer program SPSS 16 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,041 dengan $df=49$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Selain itu, diperoleh nilai p sebesar 0,303. Nilai p lebih besar daripada taraf kesalahan 0,05 ($0,303 > 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan.

b. Uji-t Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

Hasil analisis statistik deskriptif skor tes awal dan tes akhir kemampuan membaca pemahaman pada kelompok kontrol, meliputi jumlah subjek (N), *mean*, *median*, *mode*, dan simpangan baku. Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 18: Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol di SMP N 1 Patuk Gunungkidul

Data	N	Mean	Median	Modus	Simpangan Baku
Tes Awal Kelompok Kontrol	24	16,67	17	17	2,25864
Tes Akhir Kelompok Kontrol	24	19,08	19	19	3,14735

Data skor tes awal dan tes akhir kelompok kontrol selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca pemahaman sebelum dan sesudah pembelajaran terhadap kelompok kontrol. Berikut rangkuman hasil uji-t skor tes awal dan tes akhir dalam bentuk tabel.

Tabel 19: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol	-3,382	23	0,003	$p < 0,05$ = signifikan

Dari tabel di atas, dapat diketahui besarnya t_{hitung} adalah -3,382, $df=23$, nilai p 0,003. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan dalam kelompok kontrol pada saat tes awal dan tes akhir. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 197.

c. Uji-t Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor tes awal dan tes akhir kemampuan membaca pemahaman pada kelompok eksperimen, meliputi jumlah subjek (N), *mean*, *median*, *mode*, dan simpangan baku. Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 20: Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen di SMP N 1 Patuk Gunungkidul

Data	N	Mean	Median	Modus	Simpangan Baku
Tes Awal Kelas Eksperimen	27	17,33	17	17	2,30384
Tes Akhir Kelas Eksperimen	27	21,04	21	21	2,60888

Data skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca pemahaman sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelompok eksperimen. Berikut rangkuman hasil uji-t skor tes awal dan tes akhir dalam bentuk tabel.

Tabel 21: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	df	P	Keterangan
Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen	-4,909	26	0,000	$p < 0,05$ = signifikan

Dari tabel di atas, dapat diketahui besarnya t_{hitung} adalah -4,909, $df=26$, nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan dalam kelompok eksperimen pada saat tes awal dan tes akhir. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 198.

d. Uji-t Tes Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data tes akhir membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran

membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dengan kelompok kontrol yang diberi pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 196. Rangkuman hasil uji-t data tes akhir kemampuan membaca pemahaman pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22: Hasil Uji-t Data Tes Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	df	P	Keterangan
Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	2,423	49	0,019	$p < 0,05 = \text{signifikan}$

Tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan menggunakan rumus statistik dengan bantuan komputer program SPSS 16 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,423 dengan $df=49$, pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Selain itu, diperoleh nilai p sebesar 0,019. Nilai p lebih kecil daripada taraf kesalahan sebesar 0,05 ($0,019 < 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dengan kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.

Berdasarkan keempat data uji-t di atas, diperoleh kesimpulan: (1) skor tes awal kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan; (2) skor tes awal dan tes akhir kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol

menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan; (3) skor tes awal dan tes akhir keterampilan menulis puisi kelompok eksperimen menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan; (4) skor tes akhir kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji-t, kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil uji-t, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.” Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_a).

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah H_a menjadi H_o (Hipotesis nol) yang berbunyi: “Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.”

Perbedaan kemampuan membaca pemahaman kelompok yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dapat diketahui dengan mencari perbedaan skor tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Rangkuman hasil uji-t data tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 22.

Hasil analisis uji-t data tes akhir kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan komputer program SPSS 16 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,423 dengan $df=49$, pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Selain itu, diperoleh nilai p sebesar 0,019. Nilai p lebih kecil daripada taraf kesalahan sebesar 0,05 ($0,019 < 0,05$). Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*, **ditolak**.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*, **diterima**.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* lebih efektif dibandingkan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.” Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_a). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah H_a menjadi H_o (hipotesis nol) yang berbunyi “Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.”

Keefektifan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat diketahui dengan mencari perbedaan skor tes awal dan skor tes akhir kelompok eksperimen. Analisis data yang digunakan adalah uji-t berhubungan. Hasil analisis uji-t data tes awal dan tes akhir kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar -4,909, $df = 26$, dan nilai p 0,000 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Perhitungan *gain score* dengan membandingkan kenaikan rata-rata pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh hasil berikut. Skor rata-rata tes awal membaca pemahaman kelompok kontrol adalah 16,67 dan rata-rata tes akhir sebesar 19,08. Artinya, terjadi peningkatan rata-rata kemampuan membaca pemahaman pada kelompok kontrol sebesar 2,41. Pada kelompok eksperimen, skor rata-rata tes awal membaca pemahaman sebesar 17,33 dan rata-

rata tes akhir sebesar 21,04. Artinya, terjadi peningkatan rata-rata kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen sebesar 3,71. Pada saat tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sama-sama mengalami peningkatan skor rata-rata. Akan tetapi, peningkatan skor rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Selisih diantara keduanya mencapai 1,3. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan uji-t hipotesis sebagai berikut.

Ho : Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*, **ditolak**.

Ha : Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* lebih efektif dibandingkan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*, **diterima**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul pada kelas VIII A dan VIII B. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas 51 siswa dengan rincian 24 siswa sebagai kelompok kontrol dan 27 siswa sebagai kelompok eksperimen. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa kelompok kontrol yang diberi pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dan siswa kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran

membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.

1. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Kelas VIII SMP N 1 Patuk Gunungkidul

Kompetensi dasar yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Slamet (2009: 121) bahwa kemampuan membaca pemahaman tidaklah semata-mata merupakan kemampuan dalam hal mengartikan sebuah teks perihal sintaksis dan leksikalnya, tetapi juga menyadari kebermaknaan dan tujuan informasi dalam diri pembaca. Dalam pembelajaran membaca pemahaman, baik menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* maupun konvensional, siswa dituntut untuk memahami isi bacaan sebagaimana yang dikatakan oleh Goodman, dkk., (via Slamet, 2009: 121-122) bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca.

Kondisi awal kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diketahui dengan melakukan tes awal membaca pemahaman pada kedua kelompok. Kedua kelompok tersebut diberi tugas berupa tes pilihan ganda berjumlah 30 butir soal dengan empat alternatif jawaban. Data yang diperoleh dari tes awal selanjutnya diolah dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.

Data tes awal kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dengan subjek sebanyak 24 siswa diperoleh skor tertinggi 21 dan skor terendah 12. Hasil analisis deskriptif skor tes awal kelompok kontrol diperoleh *mean* 16,67; *median* 17; *mode* 17; dan simpangan baku 2,25864. Data tes awal kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen dengan subjek sebanyak 27 siswa diperoleh skor tertinggi 22 dan skor terendah 13. Hasil analisis deskriptif skor tes awal kelompok eksperimen diperoleh *mean* 17,33; *median* 17; *mode* 17; dan simpangan baku 2,30384. Dari hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa skor tes awal kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen masih tergolong rendah.

2. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa yang Diajar dengan Strategi *Self-Monitoring Using Questions* dengan Siswa yang Diajar tanpa Strategi *Self-Monitoring Using Questions*

Kemampuan membaca seseorang dengan orang lain tentu berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu adanya uji tes kemampuan membaca. Tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kemampuan peserta didik memahami informasi yang terdapat dalam bacaan (Nurgiyantoro, 2011: 371). Teks bacaan yang diujikan hendaklah yang mengandung informasi yang menuntut untuk dipahami. Pemilihan wacana juga harus dipertimbangkan dari segi tingkat kesulitan, isi, panjang, dan jenis atau bentuk wacana (Nurgiyantoro, 2011: 371-373).

Setelah melakukan tes awal pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, maka akan diperoleh skor tes awal kedua kelompok itu. Skor tersebut kemudian dianalisis dengan uji-t sebagai data tes awal kelompok kontrol

dan kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil analisis uji-t itu, diperoleh t_{hitung} sebesar 1,041 dengan $df=49$ dan diperoleh nilai p sebesar 0,303. Nilai p lebih besar daripada taraf kesalahan 0,05 ($0,303 > 0,05$).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil uji-t tes awal menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang akan diberi pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dengan siswa yang akan diberi pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Dengan kata lain, kemampuan membaca pemahaman di awal penelitian pada kedua kelompok setara.

Setelah diberi tes awal, siswa-siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menerima pembelajaran membaca pemahaman sebanyak empat kali. Siswa dari kelompok kontrol menerima pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*, sedangkan siswa dari kelompok eksperimen menerima pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam proses pembelajaran membaca pemahaman pada kelompok eksperimen lebih efektif dibanding dengan proses pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* pada kelompok kontrol. Strategi tersebut merupakan salah satu strategi yang ditujukan kepada siswa untuk menilai dirinya sendiri dengan mengembangkan prestasi apa yang telah diraihnyanya (Rahim, 2011: 148). Hal ini dilakukan dengan meninjau diri sendiri, yaitu menyusun sendiri tujuan yang

hendak dicapai, memutuskan bagaimana cara mencapainya, dan menilai kemajuan dalam setiap pencapaian (Schunk, 2009: 61).

Pada kelompok eksperimen, kegiatan yang dilakukan siswa meliputi: 1) membaca sepintas dan cepat (*preview*) bacaan dengan teknik *skimming*, kemudian menulis intisari bacaan dengan bantuan pertanyaan yang telah disediakan pada lembar kerja; 2) menulis hal-hal yang akan dibahas dalam bacaan dengan bantuan pertanyaan yang telah disediakan pada lembar kerja; 3) membaca bacaan dengan seksama (teknik *silent reading*) sekaligus membandingkan antara skemata dengan informasi dari gagasan bacaan tersebut dengan bantuan pertanyaan yang telah disediakan pada lembar kerja; 4) menulis ringkasan dari bacaan tersebut dengan bantuan pertanyaan yang telah disediakan pada lembar kerja; 5) mendiskusikan hasil ringkasan yang telah dibuat kepada teman sebangku atau dalam kelompok kecil dengan bantuan pertanyaan yang telah disediakan pada lembar kerja; serta 6) mengoreksi ringkasannya jika ringkasan tersebut belum sesuai dengan bacaan dengan bantuan pertanyaan yang telah disediakan pada lembar kerja.

Berbeda dengan kelompok eksperimen, kelompok kontrol mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Siswa diminta untuk membaca teks bacaan, kemudian berkelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 anak). Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan berdiskusi untuk menentukan kalimat utama dalam setiap paragraf, jenis paragraf, menentukan ide pokok, mengidentifikasi kalimat fakta dan opini, serta mencari informasi isi bacaan. Selanjutnya, kegiatan akhir adalah siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru.

Siswa membaca pemahaman dengan strategi konvensional, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Informasi yang diperoleh pun hanya sekedar informasi yang cepat hilang ketika bacaan sudah ditutup kembali dan kurang berkesan. Ada beberapa siswa dari kelompok kontrol yang kurang antusias dalam kegiatan membaca pemahaman karena strategi pembelajaran membaca pemahaman tidak bervariasi.

Perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol terlihat pada proses pembelajaran membaca pemahaman. Masing-masing kelompok akan mengikuti sebanyak empat kali pembelajaran dengan materi yang sama. Berikut ini penjelasan setiap pembelajaran membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

a. Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol diberi pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Kelompok ini hanya diberikan pembelajaran membaca pemahaman secara konvensional. Pada proses ini terlihat ada siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran. Siswa mengeluh ketika diberi teks bacaan dan diminta untuk membaca serta memahami isi bacaan. Kondisi itu merupakan faktor-faktor yang berpengaruh pada kegiatan membaca siswa.

Seperti yang dijelaskan oleh Johnson dan Pearson (via Zuchdi, 2008: 23) bahwa faktor-faktor yang berada di dalam diri pembaca meliputi kemampuan linguistik (kebahasaan), minat (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap tugas membaca atau perasaan umum mengenai membaca dan sekolah), dan kumpulan

kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca). Setelah selesai membaca teks bacaan yang diberikan, siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya.

Pada pembelajaran pertama, siswa diberi materi tentang kalimat utama, jenis paragraf, ide pokok, kalimat fakta, dan kalimat opini. Sesuai dengan RPP, tujuan pembelajaran pada pertemuan ini tercapai dengan hasil cukup baik. Sebagian besar siswa dapat mengidentifikasi kalimat utama, jenis paragraf, ide pokok, kalimat fakta, dan kalimat opini. Akan tetapi, masih ada beberapa siswa yang nilainya sangat kurang karena mengalami kesulitan dalam membedakan kalimat utama dan ide pokok paragraf. Secara keseluruhan, pada pembelajaran pertama siswa masih antusias untuk membaca teks bacaan yang telah disediakan.

Pada pembelajaran kedua, siswa diberi materi yang sama dengan pembelajaran sebelumnya. Sesuai dengan RPP, tujuan pembelajaran pada pertemuan ini tercapai dengan hasil cukup baik. Siswa dapat mengidentifikasi kalimat utama, jenis paragraf, ide pokok, kalimat fakta, dan kalimat opini. Akan tetapi, masih ada beberapa siswa yang nilainya kurang, yaitu siswa yang kurang memahami perbedaan antara kalimat utama dan ide pokok paragraf. Pada pembelajaran kedua ini sebagian besar siswa masih antusias untuk membaca teks bacaan yang telah disediakan.

Pada pembelajaran ketiga, siswa diberi materi yang sama dengan pembelajaran sebelumnya. Sesuai dengan RPP, tujuan pembelajaran pada pertemuan ini tercapai dengan hasil cukup baik. Siswa dapat mengidentifikasi kalimat utama, jenis paragraf, ide pokok, kalimat fakta, dan kalimat opini. Akan

tetapi, pada awal pembelajaran siswa sudah mengeluh ketika diminta untuk membaca teks bacaan yang disediakan. Siswa merasa jenuh untuk membaca karena tidak ada variasi strategi pembelajaran membaca pemahaman yang diberikan.

Pada pembelajaran keempat, siswa diberi materi yang sama dengan pembelajaran sebelumnya. Sesuai dengan RPP, tujuan pembelajaran pada pertemuan ini tercapai dengan hasil cukup baik. Siswa dapat mengidentifikasi kalimat utama, jenis paragraf, ide pokok, kalimat fakta, dan kalimat opini. Pada pembelajaran ini, semua siswa kelas kontrol mendapat nilai yang cukup baik. Meskipun demikian, ada siswa yang mengeluh bosan ketika diminta untuk membaca. Mereka kurang bersemangat ketika dihadapkan pada sebuah bacaan.

b. Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* sebanyak empat perlakuan. Di setiap perlakuan, siswa kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan mengikuti langkah-langkah strategi *Self-Monitoring Using Questions*, yaitu menentukan intisari, memprediksikan, menggambarkan, meringkas, menyuarakan pikiran, dan memecahkan masalah.

Pada perlakuan pertama, siswa diberi materi tentang kalimat utama, jenis paragraf, ide pokok, kalimat fakta, dan kalimat opini. Sesuai dengan RPP, tujuan pembelajaran pada pertemuan ini tercapai dengan hasil cukup baik. Sebagian besar siswa mampu mengidentifikasi kalimat utama, jenis paragraf, ide pokok,

kalimat fakta, dan kalimat opini, hanya beberapa saja yang nilainya masih kurang. Beberapa siswa kesulitan membedakan kalimat utama dengan ide pokok paragraf.

Pada perlakuan kedua, siswa diberi materi yang sama dengan pembelajaran sebelumnya. Sesuai dengan RPP, tujuan pembelajaran pada pertemuan ini tercapai dengan hasil cukup baik. Siswa dapat mengidentifikasi kalimat utama, jenis paragraf, ide pokok, kalimat fakta, dan kalimat opini. Siswa dapat menemukan informasi dari isi bacaan dengan cukup baik. Akan tetapi, masih ada beberapa siswa yang nilainya kurang. Meskipun demikian, seluruh siswa antusias mengikuti pembelajaran membaca pemahaman.

Pada perlakuan ketiga, siswa diberi materi yang sama dengan pembelajaran sebelumnya. Sesuai dengan RPP, tujuan pembelajaran pada pertemuan ini tercapai dengan hasil cukup baik. Siswa dapat mengidentifikasi kalimat utama, jenis paragraf, ide pokok, kalimat fakta, dan kalimat opini. Siswa dapat menemukan informasi dari isi bacaan dengan cukup baik. Siswa mengikuti pembelajaran dengan bersemangat. Nilai-nilai yang mereka peroleh juga cukup baik.

Pada perlakuan keempat, materi yang diberikan kepada siswa mengulang materi sebelumnya. Siswa dapat mengidentifikasi kalimat utama, jenis paragraf, ide pokok, kalimat fakta, dan kalimat opini dengan tepat. Siswa juga dapat menemukan informasi dari isi bacaan dengan baik. Pada pembelajaran ini, semua siswa kelompok eksperimen mendapatkan nilai yang sangat baik.

Dalam penelitian ini, materi yang diberikan dalam pembelajaran membaca pemahaman, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen

meliputi materi tentang kalimat utama, jenis paragraf, ide pokok, kalimat fakta, dan kalimat opini. Seperti yang dijelaskan Soedarso (2005: 28) bahwa pemahaman/ komprehensi adalah kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, detail yang penting, dan seluruh pengertian. Di dalam pemahaman tersebut ada beberapa hal yang diperlukan, antara lain: menguasai perbendaharaan kata mengenai bacaan yang sedang dibaca dan akrab dengan struktur dasar dalam penulisan (kalimat, paragraf, dan tata bahasa).

Setelah kedua kelompok mendapat perlakuan yang berbeda, kemudian dilaksanakan tes akhir untuk mengetahui perkembangan siswa. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah mengikuti proses pembelajaran yang berbeda. Tes akhir tersebut dilakukan dengan cara memberi tugas kepada kedua kelompok berupa tes pilihan ganda berjumlah 30 butir soal dengan empat alternatif jawaban.

Data tes akhir kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dengan subjek sebanyak 24 siswa diperoleh skor tertinggi 25 dan skor terendah 11. Hasil analisis deskriptif skor tes akhir kelompok kontrol diperoleh *mean* 19,08; *median* 19; *mode* 19; dan simpangan baku 3,14735. Data tes akhir kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen dengan subjek sebanyak 27 siswa diperoleh skor tertinggi 26 dan skor terendah 14. Hasil analisis deskriptif skor tes akhir kelompok eksperimen diperoleh *mean* 21,04; *median* 21; *mode* 21; dan simpangan baku 2,60888. Dari hasil tersebut, dapat dinyatakan

bahwa skor tes akhir kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami peningkatan.

Selanjutnya, berdasarkan analisis hasil uji-t skor tes akhir antarkelompok, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,423 dengan $df=49$, pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Selain itu, diperoleh nilai p sebesar 0,019. Nilai p lebih kecil daripada taraf kesalahan sebesar 0,05 ($0,019 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan penelitian ini telah tercapai.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Fifin Dwi Aryani (2007) dengan judul “Keefektifan Teknik KWL dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP di Kecamatan Sedayu”. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa kelas VII SMP di Kecamatan Sedayu yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik KWL dan siswa kelas VII SMP di Kecamatan Sedayu yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan teknik KWL.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Riyadi (2010) dengan judul “Keefektifan Teknik Herringbone dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Imogiri”. Penelitian

tersebut menyimpulkan bahwa perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa kelas X SMA X Negeri 1 Imogiri yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik Herringbone dan siswa kelas X SMA X Negeri 1 Imogiri yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan teknik Herringbone.

3. Keefektifan Strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul

Tingkat keefektifan penggunaan Strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul dapat diketahui setelah mendapat perlakuan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi tersebut. Hasil analisis uji-t data tes akhir kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan komputer program SPSS 16, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,423 dengan $df=49$, pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Selain itu, diperoleh nilai p sebesar 0,019. Nilai p lebih kecil daripada taraf kesalahan sebesar 0,05 ($0,019 < 0,05$).

Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Selain itu, terdapat kenaikan skor rerata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Skor rata-rata pada kelompok eksperimen mengalami

kenaikan sebesar 3,71, sedangkan skor rata-rata pada kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 2,41. Perbedaan kenaikan skor rata-rata tes akhir kelompok eksperimen yang lebih besar dari skor rerata kelompok kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* lebih efektif daripada pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan strategi *Self-Monitoring Using Questions*, yaitu meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan. Pembelajaran dengan strategi tersebut membuat siswa berinteraksi aktif dengan pikiran dan keseluruhan isi bacaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rahim (2008: 3) yang menyatakan bahwa membaca adalah proses interaktif yang bila dilakukan dengan senang hati, maka pembaca akan memperoleh tujuan yang diinginkan. Kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* memiliki motivasi dan antusias yang tinggi ketika proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut mempengaruhi tingkat pencapaian pemahaman siswa terhadap bacaan.

Strategi *Self-Monitoring Using Questions* pada dasarnya mampu membantu siswa mendapatkan pemahaman bacaan secara utuh sesuai dengan Taksonomi Ruddell. Langkah-langkah strategi tersebut meliputi menentukan intisari, memprediksikan, menggambarkan, meringkas, menyuarakan pikiran, dan memecahkan masalah (Trehearne dan Doctorow, 2001: 151). Siswa yang diberi perlakuan strategi tersebut mampu memahami bacaan serta meningkatkan

kemampuan bernalar mereka dalam membaca berbagai materi bacaan dengan berbagai tujuan yang spesifik. Mereka juga dapat belajar tentang pertanyaan-pertanyaan apa yang harus ditujukan kepada diri sendiri ketika membaca materi bacaan. Melalui pertanyaan-pertanyaan itu, siswa dapat memonitor kemampuan pemahaman diri mereka masing-masing.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah pembelajaran membaca pemahaman tidak hanya diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan guru, tetapi juga diperlukan strategi pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan berpikir logis. Dengan demikian, siswa akan memiliki konsep pemahaman yang baik tentang isi bacaan. Strategi *Self-Monitoring Using Questions* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman karena dapat membangun minat dan motivasi siswa terhadap bacaan sehingga pemahaman mereka pun meningkat.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori yang telah dikemukakan dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dan siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* serta untuk mengetahui keefektifan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut.

1. Waktu yang tersedia untuk melakukan penelitian cukup singkat, yaitu satu bulan. Hal ini dikarenakan pihak sekolah hanya memberikan izin untuk melakukan penelitian pada batas waktu tersebut dengan jadwal yang telah disepakati bersama oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mahasiswa peneliti.
2. Penelitian dilakukan hanya pada satu sekolah untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi antarsampel yang menjadikan bias pada penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dan siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Perbedaan kemampuan membaca pemahaman tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, yaitu hasil penghitungan menunjukkan bahwa skor t_{hitung} lebih besar daripada skor t_{tabel} ($t_{hitung} = 2,423$; $p = 0,019$; $p < 0,05$) pada taraf kesalahan 0,05 (5%) dan df sebesar 49.
2. Strategi *Self-Monitoring Using Questions* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul. Keefektifan penggunaan strategi tersebut dalam pembelajaran membaca pemahaman pada penelitian ini dapat ditunjukkan dengan perbedaan hasil uji-t tes awal dan tes akhir kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen yang diperoleh t_{hitung} sebesar 4,909 dengan $df = 26$ dan p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil daripada taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan keefektifan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada kelompok

eksperimen. Selain itu, terdapat kenaikan skor rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Skor rata-rata pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 3,71, sedangkan skor rata-rata pada kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 2,41. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* lebih efektif daripada pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* pada kelompok eksperimen lebih efektif daripada pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* pada kelompok kontrol. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang menarik perhatian dan minat belajar siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions*.

C. Saran

Sesuai dengan simpulan dan implikasi hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat

meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia disarankan untuk menggunakan strategi *Self-Monitoring Using Questions* dalam pembelajaran membaca pemahaman karena sudah teruji efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap bacaan.
2. Dalam pembelajaran membaca, guru diharapkan memperhatikan perkembangan psikologis dan kemampuan pemahaman siswa, sehingga dapat menentukan jenis bacaan yang tepat untuk siswa.
3. Diharapkan ada peneliti selanjutnya dengan kelas yang lebih banyak, berkaitan dengan pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *Self-Monitoring Using Questions*. Hal itu ditujukan agar dapat mengatasi kegiatan pembelajaran yang monoton. Selain itu, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yang belum terungkap dalam penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aryani, Fifin Dwi. 2007. Keefektifan Teknik KWL dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP di Kecamatan Sedayu. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- McLaughlin, Maureen dan Mary Beth Allen. 2009. *Guide Comprehension In Grades 3-8*. USA: The International Reading Association, Inc.
- Napitupulu, Ester Lince. 2012. “Minat Baca Indonesia Masih Rendah”, <http://edukasi.kompas.com>. Diunduh pada tanggal 25 Mei 2013.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyadi. 2010. Keefektifan Teknik Herringbone dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Imogiri. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Slamet, ST. Y. 2009. “Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa”. *Paedagogia*. Jilid 12, Nomor 2, Agustus.
- Schunk, Dale H. 2009. *Learning Theories: An Educational Perspective*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Soedarso. 2005. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Trehearne, Miriam P. dan Roz Doctorow. 2001. "Reading Comprehension: Strategies That Work", <https://www.hand2mind.com>. Diunduh pada tanggal 23 Desember 2013.

Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Membaca: Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Perangkat Pembelajaran

(Silabus dan RPP)

Silabus Kelas VIII SMP Semester Genap

Standar Kompetensi : Membaca

11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.

[illegible]

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Kontrol (Pembelajaran 1)

Sekolah : SMP N 1 Patuk
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi :

Membaca:

11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.

Kompetensi Dasar :

11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- a. Siswa mengidentifikasi ide pokok paragraf.
- b. Siswa mengidentifikasi kalimat utama tiap paragraf dari suatu bacaan.
- c. Siswa mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam suatu bacaan.
- d. Siswa menemukan informasi dalam suatu bacaan.

Tujuan Pembelajaran:

- a. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat utama dan jenis paragraf untuk setiap paragraf.
- c. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam suatu bacaan.
- d. Siswa menemukan informasi dalam suatu bacaan.

Materi Ajar :

- a. Salah satu jenis membaca intensif adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang secara aktif menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan isi bacaan oleh pembaca.
- b. Ide pokok adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran atau merupakan suatu gagasan/pikiran utama yang mendasari sebuah paragraf. Ide pokok terdapat dalam setiap paragraf. Ide pokok biasanya dinyatakan secara eksplisit dalam kalimat utama atau kalimat topik.
- c. Kalimat utama adalah kalimat yang mengandung ide utama atau ide pokok suatu paragraf.
- d. Jenis-jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama.
 - 1) Paragraf deduktif, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di awal paragraf.

- 2) Paragraf induktif, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di akhir paragraf.
 - 3) Paragraf campuran, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di awal dan di akhir paragraf.
- e. Fakta adalah pernyataan tentang suatu keadaan atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Kalimat yang berisi fakta merupakan kalimat yang bersifat objektif. Opini atau pendapat adalah hasil pemikiran atau perkiraan seseorang secara subjektif tentang suatu keadaan atau peristiwa. Kesimpulan adalah pendapat akhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya.

Metode Pembelajaran : diskusi dan penugasan

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Karakter
A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit) 1. Pengondisian kelas; siswa menyiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Siswa menanggapi apersepsi dari guru yang berkaitan dengan pelajaran yang akan disampaikan. 3. Siswa menerima penjelasan tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 4. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan membaca intensif. 5. Siswa menerima teks bacaan yang berjudul “Kemenparekraf akan Promosikan 900 Desa Wisata”.	
B. Kegiatan Inti (65 menit) 1. Eksplorasi a. Siswa diminta untuk membaca bacaan yang telah disediakan. b. Siswa bertanya-jawab dengan guru mengenai hal-hal yang ingin diketahui yang berkaitan dengan isi bacaan. 2. Elaborasi a. Siswa berdiskusi untuk menentukan kalimat utama, jenis paragraf, ide pokok, kalimat fakta, dan kalimat opini. b. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan 3. Konfirmasi a. Siswa dan guru bersama-sama membahas kekurangan dan kelebihan dari hasil pekerjaan siswa. b. Siswa menerima umpan balik berupa pujian dan saran dari guru terhadap hasil penceritaan kembali pengalamannya yang mengesankan.	<i>cermat, ingin tahu, berpikir kritis</i>
C. Kegiatan Penutup (5 menit) a. Siswa bersama-sama dengan guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. b. Guru merefleksikan pelajaran yang telah diikuti. c. Guru menginformasikan rencana kegiatan tindak lanjut	

berupa tugas mandiri untuk dikerjakan di rumah.	
d. Guru menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	

Penilaian Hasil Belajar:

- Teknik : uji petik kerja proses dan produk
- Bentuk instrumen : tes tertulis
- Instrumen : (terlampir)
- Format Penilaian Menemukan Informasi untuk Bahan Diskusi melalui Membaca Intensif:

Nama Siswa / NIS :

Tanggal :

Judul bacaan : Kemenparekraf Akan Promosikan 900 Desa Wisata

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menyebutkan ide pokok paragraf dengan tepat (4 paragraf).	20
2.	Menyebutkan kalimat utama tiap paragraf dengan tepat.	20
3.	Menentukan jenis-jenis tiap paragraf dengan tepat.	20
4.	Menyebutkan kalimat fakta dan opini yang terdapat dalam bacaan dengan tepat.	20
Skor Maksimal		80

No.	Kunci Jawaban Mengidentifikasi Jenis Paragraf
1.	Paragraf pertama – induktif
2.	Paragraf kedua – deduktif
3.	Paragraf ketiga – deduktif
4.	Paragraf keempat – deduktif

No.	Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda	Skor
1.	C	5
2.	B	5
3.	A	5
4.	D	5
5.	B	5
6.	C	5
7.	D	5
8.	A	5
9.	C	5
10.	D	5
11.	A	5
Skor Maksimal		55

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Sumber Belajar :

Asdhiana, I Made (Ed.). 2013. "Kemenparekraf Akan Promosikan 900 Desa Wisata", <http://travel.kompas.com>. Diunduh pada tanggal 16 Desember 2013.

Suwandi, Sarwiji dan Sutarmo. 2007. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku: untuk Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Alat/media pembelajaran:

➤ Alat tulis

Mengetahui



Patuk, 13 Februari 2014

Guru Mata Pelajaran,

Suprapti, S.Pd.
NIP 19630303 198403 2 006

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelompok Kontrol (Pembelajaran 2)

Sekolah : SMP N 1 Patuk
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi :

Membaca:

11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.

Kompetensi Dasar :

11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- a. Siswa mengidentifikasi kalimat utama tiap paragraf dari suatu bacaan.
- b. Siswa mengidentifikasi ide pokok paragraf.
- c. Siswa mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam suatu bacaan.
- d. Siswa menemukan informasi dalam suatu bacaan.

Tujuan Pembelajaran:

- a. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat utama dan jenis paragraf untuk setiap paragraf.
- c. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam suatu bacaan.
- d. Siswa menemukan informasi dalam suatu bacaan.

Materi Ajar :

- a. Salah satu jenis membaca intensif adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang secara aktif menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan isi bacaan oleh pembaca.
- b. Kalimat utama adalah kalimat yang mengandung ide utama atau ide pokok suatu paragraf.
- c. Ide pokok adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran atau merupakan suatu gagasan/pikiran utama yang mendasari sebuah paragraf. Ide pokok terdapat dalam setiap paragraf. Ide pokok biasanya dinyatakan secara eksplisit dalam kalimat utama atau kalimat topik.
- d. Jenis-jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama.
 - 1) Paragraf deduktif, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di awal paragraf.

- 2) Paragraf induktif, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di akhir paragraf.
 - 3) Paragraf campuran, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di awal dan di akhir paragraf.
- e. Fakta adalah pernyataan tentang suatu keadaan atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Kalimat yang berisi fakta merupakan kalimat yang bersifat objektif. Opini atau pendapat adalah hasil pemikiran atau perkiraan seseorang secara subjektif tentang suatu keadaan atau peristiwa. Kesimpulan adalah pendapat akhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya.

Metode Pembelajaran : diskusi dan penugasan

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Karakter
A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengondisian kelas; siswa menyiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Siswa menanggapi apersepsi dari guru yang berkaitan dengan pelajaran yang akan disampaikan. 3. Siswa menerima penjelasan tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 4. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan membaca intensif. 5. Siswa menerima teks bacaan yang berjudul “Pesona Songket Bumi Sriwijaya”. 	
B. Kegiatan Inti (65 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diminta untuk membaca bacaan yang telah disediakan. b. Siswa bertanya-jawab dengan guru mengenai hal-hal yang ingin diketahui yang berkaitan dengan isi bacaan. 2. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa berdiskusi untuk menentukan kalimat utama, jenis paragraf, ide pokok, kalimat fakta, dan kalimat opini. b. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan 3. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dan guru bersama-sama membahas kekurangan dan kelebihan dari hasil pekerjaan siswa. b. Siswa menerima umpan balik berupa pujian dan saran dari guru terhadap hasil penceritaan kembali pengalamannya yang mengesankan. 	<i>cermat, ingin tahu, berpikir kritis</i>
C. Kegiatan Penutup (5 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama-sama dengan guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. b. Guru merefleksikan pelajaran yang telah diikuti. c. Guru menginformasikan rencana kegiatan tindak lanjut berupa tugas mandiri untuk dikerjakan di rumah. 	

d. Guru menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	
---	--

Penilaian Hasil Belajar:

- Teknik : uji petik kerja proses dan produk
- Bentuk instrumen : tes tertulis
- Instrumen : (terlampir)
- Format penilaian :

Format penilaian menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif:

Nama Siswa :

Tanggal :

Judul bacaan : Pesona Songket Bumi Sriwijaya

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menyebutkan ide pokok paragraf dengan tepat (10 paragraf).	10
2.	Menyebutkan kalimat utama tiap paragraf dengan tepat.	10
3.	Menentukan jenis-jenis tiap paragraf dengan tepat.	10
4.	Menyebutkan kalimat fakta dan opini yang terdapat dalam bacaan dengan tepat.	10
Skor Maksimal		40

No.	Kunci Jawaban Mengidentifikasi Jenis Paragraf
1.	Paragraf pertama – induktif
2.	Paragraf kedua – deduktif
3.	Paragraf ketiga – deduktif
4.	Paragraf keempat – deduktif
5.	Paragraf kelima – deduktif
6.	Paragraf keenam – deduktif
7.	Paragraf ketujuh – deduktif
8.	Paragraf kedelapan – deduktif
9.	Paragraf kesembilan – deduktif
10.	Paragraf kesepuluh – deduktif

No.	Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda	Skor
1.	C	1
2.	A	1
3.	B	1
4.	D	1
5.	A	1
6.	B	1
7.	D	1
8.	C	1
9.	B	1

10.	A	1
11.	D	1
Skor Maksimal		11

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Sumber Belajar :

Anna, Lusia Kus (Ed.). 2013. "Pesone Songket Bumi Sriwijaya", <http://female.kompas.com>.

Diunduh pada tanggal 16 Desember 2013.

Suwandi, Sarwiji dan Sutarmo. 2007. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku: untuk Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Alat/media pembelajaran:

➤ Alat tulis

Mengetahui



Patuk, 15 Februari 2014

Guru Mata Pelajaran,

Suprapti, S.Pd.

NIP 19630303 198403 2 006

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelompok Kontrol (Pembelajaran 3)

Sekolah : SMP N 1 Patuk
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi :

Membaca:

11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.

Kompetensi Dasar :

11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- a. Siswa mengidentifikasi kalimat utama tiap paragraf dari suatu bacaan.
- b. Siswa mengidentifikasi ide pokok paragraf.
- c. Siswa mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam suatu bacaan.
- d. Siswa menemukan informasi dalam suatu bacaan.

Tujuan Pembelajaran:

- a. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat utama dan jenis paragraf untuk setiap paragraf.
- c. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam suatu bacaan.
- d. Siswa menemukan informasi dalam suatu bacaan.

Materi Ajar :

- a. Salah satu jenis membaca intensif adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang secara aktif menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan isi bacaan oleh pembaca.
- b. Kalimat utama adalah kalimat yang mengandung ide utama atau ide pokok suatu paragraf.
- c. Ide pokok adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran atau merupakan suatu gagasan/pikiran utama yang mendasari sebuah paragraf. Ide pokok terdapat dalam setiap paragraf. Ide pokok biasanya dinyatakan secara eksplisit dalam kalimat utama atau kalimat topik.
- d. Jenis-jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama.
 - 1) Paragraf deduktif, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di awal paragraf.

- 2) Paragraf induktif, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di akhir paragraf.
 - 3) Paragraf campuran, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di awal dan di akhir paragraf.
- e. Fakta adalah pernyataan tentang suatu keadaan atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Kalimat yang berisi fakta merupakan kalimat yang bersifat objektif. Opini atau pendapat adalah hasil pemikiran atau perkiraan seseorang secara subjektif tentang suatu keadaan atau peristiwa. Kesimpulan adalah pendapat akhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya.

Metode Pembelajaran : diskusi dan penugasan

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Karakter
A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengondisian kelas; siswa menyiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Siswa menanggapi apersepsi dari guru yang berkaitan dengan pelajaran yang akan disampaikan. 3. Siswa menerima penjelasan tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 4. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan membaca intensif. 5. Siswa menerima teks bacaan yang berjudul “Nasi Jamblang, Empal Gentong, hingga Kerupuk Udang”. 	
B. Kegiatan Inti (65 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diminta untuk membaca bacaan yang telah disediakan. b. Siswa bertanya-jawab dengan guru mengenai hal-hal yang ingin diketahui yang berkaitan dengan isi bacaan. 2. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa berdiskusi untuk menentukan kalimat utama, jenis paragraf, ide pokok, kalimat fakta, dan kalimat opini. b. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan 3. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dan guru bersama-sama membahas kekurangan dan kelebihan dari hasil pekerjaan siswa. b. Siswa menerima umpan balik berupa pujian dan saran dari guru terhadap hasil penceritaan kembali pengalamannya yang mengesankan. 	<i>cermat, ingin tahu, berpikir kritis</i>
C. Kegiatan Penutup (5 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama-sama dengan guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. b. Guru merefleksikan pelajaran yang telah diikuti. c. Guru menginformasikan rencana kegiatan tindak lanjut berupa tugas mandiri untuk dikerjakan di rumah. 	

d. Guru menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	
---	--

Penilaian Hasil Belajar:

- Teknik : uji petik kerja proses dan produk
- Bentuk instrumen : tes tertulis
- Instrumen : (terlampir)
- Format penilaian :

Format penilaian menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif:

Nama Siswa :

Tanggal :

Judul bacaan : Nasi Jamblang, Empal Gentong, hingga Kerupuk Udang

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menyebutkan ide pokok paragraf dengan tepat (10 paragraf).	10
2.	Menyebutkan kalimat utama tiap paragraf dengan tepat.	10
3.	Menentukan jenis-jenis tiap paragraf dengan tepat.	10
4.	Menyebutkan kalimat fakta dan opini yang terdapat dalam bacaan dengan tepat.	10
Skor Maksimal		40

No.	Kunci Jawaban Mengidentifikasi Jenis Paragraf
1.	Paragraf pertama – deduktif
2.	Paragraf kedua – deduktif
3.	Paragraf ketiga – deduktif
4.	Paragraf keempat – deduktif
5.	Paragraf kelima – deduktif

No.	Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda	Skor
1.	D	1
2.	C	1
3.	A	1
4.	B	1
5.	B	1
6.	C	1
7.	A	1
8.	D	1
9.	C	1
10.	C	1
11.	A	1
Skor Maksimal		11

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Sumber Belajar :

Asdhiana, I Made (Ed.). 2013. "Nasi Jamblang, Empal Gentong, hingga Kerupuk Udang",

<http://travel.kompas.com>. Diunduh pada tanggal 16 Desember 2013.

Suwandi, Sarwiji dan Sutarmo. 2007. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku: untuk Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Alat/media pembelajaran:

➤ Alat tulis

Mengetahui

Patuk, 20 Februari 2014



Guru Mata Pelajaran,

Suprapti, S.Pd.

NIP 19630303 198403 2 006

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelompok Kontrol (Pembelajaran 4)

Sekolah : SMP N 1 Patuk
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi :

Membaca:

11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.

Kompetensi Dasar :

11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- a. Siswa mengidentifikasi kalimat utama tiap paragraf dari suatu bacaan.
- b. Siswa mengidentifikasi ide pokok paragraf.
- c. Siswa mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam suatu bacaan.
- d. Siswa menemukan informasi dalam suatu bacaan.

Tujuan Pembelajaran:

- a. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat utama dan jenis paragraf untuk setiap paragraf.
- c. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam suatu bacaan.
- d. Siswa menemukan informasi dalam suatu bacaan.

Materi Ajar :

- a. Salah satu jenis membaca intensif adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang secara aktif menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan isi bacaan oleh pembaca.
- b. Kalimat utama adalah kalimat yang mengandung ide utama atau ide pokok suatu paragraf.
- c. Ide pokok adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran atau merupakan suatu gagasan/pikiran utama yang mendasari sebuah paragraf. Ide pokok terdapat dalam setiap paragraf. Ide pokok biasanya dinyatakan secara eksplisit dalam kalimat utama atau kalimat topik.
- d. Jenis-jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama.
 - 1) Paragraf deduktif, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di awal paragraf.

- 2) Paragraf induktif, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di akhir paragraf.
 - 3) Paragraf campuran, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di awal dan di akhir paragraf.
- e. Fakta adalah pernyataan tentang suatu keadaan atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Kalimat yang berisi fakta merupakan kalimat yang bersifat objektif. Opini atau pendapat adalah hasil pemikiran atau perkiraan seseorang secara subjektif tentang suatu keadaan atau peristiwa. Kesimpulan adalah pendapat akhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya.

Metode Pembelajaran : diskusi dan penugasan

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Karakter
A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit) 1. Pengondisian kelas; siswa menyiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Siswa menanggapi apersepsi dari guru yang berkaitan dengan pelajaran yang akan disampaikan. 3. Siswa menerima penjelasan tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 4. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan membaca intensif. 5. Siswa menerima teks bacaan yang berjudul “Bekasi Bakal Disesaki 18.128 Unit Apartemen!”.	
B. Kegiatan Inti (65 menit) 1. Eksplorasi a. Siswa diminta untuk membaca bacaan yang telah disediakan. b. Siswa bertanya-jawab dengan guru mengenai hal-hal yang ingin diketahui yang berkaitan dengan isi bacaan. 2. Elaborasi a. Siswa berdiskusi untuk menentukan kalimat utama, jenis paragraf, ide pokok, kalimat fakta, dan kalimat opini. b. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan 3. Konfirmasi a. Siswa dan guru bersama-sama membahas kekurangan dan kelebihan dari hasil pekerjaan siswa. b. Siswa menerima umpan balik berupa pujian dan saran dari guru terhadap hasil penceritaan kembali pengalamannya yang mengesankan.	<i>cermat, ingin tahu, berpikir kritis</i>
C. Kegiatan Penutup (5 menit) a. Siswa bersama-sama dengan guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. b. Guru merefleksikan pelajaran yang telah diikuti. c. Guru menginformasikan rencana kegiatan tindak lanjut berupa tugas mandiri untuk dikerjakan di rumah.	

d. Guru menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	
---	--

Penilaian Hasil Belajar:

- Teknik : uji petik kerja proses dan produk
- Bentuk instrumen : tes tertulis
- Instrumen : (terlampir)
- Format penilaian :

Format penilaian menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif:

Nama Siswa :

Tanggal :

Judul bacaan : Bekasi Bakal Disesaki 18.128 Unit Apartemen!

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menyebutkan ide pokok paragraf dengan tepat (10 paragraf).	10
2.	Menyebutkan kalimat utama tiap paragraf dengan tepat.	10
3.	Menentukan jenis-jenis tiap paragraf dengan tepat.	10
4.	Menyebutkan kalimat fakta dan opini yang terdapat dalam bacaan dengan tepat.	10
Skor Maksimal		40

No.	Kunci Jawaban Mengidentifikasi Jenis Paragraf
1.	Paragraf pertama – induktif
2.	Paragraf kedua – deduktif
3.	Paragraf ketiga – deduktif
4.	Paragraf keempat – induktif
5.	Paragraf kelima – induktif

No.	Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda	Skor
1.	B	1
2.	D	1
3.	A	1
4.	A	1
5.	C	1
6.	B	1
7.	B	1
8.	D	1
9.	B	1
10.	A	1
11.	A	1
Skor Maksimal		11

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Sumber Belajar :

Alexander, Hilda B. 2013. "Bekasi Bakal Disesaki 18.128 Unit Apartemen!",
<http://properti.kompas.com>. Diunduh pada tanggal 16 Desember 2013.

Suwandi, Sarwiji dan Sutarmo. 2007. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku: untuk Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Alat/media pembelajaran:

➤ Alat tulis

Mengetahui



Patuk, 22 Februari 2014

Guru Mata Pelajaran,

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Suprapti, S.Pd.

Suprapti, S.Pd.

NIP 19630303 198403 2 006

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelompok Eksperimen (Perlakuan 1)

Sekolah : SMP N 1 Patuk
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi :

Membaca:

11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.

Kompetensi Dasar :

11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- a. Siswa mengidentifikasi ide pokok paragraf.
- b. Siswa mengidentifikasi kalimat utama tiap paragraf dari suatu bacaan.
- c. Siswa mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam suatu bacaan.
- d. Siswa menemukan informasi dalam suatu bacaan.

Tujuan Pembelajaran:

- a. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat utama dan jenis paragraf untuk setiap paragraf.
- c. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam suatu bacaan.
- d. Siswa menemukan informasi dalam suatu bacaan.

Materi Ajar :

- a. Salah satu jenis membaca intensif adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang secara aktif menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan isi bacaan oleh pembaca.
- b. Ide pokok adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran atau merupakan suatu gagasan/pikiran utama yang mendasari sebuah paragraf. Ide pokok terdapat dalam setiap paragraf. Ide pokok biasanya dinyatakan secara eksplisit dalam kalimat utama atau kalimat topik.
- c. Kalimat utama adalah kalimat yang mengandung ide utama atau ide pokok suatu paragraf.
- d. Jenis-jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama.
 - 1) Paragraf deduktif, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di awal paragraf.

- 2) Paragraf induktif, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di akhir paragraf.
 - 3) Paragraf campuran, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di awal dan di akhir paragraf.
- e. Fakta adalah pernyataan tentang suatu keadaan atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Kalimat yang berisi fakta merupakan kalimat yang bersifat objektif. Opini atau pendapat adalah hasil pemikiran atau perkiraan seseorang secara subjektif tentang suatu keadaan atau peristiwa. Kesimpulan adalah pendapat akhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya.

Metode Pembelajaran : strategi *Self-Monitoring Using Questions*

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Karakter
A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengondisian kelas; siswa menyiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Siswa menanggapi apersepsi dari guru yang berkaitan dengan pelajaran yang akan disampaikan. 3. Siswa menerima penjelasan tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 4. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan membaca intensif. 5. Siswa menerima teks bacaan yang berjudul “Kemenparekraf akan Promosikan 900 Desa Wisata” dan lembar kerja strategi <i>Self-Monitoring Using Questions</i>. 	
B. Kegiatan Inti (65 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Get the Gist</i> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa melakukan <i>preview</i>. 2) Siswa menulis intisari atau topik bacaan. b. <i>Predict</i> Siswa menuliskan hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam bacaan tersebut. c. <i>Visualize</i> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa membaca bacaan dengan teliti dan menyeluruh. 2) Siswa membandingkan pengetahuan awal yang dimiliki dengan informasi bacaan. 3) Siswa menulis hasil perbandingan tersebut (apakah sama atau berbeda). d. <i>Summarize</i> Siswa meringkas informasi dalam bacaan. e. <i>Think Aloud</i> Siswa mendiskusikan hasil ringkasan yang telah dibuat dengan teman sebangku atau dalam kelompok kecil. f. <i>Solve the Problems</i> Siswa mengoreksi ringkasannya. Jika ringkasan tersebut 	<i>cermat, ingin tahu, berpikir kritis</i>

belum sesuai dengan bacaan, maka siswa dibimbing untuk memperbaikinya.	
C. Kegiatan Penutup (5 menit)	
a. Siswa menerima evaluasi dan penguatan materi dari pembelajaran yang telah diikuti.	
b. Siswa menerima informasi tentang rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	

Penilaian Hasil Belajar:

- Teknik : uji petik kerja proses dan produk
- Bentuk instrumen : tes tertulis
- Instrumen : (terlampir)
- Format Penilaian Menemukan Informasi untuk Bahan Diskusi melalui Membaca Intensif:

Nama Siswa / NIS :

Tanggal :

Judul bacaan : Kemenparekraf Akan Promosikan 900 Desa Wisata

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menyebutkan ide pokok paragraf dengan tepat (4 paragraf).	20
2.	Menyebutkan kalimat utama tiap paragraf dengan tepat.	20
3.	Menentukan jenis-jenis tiap paragraf dengan tepat.	20
4.	Menyebutkan kalimat fakta dan opini yang terdapat dalam bacaan dengan tepat.	20
Skor Maksimal		80

No.	Kunci Jawaban Mengidentifikasi Jenis Paragraf
1.	Paragraf pertama – induktif
2.	Paragraf kedua – deduktif
3.	Paragraf ketiga – deduktif
4.	Paragraf keempat – deduktif

No.	Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda	Skor
1.	C	5
2.	B	5
3.	A	5
4.	D	5
5.	B	5
6.	C	5
7.	D	5
8.	A	5
9.	C	5
10.	D	5

11.	A	5
Skor Maksimal		55

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Sumber Belajar :

Asdhiana, I Made (Ed.). 2013. "Kemenparekraf Akan Promosikan 900 Desa Wisata", <http://travel.kompas.com>. Diunduh pada tanggal 16 Desember 2013.

Suwandi, Sarwiji dan Sutarmo. 2007. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku: untuk Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Alat/media pembelajaran:

- Lembar Kerja Strategi *Self-Monitoring Using Questions*
- Alat tulis

Mengetahui



Patuk, 13 Februari 2014

Guru Mata Pelajaran,

Suprpti, S.Pd.
NIP 19630303 198403 2 006

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelompok Eksperimen (Perlakuan 2)

Sekolah : SMP N 1 Patuk
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi :

Membaca:

11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.

Kompetensi Dasar :

11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- a. Siswa mengidentifikasi kalimat utama tiap paragraf dari suatu bacaan.
- b. Siswa mengidentifikasi ide pokok paragraf.
- c. Siswa mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam suatu bacaan.
- d. Siswa menemukan informasi dalam suatu bacaan.

Tujuan Pembelajaran:

- a. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat utama dan jenis paragraf untuk setiap paragraf.
- c. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam suatu bacaan.
- d. Siswa menemukan informasi dalam suatu bacaan.

Materi Ajar :

- a. Salah satu jenis membaca intensif adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang secara aktif menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan isi bacaan oleh pembaca.
- b. Kalimat utama adalah kalimat yang mengandung ide utama atau ide pokok suatu paragraf.
- c. Ide pokok adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran atau merupakan suatu gagasan/pikiran utama yang mendasari sebuah paragraf. Ide pokok terdapat dalam setiap paragraf. Ide pokok biasanya dinyatakan secara eksplisit dalam kalimat utama atau kalimat topik.
- d. Jenis-jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama.
 - 1) Paragraf deduktif, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di awal paragraf.

- 2) Paragraf induktif, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di akhir paragraf.
 - 3) Paragraf campuran, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di awal dan di akhir paragraf.
- e. Fakta adalah pernyataan tentang suatu keadaan atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Kalimat yang berisi fakta merupakan kalimat yang bersifat objektif. Opini atau pendapat adalah hasil pemikiran atau perkiraan seseorang secara subjektif tentang suatu keadaan atau peristiwa. Kesimpulan adalah pendapat akhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya.

Metode Pembelajaran : strategi *Self-Monitoring Using Questions*

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Karakter
A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengondisian kelas; siswa menyiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Siswa menanggapi apersepsi dari guru yang berkaitan dengan pelajaran yang akan disampaikan. 3. Siswa menerima penjelasan tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 4. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan membaca intensif. 5. Siswa menerima teks bacaan yang berjudul “Pesona Songket Bumi Sriwijaya” dan lembar kerja strategi <i>Self-Monitoring Using Questions</i>. 	
B. Kegiatan Inti (65 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Get the Gist</i> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa melakukan <i>preview</i>. 2) Siswa menulis intisari atau topik bacaan. b. <i>Predict</i> Siswa menuliskan hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam bacaan tersebut. c. <i>Visualize</i> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa membaca bacaan dengan teliti dan menyeluruh. 2) Siswa membandingkan pengetahuan awal yang dimiliki dengan informasi bacaan. 3) Siswa menulis hasil perbandingan tersebut (apakah sama atau berbeda). d. <i>Summarize</i> Siswa meringkas informasi dalam bacaan. e. <i>Think Aloud</i> Siswa mendiskusikan hasil ringkasan yang telah dibuat dengan teman sebangku atau dalam kelompok kecil. f. <i>Solve the Problems</i> Siswa mengoreksi ringkasannya. Jika ringkasan tersebut belum 	<i>cermat, ingin tahu, berpikir kritis</i>

sesuai dengan bacaan, maka siswa dibimbing untuk memperbaikinya.	
C. Kegiatan Penutup (5 menit)	
a. Siswa menerima evaluasi dan penguatan materi dari pembelajaran yang telah diikuti.	
b. Siswa menerima informasi tentang rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	

Penilaian Hasil Belajar:

- Teknik : uji petik kerja proses dan produk
- Bentuk instrumen : tes tertulis
- Instrumen : (terlampir)
- Format penilaian :
Format penilaian menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif:

Nama Siswa :

Tanggal :

Judul bacaan : Pesona Songket Bumi Sriwijaya

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menyebutkan ide pokok paragraf dengan tepat (10 paragraf).	10
2.	Menyebutkan kalimat utama tiap paragraf dengan tepat.	10
3.	Menentukan jenis-jenis tiap paragraf dengan tepat.	10
4.	Menyebutkan kalimat fakta dan opini yang terdapat dalam bacaan dengan tepat.	10
Skor Maksimal		40

No.	Kunci Jawaban Mengidentifikasi Jenis Paragraf
1.	Paragraf pertama – induktif
2.	Paragraf kedua – deduktif
3.	Paragraf ketiga – deduktif
4.	Paragraf keempat – deduktif
5.	Paragraf kelima – deduktif
6.	Paragraf keenam – deduktif
7.	Paragraf ketujuh – deduktif
8.	Paragraf kedelapan – deduktif
9.	Paragraf kesembilan – deduktif
10.	Paragraf kesepuluh – deduktif

No.	Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda	Skor
1.	C	1
2.	A	1
3.	B	1
4.	D	1

5.	A	1
6.	B	1
7.	D	1
8.	C	1
9.	B	1
10.	A	1
11.	D	1
Skor Maksimal		11

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Sumber Belajar :

Anna, Lusia Kus (Ed.). 2013. "Pesone Songket Bumi Sriwijaya", <http://female.kompas.com>.

Diunduh pada tanggal 16 Desember 2013.

Suwandi, Sarwiji dan Sutarmo. 2007. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku: untuk Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Alat/media pembelajaran:

- Lembar Kerja Strategi *Self-Monitoring Using Questions*
- Alat tulis

Mengetahui



Patuk, 15 Februari 2014

Guru Mata Pelajaran,

Suprapti, S.Pd.

NIP 19630303 198403 2 006

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelompok Eksperimen (Perlakuan 3)

Sekolah : SMP N 1 Patuk
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi :

Membaca:

11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.

Kompetensi Dasar :

11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- a. Siswa mengidentifikasi kalimat utama tiap paragraf dari suatu bacaan.
- b. Siswa mengidentifikasi ide pokok paragraf.
- c. Siswa mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam suatu bacaan.
- d. Siswa menemukan informasi dalam suatu bacaan.

Tujuan Pembelajaran:

- a. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat utama dan jenis paragraf untuk setiap paragraf.
- c. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam suatu bacaan.
- d. Siswa menemukan informasi dalam suatu bacaan.

Materi Ajar :

- a. Salah satu jenis membaca intensif adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang secara aktif menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan isi bacaan oleh pembaca.
- b. Kalimat utama adalah kalimat yang mengandung ide utama atau ide pokok suatu paragraf.
- c. Ide pokok adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran atau merupakan suatu gagasan/pikiran utama yang mendasari sebuah paragraf. Ide pokok terdapat dalam setiap paragraf. Ide pokok biasanya dinyatakan secara eksplisit dalam kalimat utama atau kalimat topik.
- d. Jenis-jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama.
 - 1) Paragraf deduktif, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di awal paragraf.

- 2) Paragraf induktif, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di akhir paragraf.
 - 3) Paragraf campuran, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di awal dan di akhir paragraf.
- e. Fakta adalah pernyataan tentang suatu keadaan atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Kalimat yang berisi fakta merupakan kalimat yang bersifat objektif. Opini atau pendapat adalah hasil pemikiran atau perkiraan seseorang secara subjektif tentang suatu keadaan atau peristiwa. Kesimpulan adalah pendapat akhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya.

Metode Pembelajaran : strategi *Self-Monitoring Using Questions*

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Karakter
A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengondisian kelas; siswa menyiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Siswa menanggapi apersepsi dari guru yang berkaitan dengan pelajaran yang akan disampaikan. 3. Siswa menerima penjelasan tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 4. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan membaca intensif. 5. Siswa menerima teks bacaan yang berjudul “Nasi Jamblang, Empal Gentong, hingga Kerupuk Udang” dan lembar kerja strategi <i>Self-Monitoring Using Questions</i>. 	
B. Kegiatan Inti (65 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Get the Gist</i> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa melakukan <i>preview</i>. 2) Siswa menulis intisari atau topik bacaan. b. <i>Predict</i> Siswa menuliskan hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam bacaan tersebut. c. <i>Visualize</i> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa membaca bacaan dengan teliti dan menyeluruh. 2) Siswa membandingkan pengetahuan awal yang dimiliki dengan informasi bacaan. 3) Siswa menulis hasil perbandingan tersebut (apakah sama atau berbeda). d. <i>Summarize</i> Siswa meringkas informasi dalam bacaan. e. <i>Think Aloud</i> Siswa mendiskusikan hasil ringkasan yang telah dibuat dengan teman sebangku atau dalam kelompok kecil. f. <i>Solve the Problems</i> Siswa mengoreksi ringkasannya. Jika ringkasan tersebut belum 	<i>cermat, ingin tahu, berpikir kritis</i>

sesuai dengan bacaan, maka siswa dibimbing untuk memperbaikinya.	
C. Kegiatan Penutup (5 menit)	
a. Siswa menerima evaluasi dan penguatan materi dari pembelajaran yang telah diikuti.	
b. Siswa menerima informasi tentang rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	

Penilaian Hasil Belajar:

- Teknik : uji petik kerja proses dan produk
 - Bentuk instrumen : tes tertulis
 - Instrumen : (terlampir)
 - Format penilaian :
- Format penilaian menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif:

Nama Siswa :

Tanggal :

Judul bacaan : Nasi Jamblang, Empal Gentong, hingga Kerupuk Udang

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menyebutkan ide pokok paragraf dengan tepat (10 paragraf).	10
2.	Menyebutkan kalimat utama tiap paragraf dengan tepat.	10
3.	Menentukan jenis-jenis tiap paragraf dengan tepat.	10
4.	Menyebutkan kalimat fakta dan opini yang terdapat dalam bacaan dengan tepat.	10
Skor Maksimal		40

No.	Kunci Jawaban Mengidentifikasi Jenis Paragraf
1.	Paragraf pertama – deduktif
2.	Paragraf kedua – deduktif
3.	Paragraf ketiga – deduktif
4.	Paragraf keempat – deduktif
5.	Paragraf kelima – deduktif

No.	Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda	Skor
1.	D	1
2.	C	1
3.	A	1
4.	B	1
5.	B	1
6.	C	1
7.	A	1
8.	D	1
9.	C	1

10.	C	1
11.	A	1
Skor Maksimal		11

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Sumber Belajar :

Asdhiana, I Made (Ed.). 2013. "Nasi Jamblang, Empal Gentong, hingga Kerupuk Udang",

<http://travel.kompas.com>. Diunduh pada tanggal 16 Desember 2013.

Suwandi, Sarwiji dan Sutarmo. 2007. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku: untuk Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Alat/media pembelajaran:

- Lembar Kerja Strategi *Self-Monitoring Using Questions*
- Alat tulis

Mengetahui



Patuk, 20 Februari 2014

Guru Mata Pelajaran,

Suprapti, S.Pd.

NIP 19630303 198403 2 006

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelompok Eksperimen (Perlakuan 4)

Sekolah : SMP N 1 Patuk
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi :

Membaca:

11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.

Kompetensi Dasar :

11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- a. Siswa mengidentifikasi kalimat utama tiap paragraf dari suatu bacaan.
- b. Siswa mengidentifikasi ide pokok paragraf.
- c. Siswa mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam suatu bacaan.
- d. Siswa menemukan informasi dalam suatu bacaan.

Tujuan Pembelajaran:

- a. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat utama dan jenis paragraf untuk setiap paragraf.
- c. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam suatu bacaan.
- d. Siswa menemukan informasi dalam suatu bacaan.

Materi Ajar :

- a. Salah satu jenis membaca intensif adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang secara aktif menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan isi bacaan oleh pembaca.
- b. Kalimat utama adalah kalimat yang mengandung ide utama atau ide pokok suatu paragraf.
- c. Ide pokok adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran atau merupakan suatu gagasan/pikiran utama yang mendasari sebuah paragraf. Ide pokok terdapat dalam setiap paragraf. Ide pokok biasanya dinyatakan secara eksplisit dalam kalimat utama atau kalimat topik.
- d. Jenis-jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama.
 - 1) Paragraf deduktif, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di awal paragraf.

- 2) Paragraf induktif, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di akhir paragraf.
 - 3) Paragraf campuran, yaitu paragraf yang memiliki kalimat utama di awal dan di akhir paragraf.
- e. Fakta adalah pernyataan tentang suatu keadaan atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Kalimat yang berisi fakta merupakan kalimat yang bersifat objektif. Opini atau pendapat adalah hasil pemikiran atau perkiraan seseorang secara subjektif tentang suatu keadaan atau peristiwa. Kesimpulan adalah pendapat akhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya.

Metode Pembelajaran : strategi *Self-Monitoring Using Questions*

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Karakter
A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengondisian kelas; siswa menyiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Siswa menanggapi apersepsi dari guru yang berkaitan dengan pelajaran yang akan disampaikan. 3. Siswa menerima penjelasan tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 4. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan membaca intensif. 5. Siswa menerima teks bacaan yang berjudul “Bekasi Bakal Disesaki 18.128 Unit Apartemen!” dan lembar kerja strategi <i>Self-Monitoring Using Questions</i>. 	
B. Kegiatan Inti (65 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Get the Gist</i> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa melakukan <i>preview</i>. 2) Siswa menulis intisari atau topik bacaan. b. <i>Predict</i> Siswa menuliskan hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam bacaan tersebut. c. <i>Visualize</i> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa membaca bacaan dengan teliti dan menyeluruh. 2) Siswa membandingkan pengetahuan awal yang dimiliki dengan informasi bacaan. 3) Siswa menulis hasil perbandingan tersebut (apakah sama atau berbeda). d. <i>Summarize</i> Siswa meringkas informasi dalam bacaan. e. <i>Think Aloud</i> Siswa mendiskusikan hasil ringkasan yang telah dibuat dengan teman sebangku atau dalam kelompok kecil. f. <i>Solve the Problems</i> Siswa mengoreksi ringkasannya. Jika ringkasan tersebut belum 	<i>cermat, ingin tahu, berpikir kritis</i>

sesuai dengan bacaan, maka siswa dibimbing untuk memperbaikinya.	
C. Kegiatan Penutup (5 menit)	
a. Siswa menerima evaluasi dan penguatan materi dari pembelajaran yang telah diikuti.	
b. Siswa menerima informasi tentang rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	

Penilaian Hasil Belajar:

➤ Teknik : uji petik kerja proses dan produk

➤ Bentuk instrumen : tes tertulis

➤ Instrumen : (terlampir)

➤ Format penilaian :

Format penilaian menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif:

Nama Siswa :

Tanggal :

Judul bacaan : Bekasi Bakal Disesaki 18.128 Unit Apartemen!

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menyebutkan ide pokok paragraf dengan tepat (10 paragraf).	10
2.	Menyebutkan kalimat utama tiap paragraf dengan tepat.	10
3.	Menentukan jenis-jenis tiap paragraf dengan tepat.	10
4.	Menyebutkan kalimat fakta dan opini yang terdapat dalam bacaan dengan tepat.	10
Skor Maksimal		40

No.	Kunci Jawaban Mengidentifikasi Jenis Paragraf
1.	Paragraf pertama – induktif
2.	Paragraf kedua – deduktif
3.	Paragraf ketiga – deduktif
4.	Paragraf keempat – induktif
5.	Paragraf kelima – induktif

No.	Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda	Skor
1.	B	1
2.	D	1
3.	A	1
4.	A	1
5.	C	1
6.	B	1
7.	B	1
8.	D	1
9.	B	1

10.	A	1
11.	A	1
Skor Maksimal		11

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Sumber Belajar :

Alexander, Hilda B. 2013. "Bekasi Bakal Disesaki 18.128 Unit Apartemen!",
<http://properti.kompas.com>. Diunduh pada tanggal 16 Desember 2013.

Suwandi, Sarwiji dan Sutarmo. 2007. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku: untuk Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Alat/media pembelajaran:

- Lembar Kerja Strategi *Self-Monitoring Using Questions*
- Alat tulis

Mengetahui



Patuk, 22 Februari 2014

Guru Mata Pelajaran,

Suprpti, S.Pd.
 NIP 19630303 198403 2 006

Instrumen untuk RPP Pembelajaran 1 dan Perlakuan 1

A. Pelajarilah bacaan “Kemenparekraf akan Promosikan 900 Desa Wisata” dengan menggunakan Strategi *Self-Monitoring Using Questions* kemudian tentukan jawaban dari soal berikut! (Bacaan terlampir)

- a. Tulislah ide pokok tiap paragraf dari bacaan tersebut!
- b. Tulislah kalimat utama tiap paragraf dari bacaan tersebut!
- c. Tentukan jenis paragraf dari tiap paragraf dalam bacaan tersebut!
- d. Tulislah kalimat fakta dan kalimat opini yang terdapat dalam bacaan tersebut!

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan teks bacaan yang telah kamu baca!

1. Salah satu potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Tanjung Karang adalah
 - a. wisata religi
 - b. kerajinan pahat
 - c. kuliner ikan
 - d. festival tari
2. Jika dibandingkan desa wisata lain, salah satu daya tarik yang diunggulkan Desa Tanjung Karang sehingga berpotensi menjadi desa wisata adalah
 - a. alamnya yang masih asri
 - b. letaknya yang berada di bibir pantai
 - c. keunikan keseniannya
 - d. keramahan penduduknya
3. Pernyataan berikut yang sesuai dengan isi paragraf terakhir bacaan tersebut adalah
 - a. Pengembangan Desa Tanjung Karang menjadi desa wisata mendapat dukungan dari pemerintah.
 - b. Warga Desa Tanjung Karang nantinya secara sukarela akan berpartisipasi dalam upaya pengembangan tersebut.
 - c. Tanpa melakukan survei, pemerintah sudah yakin mengenai potensi-potensi wisata yang dimiliki Desa Tanjung Karang.
 - d. Para nelayan Desa Tanjung Karang akan segera menerima bantuan berupa kapal untuk melaut sekaligus alat transportasi untuk para turis.
4. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

Dalam rangkaian Hari Nusantara 2013, Menparekraf mencanangkan desa wisata dan mengemukakan bahwa Sulawesi Tengah kaya akan potensi bahari yang dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik pariwisata (1). Salah satunya adalah Desa Tanjung Karang yang berada di Kelurahan Labuan Bajo (2). Keindahan desa tepi pantai ini menarik banyak wisatawan, sehingga untuk memaksimalkan potensinya kini dijadikan desa wisata (3). "Pengembangan

Desa Tanjung Karang sebagai desa wisata sebenarnya sudah dilakukan sejak 2012, meski secara resmi baru dicanangkan sekarang," ujar Mari saat memberikan sambutan di Anjungan Rakyat Kabupaten Donggala (4).

Kalimat utama dalam paragraf kelima terletak pada kalimat ke

- a. (4)
 - b. (3)
 - c. (2)
 - d. (1)
5. Mengapa Kemenparekraf perlu mempromosikan desa-desa wisata itu?
- a. karena desa-desa masih membutuhkan bantuan untuk pengembangan wisata.
 - b. agar lebih dikenal di luar negeri.
 - c. untuk menarik minat wisatawan.
 - d. karena warga desa mengalami kesulitan untuk mempromosikannya sendiri.
6. Perhatikan kutipan paragraf berikut!
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) akan mempromosikan 900 desa wisata yang tersebar di seluruh Indonesia agar lebih dikenal di mancanegara. "Kami akan mempromosikannya secara bersama-sama sehingga desa-desa wisata itu bisa dikenal di seluruh dunia," kata Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Mari Pangestu ketika berkunjung ke Desa wisata Tanjung Karang, Kelurahan Labuhan Bajo, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, Sabtu (14/12/2013).
- Gagasan utama kutipan paragraf di atas adalah
- a. kegiatan Kemenparekraf
 - b. kemajuan pariwisata Indonesia
 - c. promosi desa wisata oleh Kemenparekraf
 - d. potensi wisata desa-desa di Sulawesi
7. Jika tujuan promosi desa wisata oleh Kemenparekraf telah dicapai, maka dampak positif dalam yang dapat dirasakan oleh warga setempat adalah
- a. pemukiman menjadi lebih padat karena kemungkinan akan didirikan bangunan-bangunan penunjang wisata
 - b. warga setempat tersingkir dari daerahnya karena terlalu banyak pendatang yang akan menetap
 - c. warga akan selalu bergantung pada bantuan pemerintah dan tidak akan berusaha sendiri mengembangkan potensi yang telah ada
 - d. penghasilan warga setempat bertambah dengan menjual jasa atau barang kepada wisatawan
8. Tanggapan positif yang sesuai untuk kutipan paragraf nomor 4 adalah

- a. Proyek pemerintah dalam menjadikan Desa Tanjung Karang sebagai desa wisata harus disambut warga dengan aktif berupaya meningkatkan potensi wisata yang dimiliki.
 - b. Proyek pemerintah dalam menjadikan Desa Tanjung Karang sebagai desa wisata sebaiknya menggunakan sistem administrasi terbuka agar tidak ada kecurigaan adanya penggelapan dana.
 - c. Proyek pemerintah dalam menjadikan Desa Tanjung Karang sebagai desa wisata kurang tepat karena hanya akan membengkakkan anggaran dana.
 - d. Proyek pemerintah dalam menjadikan Desa Tanjung Karang sebagai desa wisata masih bisa ditunda hingga desa itu benar-benar sudah menyiapkan dana untuk memfasilitasi pengembangannya.
9. Karakter desa wisata yang akan dibawa oleh Desa Tanjung Karang adalah
- a. industri kreatif dan religi
 - b. wisata edukasi dan alam
 - c. pariwisata dan kerajinan tangan
 - d. kuliner dan kerajinan tangan
10. Motif yang mendasari penulis untuk menulis dan mempublikasikan teks bacaan tersebut adalah
- a. sekedar menginformasikan suatu peristiwa
 - b. menyampaikan pengetahuan mengenai suatu daerah
 - c. menyediakan perbandingan antara informasi bacaan dengan keadaan yang dialami pembaca
 - d. mempengaruhi pembaca agar lebih tertarik mengetahui lebih jauh tentang topik bacaan
11. Salah satu cara yang paling tepat agar desa wisata terus berkembang adalah
- a. Meningkatkan potensi yang dimiliki
 - b. Melakukan promosi secara terus-menerus
 - c. Menambah pasokan dana untuk fasilitas wisatawan
 - d. Mempermudah akses memasuki desa wisata

Instrumen untuk RPP Pembelajaran 2 dan Perlakuan 2

A. Pelajarilah bacaan “Pesona Songket Bumi Sriwijaya” dengan menggunakan Strategi *Self-Monitoring Using Questions* kemudian tentukan jawaban dari soal berikut! (Bacaan terlampir)

- a. Tulislah ide pokok tiap paragraf dari bacaan tersebut!
- b. Tulislah kalimat utama tiap paragraf dari bacaan tersebut!
- c. Tentukan jenis paragraf dari tiap paragraf dalam bacaan tersebut!
- d. Tulislah kalimat fakta dan kalimat opini yang terdapat dalam bacaan tersebut!

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan teks bacaan yang telah kamu baca!

1. Berikut ini kolektor yang tidak berpartisipasi dalam peragaan busana tersebut adalah ...
 - a. Dian Pelangi
 - b. Ida Hasjim Ning
 - c. Fiki Songket
 - d. Nuni Asmuni Said
2. Dalam peragaan busana tersebut, Dian Pelangi menampilkan ..., sedangkan Zainal menampilkan
 - a. busana muslim, busana pernikahan
 - b. busana pesta, busana tradisional
 - c. busana pesta, busana pernikahan
 - d. busana muslim, busana tradisional

3. Perhatikan kutipan berikut!

Koleksi dari Dian Pelangi misalnya menggunakan motif bunga cino yang tampak apik dipadukan dengan bahan kain lain sehingga bisa jatuh sempurna di tubuh. Koleksi busana songket ini tampil dalam berbagai variasi, mulai dari gaun terusan, celana panjang lebar, hingga blazer berpotongan struktural. Songket pun tak lagi hanya tampil dengan warna dasar klasik, seperti merah anggur, hijau tua, dan kuning. Dian Pelangi bereksplorasi dengan sejumlah warna, bahkan warna-warna pastel. Songket berwarna pastel menjadikan tampilan songket keseluruhan tak terkesan terlalu tradisional.

Di antara pernyataan berikut yang sesuai dengan isi bacaan adalah

- a. Dian Pelangi mempertahankan ciri tradisional pada kain songket.
- b. Dian Pelangi memiliki beragam jenis busana songket misalnya celana panjang.
- c. Dian Pelangi memadupadankan songket dengan kain sutra dalam busananya.
- d. Dian Pelangi menjadikan warna dasar klasik sebagai ciri khas busananya.

4. Kalimat utama dalam paragraf kelima terletak pada kalimat ke
 - a. 7
 - b. 5
 - c. 3
 - d. 1
5. Harga songket lepas lebih mahal daripada songket tawur karena
 - a. didominasi oleh motif-motif yang rumit
 - b. penggunaan benang emas lebih hemat
 - c. waktu pengerjaannya sangat lama
 - d. hanya sedikit pengrajin yang masih mau membuatnya
6. Ide pokok paragraf pertama adalah
 - a. kain songket semakin banyak diminati
 - b. kain songket bertransformasi dalam busana modern
 - c. kain songket harus dilestarikan agar tak hilang
 - d. kain songket berasal dari Palembang
7. Jika songket sudah bertransformasi menjadi busana-busana modern, maka hal itu berarti
 - a. sifat klasik pada kain songket kurang diminati karena terkesan kurang fleksibel
 - b. kurang menghargai warisan budaya karena tidak mempertahankan ciri klasiknya
 - c. busana-busana tradisional akan ditinggalkan karena tidak sesuai dengan zaman
 - d. meningkatkan nilai dan kualitas songket agar lebih dikenal banyak orang
8. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

Maraknya pemanfaatan kain songket untuk keperluan rancang busana membuat perubahan pula pada ukuran pakem kain songket klasik. Seperti juga Dian Pelangi, Zainal memproduksi kain-kain songket dengan ukuran yang disesuaikan dengan kebutuhan rancangan busana. Songket Zainal bahkan bisa dibuat dengan panjang mencapai 12 meter dan lebar sekitar 1,10 meter. "Dahulu ketika cuma untuk sarung, songket dibikin dengan panjang sekitar 85 sentimeter saja," kata Zainal.

Tanggapan positif yang sesuai untuk kutipan paragraf di atas adalah

- a. perubahan pola ukuran pada kain songket dapat menghilangkan identitas asli songket
- b. rancangan busana Zainal terinspirasi dari rancangan busana Dian Pelangi
- c. mengubah pola ukuran pada kain songket merupakan ide kreatif designer untuk mensiasati kebutuhan rancangan busananya
- d. kain songket yang dibutuhkan dalam rancangan busana Zainal tidak lazim dan kurang variatif

9. Songket dengan motif bunga mawar memiliki perlambang sebagai
 - a. kemewahan dan keagungan
 - b. tolak bala
 - c. pertanda malapetaka
 - d. keramahtamahan
10. Pesan yang ingin disampaikan penulis melalui teks bacaan tersebut adalah
 - a. mempengaruhi pembaca agar lebih tertarik mengetahui lebih jauh tentang topik bacaan
 - b. menyampaikan pengetahuan mengenai suatu warisan budaya dari Indonesia
 - c. sekedar menginformasikan suatu peristiwa yang berhubungan dengan kebudayaan
 - d. menyediakan perbandingan antara informasi bacaan dengan keadaan yang dialami pembaca
11. Salah satu cara agar songket lebih modern dan tidak lagi hanya dipakai dalam busana tradisional adalah
 - a. menghindari memadukan kain songket dengan bahan lain agar tidak terlihat kontras
 - b. mengurangi penggunaan benang emas pada motif-motif utama dalam kain songket
 - c. mempertahankan warna klasik sebagai dasar songket untuk rancangan busana modern
 - d. menyesuaikan pola ukuran kain songket dengan kebutuhan rancangan busana modern

Instrumen untuk RPP Pembelajaran 3 dan Perlakuan 3

A. Pelajarilah bacaan “Nasi Jamblang, Empal Gentong, hingga Kerupuk Udang” dengan menggunakan Strategi *Self-Monitoring Using Questions* kemudian tentukan jawaban dari soal berikut! (Bacaan terlampir)

- a. Tulislah ide pokok tiap paragraf dari bacaan tersebut!
- b. Tulislah kalimat utama tiap paragraf dari bacaan tersebut!
- c. Tentukan jenis paragraf dari tiap paragraf dalam bacaan tersebut!
- d. Tulislah kalimat fakta dan kalimat opini yang terdapat dalam bacaan tersebut!

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan teks bacaan yang telah kamu baca!

1. Komposisi masakan Empal Gentong terdiri dari
 - a. lontong, kecambah matang, daging kerbau, dan parutan kelapa
 - b. nasi putih, gulai, daging kerbau, dan bawang goreng
 - c. nasi putih, kecambah matang, daging sapi, dan kucai
 - d. lontong, gulai, daging sapi, dan bawang goreng
2. Berdasarkan makanan pelengkapya, nasi Lengko mengandung ... daripada Empal Gentong.
 - a. lebih banyak lemak
 - b. lebih sedikit mineral
 - c. lebih banyak serat
 - d. lebih sedikit karbohidrat
3. Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan ciri khas masakan nasi Jamblang adalah
 - a. berasal dari nama daerah di sebelah utara Kota Cirebon
 - b. menggunakan daun jati sebagai pengawetnya
 - c. dapat disantap dengan aneka lauk-pauk
 - d. dulu merupakan makanan bagi para pekerja rodi
4. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

Tidak hanya nasi jamblang dan lengko (1). Empal gentong juga sangat dicari orang ketika berada di Cirebon (2). Masakan ini berkuah dan serupa dengan gulai (3). Masakan ini berupa potongan daging sapi yang berendam dalam kuah santan (4). Penampilan semakin menarik jika dicampur dengan bumbu kuning (5). Sebagai pelengkap, makanan diberi kuah santan berwarna kuning serta ditaburi kucai dan bawang goreng (6). Semakin lengkap jika diberi bubuk cabai merah (7). Menikmati empal gentong ini sebaiknya ditemani beberapa potong lontong (8).

Kalimat penjelas pada paragraf tersebut terletak pada kalimat ke

- a. (1), (2), (3)

- b. (4), (5), (6)
 - c. (2), (4), (7)
 - d. (1), (2), (5)
5. Alasan penamaan nasi Jamblang adalah
 - a. karena dibungkus dengan daun jati daerah jamblang
 - b. karena pedaganganya berasal dari jamblang
 - c. karena dulu menjadi makanan para pekerja paksa dari jamblang
 - d. karena hanya dapat ditemui di jamblang
 6. Gagasan utama dari paragraf kedua adalah
 - a. hidangan pelengkap empal gentong
 - b. makanan pendamping nasi jamblang dan lengko
 - c. empal gentong sebagai salah satu kuliner unggulan cirebon
 - d. proses memasak empal gentong
 7. Selain sebagai pengawet alami makanan dan memberi aroma yang menggugah selera, tujuan penggunaan daun jati sebagai pembungkus nasi Jambang adalah
 - a. mempertahankan ciri tradisional meskipun disajikan di restoran modern sekalipun
 - b. memanfaatkan daun jati yang banyak terdapat di daerah tersebut
 - c. memberi peluang usaha bagi para pemilik pohon jati untuk menjual daun-daunnya
 - d. memberi pewarna alami pada makanan (nasi) yang dibungkus
 8. Berdasarkan isi bacaan tersebut, saran yang tepat untuk disampaikan adalah
 - a. karena cirebon tidak hanya terkenal dengan kulinernya, maka sebaiknya mengutamakan wisata lain selain kuliner karena makanan di sana kurang seimbang nutrisinya
 - b. jika anda berencana untuk wisata kuliner ke cirebon, sebaiknya harus pandai menawar karena harga makanan di sana sangat mahal
 - c. akan lebih baik jika wisatawan yang datang ke cirebon membuat atau membawa makanan sendiri karena di tempat-tempat tertentu sulit ditemui rumah makan
 - d. kuliner tersebut harus dilestarikan baik sebagai warisan budaya juga untuk menarik para wisatawan
 9. Berdasarkan komposisi Docang, makanan tersebut tepat disajikan untuk
 - a. makan siang
 - b. makan malam
 - c. makan pagi
 - d. makan sore
 10. Pesan yang ingin disampaikan penulis melalui teks bacaan tersebut adalah

- a. Cirebon layak diakui sebagai kota wisata kuliner yang siap untuk dinikmati
 - b. kuliner dapat dikembangkan sebagai suatu bisnis yang menjanjikan
 - c. keragaman kuliner suatu daerah harus tetap dijaga agar ciri khas daerah itu tetap ada
 - d. jika berkunjung ke suatu tempat, tidak lengkap rasanya jika belum mencicipi kuliner khasnya
11. Hal-hal yang dapat dilakukan agar warisan kuliner tersebut tidak punah adalah
- a. mengajarkan prosedur pembuatan dan pemasaran beragam makanan itu kepada generasi penerus
 - b. mengawetkan aneka makanan tersebut kemudian menyimpannya
 - c. menyepakati peraturan untuk menyajikan kuliner itu hanya pada orang asli Cirebon
 - d. menolak jenis makanan yang berasal dari daerah lain dan mewajibkan menghadirkan makanan asli Cirebon di segala kesempatan

Instrumen untuk RPP Pembelajaran 4 dan Perlakuan 4

A. Pelajarilah bacaan “Bekasi Bakal Disesaki 18.128 Unit Apartemen!” dengan menggunakan Strategi *Self-Monitoring Using Questions* kemudian tentukan jawaban dari soal berikut! (Bacaan terlampir)

- a. Tulislah ide pokok tiap paragraf dari bacaan tersebut!
- b. Tulislah kalimat utama tiap paragraf dari bacaan tersebut!
- c. Tentukan jenis paragraf dari tiap paragraf dalam bacaan tersebut!
- d. Tulislah kalimat fakta dan kalimat opini yang terdapat dalam bacaan tersebut!

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan teks bacaan yang telah kamu baca!

1. Berikut ini adalah proyek apartemen yang ada di Bekasi, *kecuali*
 - a. Grand Dhika City
 - b. Adele Park & Apartment
 - c. Trivium Terrace
 - d. One Sentosa Residence
2. Dibanding konsumen yang memanfaatkan fasilitas KPA, mayoritas konsumen apartemen lebih memilih
 - a. membeli secara individual
 - b. skema tunai berbunga
 - c. membeli dengan korporatis
 - d. skema tunai bertahap
3. Berdasarkan letak kalimat utamanya, paragraf pertama termasuk jenis paragraf
 - a. deduktif
 - b. induktif
 - c. campuran
 - d. distributif
4. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

Menurut Presiden Direktur PT Pudjiadi Prestige Tbk, Damian Pudjiadi, pasar apartemen Bekasi terus tumbuh dengan ceruk khusus (1). Kebutuhannya meningkat dari tahun ke tahun yang berasal dari para karyawan, dan ekspatriat yang bekerja pada industri-industri yang beroperasi di Bekasi (2). "Jumlah mereka begitu banyak, namun kebutuhan huniannya belum terakomodasi secara maksimal (3). Selama ini, mereka menjadi komuter, ulang alik dari Jakarta ke tempat kerjanya di Bekasi (4). Sangat tidak produktif, karena mereka menempuh perjalanan setidaknya 2 jam," jelas Damian kepada *Kompas.com*, Sabtu (14/12/2013) (5).

Kalimat utama pada paragraf tersebut terletak pada kalimat ke

- a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
5. Alasan dari banyaknya proyek apartemen di Bekasi adalah
- a. biaya operasional proyek di Bekasi lebih rendah daripada di Jakarta
 - b. lahan untuk pendirian gedung di Bekasi masih mudah didapat
 - c. tingginya kebutuhan akan hunian khususnya apartemen
 - d. menarik para investor untuk menanamkan modalnya di Bekasi
6. Gagasan utama dari paragraf ketiga adalah
- a. kebutuhan akan hunian meningkat dari tahun ke tahun
 - b. pasar apartemen Bekasi terus tumbuh dengan ceruk khusus
 - c. banyak karyawan dan ekspatriat yang bekerja pada industri-industri di Bekasi
 - d. kebutuhan hunian para karyawan belum terakomodasi secara maksimal
7. Jika dilihat dari segi bisnis, semakin banyak proyek apartemen yang didirikan di Bekasi, maka
- a. semakin rendah peluang mengembangkan bisnis perhotelan di Bekasi
 - b. semakin banyak pendapatan yang diperoleh Pemkot Bekasi dari para investor
 - c. semakin sedikit lahan untuk taman kota karena sudah dipadati oleh gedung lain
 - d. semakin tinggi motivasi dan semangat para karyawan untuk bekerja
8. Berdasarkan topik bacaan tersebut, tanggapan yang tepat untuk disampaikan adalah
- a. sebaiknya diadakan seleksi bagi proyek-proyek apartemen yang akan didirikan di Bekasi
 - b. seberapa banyak proyek apartemen yang akan dibangun di Bekasi, proyek itu tidak akan sukses jika dikerjakan di Jakarta
 - c. pemerintah kota Bekasi seharusnya dapat menekan pertumbuhan proyek apartemen yang terlalu pesat itu karena berdampak negatif pada bisnis bidang lain
 - d. pertumbuhan bisnis properti itu semoga dapat diimbangi dengan perluasan lapangan kerja
9. Pasar apartemen di Bekasi terus tumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa kota ini memiliki keunggulan dari segi
- a. kependudukan
 - b. letak geografis
 - c. pemerintahan
 - d. keadaan cuaca

10. Pesan yang ingin disampaikan penulis melalui teks bacaan tersebut adalah
 - a. mempengaruhi pembaca agar lebih tertarik mengetahui lebih jauh tentang topik bacaan
 - b. menyampaikan pengetahuan mengenai perkembangan bisnis properti di Indonesia
 - c. sekedar menginformasikan suatu peristiwa yang berhubungan dengan hunian
 - d. menyediakan perbandingan antara informasi bacaan dengan keadaan yang dialami pembaca
11. Selain menambah proyek pembangunan, hal yang juga harus diperhatikan untuk menarik minat konsumen untuk membeli apartemen adalah
 - a. meningkatkan kualitas dan fasilitas hunian
 - b. meningkatkan harga jual secara periodik
 - c. memberi syarat-syarat khusus bagi calon pembeli
 - d. mempermudah pembeli untuk membayar bunga pinjaman

Lembar Kerja Strategi *Self-Monitoring Using Questions*

Nama Siswa :

Judul bacaan :

No.	Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman	Hasil
1.	Menentukan Intisari (<i>Get the Gist</i>) a. Bacaan tentang apakah itu? b. Apa masalah yang terjadi? c. Apa solusinya? d. Apa yang ingin saya ketahui lebih lanjut?	
2.	Memprediksikan (<i>Predict</i>) a. Apa yang akan terjadi selanjutnya? b. Apakah prediksi saya tepat? c. Apakah saya perlu mengubah prediksi saya? d. Apa yang membuat saya berpikir begitu?	
3.	Menggambarkan (<i>Visualize</i>) a. Apakah itu? b. Apakah gambaran saya tepat? c. Apakah saya perlu mengubah gambaran saya? d. Apa yang membuat saya berpikir begitu?	
4.	Meringkas (<i>Summarize</i>) a. Apa yang terjadi sejauh ini? b. Apa yang dilakukan? c. Siapa yang melakukannya? d. Apa yang membuat saya berpikir begitu?	
5.	Menyuarakan Pikiran (<i>Think Aloud</i>) a. Apa yang saya pikirkan sekarang? b. Mengapa?	
6.	Memecahkan Masalah (<i>Solve the Problems</i>) a. Haruskah saya berhenti atau meninjau ulang? b. Haruskah saya mengabaikan atau mengubah pikiran? c. Mengapa?	

Lampiran 2

Contoh Bahan Bacaan

Kemenparekraf Akan Promosikan 900 Desa Wisata

DONGGALA, KOMPAS.com - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) akan mempromosikan 900 desa wisata yang tersebar di seluruh Indonesia agar lebih dikenal di mancanegara. "Kami akan mempromosikannya secara bersama-sama sehingga desa-desa wisata itu bisa dikenal di seluruh dunia," kata Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Mari Pangestu ketika berkunjung ke Desa wisata Tanjung Karang, Kelurahan Labuhan Bajo, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, Sabtu (14/12/2013).

Dalam rangkaian Hari Nusantara 2013, Menparekraf mencanangkan desa wisata dan mengemukakan bahwa Sulawesi Tengah kaya akan potensi bahari yang dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik pariwisata. Salah satunya adalah Desa Tanjung Karang yang berada di Kelurahan Labuan Bajo. Keindahan desa tepi pantai ini menarik banyak wisatawan, sehingga untuk memaksimalkan potensinya kini dijadikan desa wisata. "Pengembangan Desa Tanjung Karang sebagai desa wisata sebenarnya sudah dilakukan sejak 2012, meski secara resmi baru dicanangkan sekarang," ujar Mari saat memberikan sambutan di Anjungan Rakyat Kabupaten Donggala.

Mari mengatakan bahwa Desa Tanjung Karang berpotensi jadi destinasi wisata populer karena desa ini merupakan perpaduan industri kreatif dan pariwisata. "Ada kuliner ikan bakar, kue basah, serta kerajinan ukir yang bisa dijual pada wisatawan untuk mensejahterakan masyarakat setempat," katanya.

Dengan pencanangan ini, Kemenparekraf akan membantu pengembangan sarana wisata desa tersebut, seperti menambah perahu untuk turis, juga alat-alat selam karena desa ini juga terkenal dengan keindahan alam bawah lautnya. Usai melakukan pencanangan tersebut, Menparekraf mengunjungi Desa Tanjung Karang dan melakukan penyelaman pantai yang ada di pesisir desa tersebut selama kurang lebih satu jam. "Keindahan bawah laut masih bagus, ikan-ikan, karangnya, masih terjaga," kata Mari.

*Sumber: <http://travel.kompas.com> edisi Minggu, 15 Desember 2013
(dikutip dengan perubahan yang disesuaikan)*

Pesona Songket Bumi Sriwijaya

Kompas.com - Kain Indonesia tak habis-habis menuturkan cerita. Songket Palembang, kain dengan benang emas ataupun perak, terus bertransformasi menjadi busana-busana modern yang anggun. Transformasi itu pada akhirnya meretas strata sosial tanpa harus mencabik akar budaya.

Awal Desember lalu, Museum Tekstil di Jakarta menampilkan pameran sekaligus peragaan busana yang bertema "The Golden Songket of Sriwijaya". Sebanyak 80 lembar songket yang sebagian berusia sedikitnya 50 tahun itu dipamerkan selama tiga hari, 5-8 Desember. Kain-kain songket tersebut milik sepuluh kolektor, di antaranya Ida Hasjim Ning, Dian Pelangi, Zainal Songket, Nuni Asmuni Said, Fikri Songket, dan juga Museum Tekstil sendiri. Peragaan busana kecil yang menampilkan koleksi dari Dian Pelangi dan Zainal Songket menunjukkan songket dapat melebur dengan luwes dalam rancangan busana modern. Benang-benang emas yang menjadi ciri khasnya memberikan nuansa glamor pada rancangan busana pesta.

Koleksi dari Dian Pelangi misalnya menggunakan motif bunga cino yang tampak apik dipadukan dengan bahan kain lain sehingga bisa jatuh sempurna di tubuh. Koleksi busana songket ini tampil dalam berbagai variasi, mulai dari gaun terusan, celana panjang lebar, hingga blazer berpotongan struktural. Songket pun tak lagi hanya tampil dengan warna dasar klasik, seperti merah anggur, hijau tua, dan kuning. Dian Pelangi bereksplorasi dengan sejumlah warna, bahkan warna-warna pastel. Songket berwarna pastel menjadikan tampilan songket keseluruhan tak terkesan terlalu tradisional. "Kami memiliki kerja sama dengan kelompok perajin songket sendiri di Palembang sehingga kain-kain songket yang diproduksi disesuaikan dengan kebutuhan rancangan busana. Jadi, songket tak lagi sekadar untuk sarung," kata Nani Djamal, pendiri label Dian Pelangi, yang juga ibu dari Dian Pelangi.

Menurut Nani, sesuai dengan kebutuhan rancangan busana muslimah dari label Dian Pelangi, songket yang dibuat oleh perajin bisa mencapai panjang 5 meter dengan lebar sekitar 1,15 meter. Seluruh songket ditenun dengan benang sutra dan menghasilkan kain songket yang lembut. Permainan warna, yang menjadi ciri khas Dian Pelangi, juga diterapkan dalam songket. "Kami sekarang sudah bikin songket dengan tujuh warna. Dan seluruh busana dengan songket tetap bisa dicuci ataupun dry clean," kata Nani.

Serupa dengan semangat Dian Pelangi, Zainal Songket juga ingin songket semakin fleksibel dijadikan busana, tak sekadar sebagai sarung dan selendang. Dalam delapan koleksi yang diperagakan di Museum Tekstil, Zainal menampilkan busana perkawinan dari songket dengan sentuhan gaya modern. "Saya ingin songket bisa untuk busana modern, mulai dari untuk pesta hingga pernikahan.

Dengan begitu, songket tak lagi hanya sebagai pakaian atau kostum tradisional saja,” kata Zainal. Zainal, yang memang telah lama dikenal di dunia kain songket, memadukan kain songket dengan bahan lain, seperti tile, brokat, juga lace (renda). Menurut Zainal, penambahan songket walaupun sedikit saja sudah cukup mempermanis tampilan keseluruhan suatu busana. ”Tantangannya sebenarnya di padu padan warna sehingga bisa terlihat lebih modern dan tidak terlalu tradisional.”

Maraknya pemanfaatan kain songket untuk keperluan rancang busana membuat perubahan pula pada ukuran pakem kain songket klasik. Seperti juga Dian Pelangi, Zainal memproduksi kain-kain songket dengan ukuran yang disesuaikan dengan kebutuhan rancangan busana. Songket Zainal bahkan bisa dibuat dengan panjang mencapai 12 meter dan lebar sekitar 1,10 meter. ”Dahulu ketika cuma untuk sarung, songket dibikin dengan panjang sekitar 85 sentimeter saja,” kata Zainal.

Songket dan Strata Sosial

Kain songket Palembang secara garis besar dapat dibedakan dalam hal penggunaan benang emas. Songket tawur, yakni kain songket yang penggunaan benang emasnya tidak banyak dan tidak rapat. Benang emas digunakan pada motif-motif tunggal yang menyebar. Benang emas juga digunakan pada bagian pinggiran dan tumpal. Sebaliknya, pada songket lepas, penggunaan benang emas lebih rapat, bahkan memenuhi seluruh permukaan kain. Selain itu, kerumitan motif tampil lebih dominan. Tak heran, songket lepas berharga mahal dibandingkan songket tawur.

Seperti dikutip dari buku terbitan Dian Rakyat berjudul *Songket Palembang, Indahnya Tradisi Ditenun Sepenuh Hati* oleh Kiagus Zainal Arifin, tak dapat diketahui pasti sejak kapan kain songket dikenal di Palembang. Salah satu dugaan, kekayaan hasil tambang emas di era kerajaan Sriwijaya yang dijual ke negeri Siam atau Thailand, kembali ke Palembang dalam bentuk benang emas 14 karat. Pada masa itu berbarengan pula dengan masuknya benang sutra dari China. Teknik menyongket pun diperkirakan datang dari sekitar Kamboja dan Thailand. Songket juga dapat bercerita tentang struktur kelas sosial di masyarakat pada zamannya. Unsur emas pada songket yang melambangkan kemuliaan membuat kain itu semula hanya boleh dikenakan oleh kalangan bangsawan Palembang. Masyarakat Palembang mengenal empat tingkatan trah keluarga, yakni Raden, Masagus, Kiemas, dan Kiagus. Di luar keempat trah tersebut tergolong masyarakat biasa.

Dengan demikian, hanya keluarga atau keturunan dari keempat trah itu saja yang dahulu bisa mengenakan songket-songket khusus. Rakyat biasa dibatasi misalnya hanya untuk upacara pernikahan atau acara khusus lainnya. Hal itu yang tak lagi berlaku saat ini. Terlebih ketika kain-kain songket bertransformasi

menjadi aneka busana modern. Keragaman motif songket Palembang diambil dari kekayaan alam sekitar, baik flora maupun fauna. Mulai dari bunga-bunga, sulur daun, berbagai bentuk dedaunan, burung-burung, ikan, hingga kumbang.

Motif-motif itu juga perlambang dari bermacam makna. Sebut saja misalnya motif bunga mawar yang dipercayai dapat mencegah malapetaka, bunga melati sebagai lambang dari kesucian hati, dan bunga tanjung yang melambangkan keramahtamahan. Penamaan motif songket pun banyak yang mengacu pada bentuk yang terlihat. Seperti tertuang dalam buku tersebut, nama motif songket lainnya misalnya saja bintang berakam, naga besaung, limar bintang berantai, pacar cina, tetes mider, tampuk manggis, limar pulir, belah belimbing, juga kupu-kupu.

*Sumber: <http://female.kompas.com>, Edisi Senin, 16 Desember 2013
(dikutip dengan pengubahan yang disesuaikan)*

Nasi Jamblang, Empal Gentong, hingga Kerupuk Udang

”Kota Udang” ini boleh disebut surga makanan. Mulai dari makanan berat hingga ringan (penganan) dengan mudah ditemukan di kedai hingga restoran. Sebut saja nasi jamblang. Begitu menyebut nasi jamblang, sebagian besar asosiasi kita tertuju pada nasi yang terbungkus daun jati dengan lauk yang beragam. Istilah ”jamblang” sendiri berasal dari nama daerah di sebelah barat Kota Cirebon, tempat asal pedagang makanan tersebut. Awalnya, nasi itu merupakan makanan untuk pekerja paksa pada zaman Belanda yang sedang membangun Jalan Daendels dari Anyer ke Panarukan (melewati Cirebon). Selain memberi bau khas daun jati, nasi dibungkus dengan daun jati juga agar tahan lama dan tetap terasa pulen. Pori-pori pada daun diyakini membuat nasi tetap terjaga kualitasnya meskipun disimpan lebih dari sehari. Ada juga nasi lengko. Nasi ini terdiri atas nasi putih yang diberi potongan tempe dan tahu goreng. Sebagai pelengkap, makanan ini diberi kecambah matang, potongan mentimun, dan irisan kucai. Makanan ini tidak lengkap tanpa kehadiran bawang goreng. Jangan lupa meneteskan kecap di atasnya.

Empal Gentong

Tidak hanya nasi jamblang dan lengko. Empal gentong juga sangat dicari orang ketika berada di Cirebon. Masakan ini berkuah dan serupa dengan gulai. Masakan ini berupa potongan daging sapi yang berendam dalam kuah santan. Penampilan semakin menarik jika dicampur dengan bumbu kuning. Sebagai pelengkap, makanan diberi kuah santan berwarna kuning serta ditaburi kucai dan bawang goreng. Semakin lengkap jika diberi bubuk cabai merah. Menikmati empal gentong ini sebaiknya ditemani beberapa potong lontong. Hmm... slurup...!

Empal gentong adalah kuliner berupa daging sapi dengan kuah yang merupakan makanan khas setempat yang bisa didapat di sepanjang jalur pantai utara dari Indramayu menuju Cirebon. Dinamakan empal gentong karena dimasak di atas kayu bakar dengan menggunakan gentong. Gentong tersebut terbuat dari gerabah.

Belum puas dengan makanan ”berat” cobalah makanan yang lebih ringan. Salah satu pilihan adalah tahu gejrot. Penganan satu ini pasti sudah tidak asing lagi karena sekarang banyak dijumpai di hampir seluruh kota di Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Tahu gejrot terbuat dari tahu matang (yang digoreng) dan dipotong-potong dengan ukuran kecil. Selanjutnya, ditambah bawang merah dan cabai rawit yang dihaluskan agak kasar. Tahu yang sudah dicampur bumbu tadi disiram kuah. Kuah ini terbuat dari rebusan gula merah dan cuka. Untuk lebih menambah eksotik masakan ini, saat penyajiannya, tahu gejrot diletakkan di atas piring kecil dari gerabah. Rasa manis, asin, dan asam membuat mata akan meleak setelah menyantapnya.

Nikmati juga kelezatan docang. Dalam sejarah kuliner Cirebon, docang merupakan makanan para wali. Meskipun menggunakan bahan makanan yang murah, karena sudah diramu dengan bumbu, docang terasa sangat nikmat. Docang merupakan sejenis lontong sayur yang terdiri atas beberapa potong lontong. Sebagai pelengkap, lontong diberi kecambah matang, daun singkong matang, dan parutan kelapa. Selanjutnya, bagian atas masakan ini disiram sayur lodeh. Makanan ini akan semakin lengkap jika diberi kerupuk. Docang sangat tepat dimakan untuk sarapan. Mumpung berada di kota pesisir yang lekat dengan udang, jangan lupa bawa pulang oleh-oleh kerupuk udang dan terasi.

*Sumber: <http://travel.kompas.com>, Edisi Senin, 16 Desember 2013
(dikutip dengan pengubahan yang disesuaikan)*

Bekasi Bakal Disesaki 18.128 Unit Apartemen!

BEKASI, KOMPAS.com - Tak salah jika Bekasi terkini ditahbiskan sebagai **lumbung apartemen murah**. Betapa tidak, belum lagi tahun ular air ini berakhir, sebanyak 18.128 unit apartemen, dilansir kepada publik. Jumlah unit apartemen tersebut berasal dari 16 proyek apartemen yang tersebar di berbagai titik strategis kawasan penyangga Jakarta ini. Ke-16 proyek apartemen tersebut adalah Green Palace Residence yang dikembangkan PT Pudjiadi Prestige Tbk, Grand Dhika City (Adhi Persada Properti), Indigo Apartment (Prioritas Land), TTL Residence (kolaborasi PT Lippo Cikarang Tbk, Toyota dan Tokyu Land), BTC Residence (PT Perdana Gapura Prima Tbk) dan Adede Park & Apartment (Artha Debang Development). Disusul kemudian oleh One Sentosa Residence (Cenas Rayaland), Grand Icon Caman Bekasi (Agung Abadi Group), Mutiara Apartment (Gaya Land Prokencana), Centerpoint Bekasi (Perum Perumnas), Oasis Apartment (PT Cowell Development Tbk), Trivium Terrace (PT Lippo Cikarang Tbk), Enviro (Hutama Karya Realtindo), M Gold Apartement (PT Metropolitan Land Tbk), Blue Oasis Apartment (Rekapastika Asri), dan Bekasi Tower 88 (Trio Propertindo Jaya).

Menurut Presiden Direktur PT Pudjiadi Prestige Tbk, Damian Pudjiadi, pasar apartemen Bekasi terus tumbuh dengan ceruk khusus. Kebutuhannya meningkat dari tahun ke tahun yang berasal dari para karyawan, dan ekspatriat yang bekerja pada industri-industri yang beroperasi di Bekasi. "Jumlah mereka begitu banyak, namun kebutuhan huniannya belum terakomodasi secara maksimal. Selama ini, mereka menjadi komuter, ulang alik dari Jakarta ke tempat kerjanya di Bekasi. Sangat tidak produktif, karena mereka menempuh perjalanan setidaknya 2 jam," jelas Damian kepada *Kompas.com*, Sabtu (14/12/2013).

Tingginya kebutuhan akan hunian, terutama apartemen, terlihat dari tingkat serapan pasar. Menurut Damian, sejak diluncurkan perdana Juni lalu, menara Acacia dalam pengembangan Green Palace Residence sudah terjual 320 unit, sementara menara Banyan terjual 100 unit dari total keseluruhan 1.080 unit. Menariknya, dari jumlah unit yang terjual dengan harga terendah Rp 220 juta tersebut, 100 unit di antaranya diborong investor, sisanya terbagi rata oleh konsumen individual dan konsumen korporat. Mereka membeli apartemen ini secara tunai bertahap. "Dibanding konsumen yang memanfaatkan fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA), skema tunai keras dan tunai bertahap lebih dipilih oleh mayoritas konsumen. Hal ini terkait kebijakan *loan to value* (LTV) dan juga kenaikan suku bunga KPA," jelas Damian.

Sementara One Sentosa Residence yang digarap Cenas Rayaland, posisi terakhir sudah terserap 35 persen dari 750 unit apartemen yang dipasarkan pada tahap I pengembangan. "Kami berencana membangun sebanyak 1.700 unit

apartemen dalam 4 menara. Hingga saat ini harga jual kami patok senilai Rp 10 juta per meter persegi. Tahun depan, kami perkirakan meningkat menjadi Rp 12 juta/m² seiring dimulainya konstruksi," papar Direktur Utama Cenas Rayaland, Darto Chandra.

Jadi, bukan langkah keliru jika para pengembang ini membenamkan investasi ratusan miliar Rupiah guna meraup keuntungan di Bekasi. Untuk diketahui, Green Palace Residence diproyeksikan menelan dana investasi sebesar Rp 900 miliar, sedangkan One Sentosa Residence sebanyak Rp 150 miliar per menara dan Indigo Apartment sejumlah Rp 800 miliar. "Dari proyeksi nilai investasi tersebut, kami sudah menghitung potensi pendapatan penjualan sebesar Rp 420 miliar dari menara Acacia. Sementara menara Banyan bisa sekitar Rp 500 miliar-Rp 600 miliar. Menara berikutnya yang akan diluncurkan pada April 2014 lebih tinggi lagi, karena harga jual juga meningkat," tandas Damian. Pudjadi Prestige sendiri, menurut Damian, akan memulai pembangunan Green Palace Residence yang menempati lahan seluas 2,2 hektar, pada April 2014 mendatang.

*Sumber: <http://properti.kompas.com>, Edisi Sabtu, 14 Desember 2013
(dikutip dengan pengubahan yang disesuaikan)*

Lampiran 3

Instrumen Penelitian

(Kisi-kisi, Instrumen, dan Kunci Jawaban)

Kisi-Kisi Soal Tes Awal dan Tes Akhir Membaca Pemahaman Berbentuk Pilihan Ganda

(Diadaptasi dari Klasifikasi Subketerampilan Pemahaman Membaca Menurut Taksonomi Ruddell)

Materi	Kompetensi Keterampilan	Tingkat Pemahaman			Indikator dan Soal	Butir Soal	Jumlah Soal
		Faktual	Interpretatif	Aplikatif			
Bacaan “Pesona Songket Bumi Sriwijaya”	1. Ide-Ide Penjelas:						
	a. Mengidentifikasi	✓			Mengidentifikasi hal-hal yang tidak berkaitan dengan bacaan. 1. Berikut ini kolektor yang tidak berpartisipasi dalam peragaan busana tersebut adalah ...	1	1
	b. Membandingkan		✓		Membandingkan hal-hal yang terkait dalam bacaan. 2. Dalam peragaan busana tersebut, Dian Pelangi menampilkan ..., sedangkan Zainal menampilkan	2	1
	c. Menggolongkan			✓	Menentukan pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan. 3. Di antara pernyataan berikut yang sesuai dengan isi bacaan adalah	3	1
	2. Urutan		✓		Menentukan kalimat utama dalam teks bacaan. 4. Kalimat utama dalam paragraf kelima terletak pada kalimat ke	4	1
	5. Sebab dan Akibat			✓	Menentukan sebab dari pernyataan yang terdapat dalam teks bacaan.		

					5. Harga songket lepas lebih mahal daripada songket tawur karena	5	1
	6. Ide Pokok	✓			Menentukan ide pokok dari teks bacaan. 6. Ide pokok paragraf pertama adalah	6	1
	7. Memprediksi		✓		Menentukan prediksi yang sesuai terhadap suatu hal yang berkaitan dengan teks bacaan. 7. Jika songket sudah bertransformasi menjadi busana-busana modern, maka hal itu berarti	7	1
	8. Menilai:						
	a. Penilaian Pribadi	✓			Menentukan tanggapan yang sesuai dari suatu pernyataan yang berkaitan dengan teks bacaan. 8. Tanggapan positif yang sesuai untuk kutipan paragraf di atas adalah	8	1
	b. Identifikasi Perwatakan	✓			Menentukan watak atau karakter suatu hal yang berkaitan dengan bacaan. 9. Songket dengan motif bunga mawar memiliki perlambang sebagai	9	1
	c. Identifikasi Motif Pengarang			✓	Menentukan latar belakang penulis menulis suatu teks bacaan. 10. Pesan yang ingin disampaikan penulis melalui teks bacaan tersebut adalah	10	1
	9. Pemecahan Masalah			✓	Menentukan pemecahan suatu masalah yang berkaitan dengan bacaan. 11. Salah satu cara agar songket lebih modern dan tidak lagi hanya dipakai	11	1

					dalam busana tradisional adalah		
Bacaan “Nasi Jamblang, Empal Gentong, hingga Kerupuk Udang”	1. Ide-Ide Penjelas:						
	a. Mengidentifikasi	✓			Mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan bacaan. 12. Komposisi masakan Empal Gentong terdiri dari	12	1
	b. Membandingkan			✓	Membandingkan hal-hal yang terkait dalam bacaan. 13. Berdasarkan makanan pelengkap dan kandungan nutrisinya, nasi Lengko ... daripada Empal Gentong.	13	1
	c. Menggolongkan		✓		Menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan isi bacaan. 14. Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan ciri khas masakan nasi Jamblang adalah	14	1
	2. Urutan		✓		Menentukan kalimat penjelas suatu paragraf dalam teks bacaan. 15. Kalimat penjelas pada paragraf tersebut terletak pada kalimat ke	15	1
	3. Sebab dan Akibat			✓	Menentukan sebab dari pernyataan yang terdapat dalam teks bacaan. 16. Alasan penamaan nasi Jamblang adalah	16	1
	4. Ide Pokok	✓			Menentukan ide pokok dari teks bacaan. 17. Gagasan utama dari paragraf kedua adalah	17	1
	5. Memprediksi		✓		Menentukan prediksi yang sesuai terhadap		

					suatu hal yang berkaitan dengan teks bacaan. 18. Selain sebagai pengawet alami makanan dan memberi aroma yang menggugah selera, tujuan penggunaan daun jati sebagai pembungkus nasi Jombang adalah	18	1
	6. Menilai:						
	a. Penilaian Pribadi	✓			Menentukan tanggapan yang sesuai dari suatu pernyataan yang berkaitan dengan teks bacaan. 19. Berdasarkan isi bacaan tersebut, saran yang tepat untuk disampaikan adalah	19	1
	b. Identifikasi Perwatakan	✓			Menentukan watak atau karakter suatu hal yang berkaitan dengan bacaan. 20. Berdasarkan komposisi Docang, makanan tersebut tepat disajikan untuk	20	1
	c. Identifikasi Motif Pengarang			✓	Menentukan latar belakang penulis menulis suatu teks bacaan. 21. Pesan yang ingin disampaikan penulis melalui teks bacaan tersebut adalah	21	1
	7. Pemecahan Masalah			✓	Menentukan pemecahan suatu masalah yang berkaitan dengan bacaan. 22. Hal-hal yang dapat dilakukan agar warisan kuliner tersebut tidak punah adalah	22	1

Bacaan “Bekasi Bakal Disesaki 18.128 Unit Apartemen!”	1. Ide-Ide Penjelas:						
	a. Mengidentifikasi	✓			Mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan bacaan. 23. Berikut ini adalah proyek apartemen yang ada di Bekasi, <i>kecuali</i>	23	1
	b. Membandingkan	✓			Membandingkan hal-hal yang terkait dalam bacaan. 24. Dibanding konsumen yang memanfaatkan fasilitas KPA, mayoritas konsumen apartemen lebih memilih	24	1
	c. Menggolongkan				-	-	-
	2. Urutan		✓		Menentukan kalimat utama suatu paragraf dalam teks bacaan. 25. Kalimat utama pada paragraf tersebut terletak pada kalimat ke	25	1
	3. Sebab dan Akibat			✓	Menentukan sebab dari pernyataan yang terdapat dalam teks bacaan. 26. Alasan dari banyaknya proyek apartemen di Bekasi adalah	26	1
	4. Ide Pokok	✓			Menentukan ide pokok dari teks bacaan. 27. Gagasan utama dari paragraf ketiga adalah	27	1
	5. Memprediksi		✓		Menentukan prediksi yang sesuai terhadap suatu hal yang berkaitan dengan teks bacaan. 28. Jika dilihat dari segi bisnis, semakin banyak proyek apartemen yang didirikan di Bekasi, maka	28	1

	6. Menilai:						
	a. Penilaian Pribadi	✓			Menentukan tanggapan yang sesuai dari suatu pernyataan yang berkaitan dengan teks bacaan. 29. Berdasarkan topik bacaan tersebut, tanggapan yang tepat untuk disampaikan adalah	29	1
	b. Identifikasi Perwatakan				-	-	-
	c. Identifikasi Motif Pengarang				-	-	-
	7. Pemecahan Masalah			✓	Menentukan pemecahan suatu masalah yang berkaitan dengan bacaan. 30. Selain menambah proyek pembangunan, hal yang juga harus diperhatikan untuk menarik minat konsumen untuk membeli apartemen adalah	30	1

Soal Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 dan 27 Februari 2014
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VIII
 Waktu : 120 menit

Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan menulis huruf A, B, C, atau D dalam lembar jawab yang telah disediakan!

Bacalah teks berikut dengan cermat untuk menjawab soal nomor 1-10!

Galaksi Kita Akan Dipotret dengan Kamera Raksasa!

KOMPAS.com - *European Space Agency* (ESA) akan meluncurkan *Gaia Space Telescope* pekan depan. Setelah diluncurkan, *Gaia* akan memetakan miliaran bintang di dalam galaksi kita dengan akurasi yang belum pernah ada sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengubah pemahaman tentang kosmos di sekitar kita. Jika tak ada aral melintang, misi peluncuran ESA tersebut akan lepas landas dari Guiana Prancis menggunakan roket Soyuz milik Rusia. Teleskop ruang angkasa ini akan pergi ke jarak 1,5 juta kilometer jauhnya dari Bumi.

Jauh di luar jangkauan atmosfer Bumi, *Gaia* akan mengorbit di sekitar matahari dan akan berputar secara perlahan, menangkap gambar objek-objek luar angkasa yang masuk dalam pandangannya. *Gaia* akan melakukan itu secara terus-menerus selama lima tahun ke depan. Setiap objek yang akan ia bidik akan dipantau sebanyak sekitar 70 kali. Selama 5 tahun ke depan, dengan asumsi bahwa *Gaia* akan mengirimkan data selama 8 jam per hari ke Bumi, kita akan mendapatkan data berharga sebanyak 200 terabyte. Konsorsium Eropa, *Data Processing and Analysis Consortium* (DPAC) telah ditunjuk untuk mengolah data yang dikirimkan oleh *Gaia* ke stasiun Bumi di Cebreros, Spanyol dan New Norcia, Australia.

Selain memetakan sekitar 1 miliar bintang di galaksi Bima Sakti, atau sekitar 1 persen dari seluruh bintang yang ada, teleskop ruang angkasa ini juga akan memetakan posisi planet-planet yang ada di matahari lain serta bertugas untuk memperingatkan kita jika ada asteroid yang mendekat ke tata surya.

Sumber: <http://sains.kompas.com>, Edisi Senin, 16 Desember 2013
 (dikutip dengan pengubahan yang disesuaikan)

1. Sebelum membidik objek, *Gaia* akan memantaunya terlebih dahulu sebanyak
 - a. 90 kali
 - b. 80 kali
 - c. 70 kali
 - d. 100 kali
2. Perbandingan antara jumlah bintang yang ada di dalam galaksi Bima Sakti dengan jumlah bintang yang ada di ruang angkasa adalah
 - a. 1000 : 100
 - b. 100 : 100
 - c. 1 : 100
 - d. 10 : 100
3. Kalimat opini dalam paragraf pertama terdapat pada kalimat ke
 - a. 1 – 4
 - b. 3 – 5
 - c. 2 – 3
 - d. 1 – 5
4. Setiap objek yang akan **ia** bidik akan dipantau sebanyak sekitar 70 kali.
Kata ganti **ia** pada kalimat di atas menunjuk pada subjek
 - a. ESA
 - b. DPAC
 - c. Soyuz
 - d. *Gaia*
5. Mengapa objek yang akan dibidik *Gaia* harus dipantau terlebih dahulu?
 - a. sebab itu adalah cara kerja *Gaia*
 - b. supaya tidak salah bidik
 - c. agar mendapatkan data yang akurat
 - d. karena objek belum dikenali
6. Kesimpulan dari paragraf kedua adalah
 - a. olah data *Gaia*
 - b. objek sasaran *Gaia*
 - c. prinsip kerja *Gaia*
 - d. lintasan orbit *Gaia*

7. Jika *Gaia* dapat menjalankan tugasnya dengan baik, maka hal positif yang dapat kita peroleh adalah
 - a. fakta bahwa iptek berkembang semakin pesat dari waktu ke waktu
 - b. ada kemungkinan bagi manusia untuk melakukan perjalanan wisata ke luar angkasa
 - c. peringatan dini jika ada asteroid yang mendekat ke lintasan orbit Bumi
 - d. kemudahan untuk berkomunikasi dengan makhluk dari planet lain
8. Tanggapan positif yang sesuai untuk informasi dalam paragraf ketiga adalah
 - a. *Gaia* hanya salah satu percobaan sains yang akan berujung pada pengurangan anggaran pemerintah
 - b. *Gaia* dapat memberi informasi teraktual tentang keadaan yang terjadi di luar angkasa
 - c. *Gaia* merupakan produk luar negeri yang belum ada dan belum mampu diproduksi Indonesia
 - d. *Gaia* harus diperbaiki agar memiliki fungsi yang lebih canggih dari sekedar teleskop luar angkasa
9. Tujuan sebenarnya penulisan artikel tersebut adalah
 - a. supaya semua orang mengetahui misi terbaru yang dilakukan oleh ESA
 - b. agar masyarakat memberi sambutan positif atas penelitian yang dilakukan oleh ESA
 - c. supaya masyarakat merasa bangga dapat mengetahui hal-hal lain di luar planetnya
 - d. agar lembaga/negara lain seperti Indonesia termotivasi untuk melakukan hal serupa
10. Agar data yang diperoleh *Gaia* memiliki tingkat akurasi yang tinggi, maka
 - a. pengolahan data harus dilakukan dengan cermat dan menggunakan teknologi canggih
 - b. sekali dalam kurun waktu tertentu dilakukan pengecekan terhadap kinerja *Gaia*
 - c. dilakukan pemantauan sebanyak 70 kali pada objek yang akan difoto
 - d. perangkat lunak *Gaia* harus selalu diupdate minimal satu kali dalam setahun

Bacalah teks berikut dengan cermat untuk menjawab soal nomor 10-21!

Akulturası Budaya pada Songket

KOMPAS.com – Perkenalan masyarakat Indonesia dengan dunia pembuatan kain/tenun menurut banyak ahli sejarah telah dimulai sejak zaman prasejarah, ketika tanaman kapas mulai dikenal dan teknik pembuatan kapas menjadi benang ditemukan. Pada masa-masa selanjutnya, perjalanan manusia dari satu tempat ke tempat lain turut menentukan teknik pembuatan, bahan, dan motif kain berubah, termasuk di salah satu wilayah terpenting Nusantara, Kerajaan Sriwijaya.

Tidak ada catatan pasti bagaimana nenek moyang kita belajar memintal benang, membuat alat tenun, atau menciptakan berbagai motif yang rumit. Yang pasti, sejak ratusan tahun lampau, wilayah Nusantara menjadi jalur lalu lintas dan tempat singgah para pedagang. Berbagai kapal telah singgah dan bongkar muat di berbagai pelabuhan penting. Salah satu komoditas yang mereka bawa adalah kain.

Kain yang terkenal pada waktu itu adalah kain patola dari India dan kain sutra dari China. Pada masa kejayaan Kerajaan Sriwijaya, China melakukan ekspansi perdagangan ke wilayah Sumatera bagian selatan. Di tempat itu, mereka melihat teknik pembuatan kain yang sama sekali baru bagi mereka, teknik tenun. Sementara itu, para bangsawan Kerajaan Sriwijaya mengagumi kehalusan sutra dari China. Perbedaan seni kain ini mengakibatkan adanya pertukaran motif dan material pembuatan kain.

Catatan para musafir China menyebutkan bahwa raja di bagian Sumatera telah memakai pakaian sutra. Pembuatan kain tenun atau yang disebut *sewet* di Sriwijaya mulai menggunakan sutra. Sementara itu, pengaruh India tampak pada disematkannya benang-benang emas pada tenun Sumatera. Aktivitas menenun songket pun berkembang. Akibat akulturasi budaya, orang Palembang mulai lebih berkreasi, mereka membuat sutra dalam bentuk benang yang dipintai di sentra-sentra industri tenun tradisional. Kain itu kemudian dihiasi benang emas. Sutra bersulam benang emas inilah yang menjadi cikal bakal lahirnya Songket Palembang.

Asal mula istilah songket tidak terlacak dengan jelas. Namun, ada pendapat yang mengatakan kata itu berasal dari kata *disongsong* (diterima/disambut) dan *di teket*. Kata *teket* dalam bahasa Palembang lama berarti sulam. Kata itu mengacu pada proses penenunan, kain yang dibuat dengan cara *disongsong* dan *disulam* pada tenun. Kini, songket menjadi salah satu kain Nusantara yang paling dikenal. Pemanfaatannya pun luas. Siapa saja bisa menggunakan songket untuk acara pesta, upacara adat, maupun acara penting lainnya.

Sumber: <http://female.kompas.com>, Edisi Jumat, 13 Desember 2013

(dikutip dengan pengubahan yang disesuaikan)

11. Pada masa kejayaan Kerajaan Sriwijaya, China melakukan **ekspansi** perdagangan ke wilayah Sumatera bagian selatan.
Kata **ekspansi** pada kalimat tersebut bermakna
- perekrutan anggota
 - perluasan wilayah
 - penguatan kekuasaan
 - pencarian keuntungan
12. Proses akulturasi budaya yang menghasilkan songket Palembang bermula dari ketertarikan kedua belah pihak antara pedagang China dengan bangsawan Sriwijaya. Pedagang China tertarik dengan ..., sedangkan bangsawa Sriwijaya tertarik dengan
- alat tenun – bahan sutra
 - motif tenun – kehalusan sutra
 - teknik tenun – sutra China
 - kain tenin – harga sutra
13. Kalimat fakta dalam paragraf kedua terdapat pada kalimat ke
- satu
 - dua
 - tiga
 - empat
14. Salah satu komoditas yang **mereka** bawa adalah kain. Kata ganti **mereka** pada kalimat tersebut menunjuk pada
- para pedagang
 - kita
 - nenek moyang
 - orang-orang kerajaan
15. Banyaknya musafir dari India dan China yang membawa kain dari daerah masing-masing berakibat pada
- persaingan dalam hal perdagangan kain
 - ramainya pelabuhan karena padatnya aktivitas di sana
 - monopoli perdagangan oleh salah satu pihak yang terkuat
 - perpaduan budaya yang menghasilkan songket khas Palembang
16. Ide pokok paragraf keempat adalah

- a. perjalanan musafir China hingga sampai ke Nusantara
 - b. sejarah kerajaan Sriwijaya di Sumatra Selatan
 - c. kerjasama perdagangan antara China dan India
 - d. awal mula lahirnya songket Palembang
17. Banyaknya pedagang atau musafir yang singgah ke tanah Palembang pada waktu itu menunjukkan bahwa
- a. sejak dahulu Palembang memiliki daya tarik wisata yang tinggi
 - b. Palembang adalah kota yang menjadi tujuan utama untuk berbisnis
 - c. pemerintah kerajaan Sriwijaya mewajibkan pedagang asing atau musafir untuk singgah ke pelabuhannya
 - d. letak pelabuhannya yang strategis dalam jalur perdagangan dan pelayaran dunia
18. Sebagai seorang pelajar, komentar yang tepat untuk menanggapi bacaan di atas adalah
- a. mengabadikan warisan budaya itu di museum dan menyimpan dokumentasinya
 - b. memperbanyak *study tour* untuk lebih mengetahui warisan-warisan budaya yang lain
 - c. bangga dengan warisan budaya nenek moyang dan turut serta dalam pelestariannya
 - d. turut serta dalam pelestarian dan menyimpan dokumentasi kesejarahannya
19. Berdasarkan akulturasi budaya pada songket, dapat dilihat bahwa masyarakat
- a. mudah dibodohi dan diperdaya untuk dimonopoli pendatang baru
 - b. pandai dalam memadupadankan kain sehingga tercipta songket yang indah
 - c. bersikap terbuka terhadap segala pengaruh yang baik yang datang dari luar
 - d. kurang menghargai budaya sendiri sehingga mudah terpengaruh dari luar
20. Tujuan penulis menyusun artikel tersebut adalah
- a. untuk memberi hiburan kepada pembaca
 - b. untuk menyampaikan pengalamannya
 - c. untuk menambah pengetahuan masyarakat
 - d. untuk melatih pemahaman pembaca
21. Contoh kreativitas yang dapat melestarikan kain songket adalah
- a. membuat pakaian adat dengan bahan dasar songket
 - b. mewajibkan pemakaian selendang songket bagi warga Palembang
 - c. memadukan songket dengan rancangan busana modern
 - d. menciptakan alat tenun khusus untuk kain songket

Bacalah teks berikut dengan cermat untuk menjawab soal nomor 22-30!

Pebisnis Lebih Pilih iOS ketimbang Android

KOMPAS.com — Perangkat *mobile* tak hanya menjadi konsumsi pengguna umum, tetapi juga segmen korporat. Banyak perusahaan-perusahaan yang menggunakan perangkat *mobile* sebagai sarana untuk berkomunikasi dan bekerja. Lalu, sistem operasi apa yang paling banyak dipakai oleh pengguna dari kalangan bisnis ini? Untuk saat ini, platform iOS memiliki konsumen terbanyak di segmen usaha kecil menengah (UKM) dan menarik minat perusahaan skala besar. Android berada di posisi kedua, sementara pengguna *gadget mobile* Microsoft terus tumbuh di segmen korporat. Hal tersebut terungkap dari riset yang dilakukan firma Intermedia.

Menurut Intermedia, Apple meneruskan dominasinya di pasar perangkat *mobile* untuk segmen *small-medium bisnis* (SMB). Selama 10 bulan pertama di tahun 2013, terjadi pengaktifan perangkat Apple sebanyak 190.000 unit. Sementara itu, Samsung mengekor di belakangnya dengan 29.000 perangkat, diikuti oleh Motorola di urutan ketiga dengan 13.800 ribu perangkat. Selama periode tersebut, pangsa pasar Apple di segmen SMB mencapai 76 persen. Data tersebut bersumber dari Intermedia yang melayani sekitar 70.000 pemakai jasanya.

Sementara dikutip dari *Techcrunch*, Senin (16/12/2013), dalam periode yang sama, Microsoft memiliki pangsa pasar yang masih sedikit. Akan tetapi, terjadi peningkatan adopsi perangkat mereka sebesar 93 persen dibanding periode yang sama sebelumnya. Di tengah pengguna SMB, Android belum mampu menyaingi pangsa pasar Apple. Sistem operasi Google tersebut hanya memiliki pangsa pasar 25 persen di segmen korporat.

Di segmen bisnis yang lebih kecil, Android memang berhasil mengalahkan perangkat *mobile* Windows. Namun, di segmen skala *enterprise*, Microsoft memiliki momentum yang bisa mengejar Android. Hal ini terjadi karena perusahaan-perusahaan besar lebih membutuhkan perangkat baru yang bisa selaras dengan infrastruktur TI mereka yang sudah ada.

Sumber: <http://tekno.kompas.com>, Edisi Senin, 16 Desember 2013
(dikutip dengan pengubahan yang disesuaikan)

22. *Operating System* (OS) yang memiliki peminat terbanyak adalah
- a. android

- b. windows phone
 - c. iOS
 - d. blackberry
23. Jika dibandingkan dengan pengguna *gadget mobile* Microsoft, iOS memiliki konsumen terbanyak dari segmen
- a. bisnis kelas menengah
 - b. bisnis kelas kecil
 - c. bisnis kelas besar
 - d. bisnis semua kelas
24. Berdasarkan letak kalimat utamanya, paragraf kedua termasuk ke dalam jenis paragraf
- a. campuran
 - b. induktif
 - c. distributif
 - d. deduktif
25. Akan tetapi, terjadi peningkatan adopsi perangkat **mereka** sebesar 93 persen dibanding periode yang sama sebelumnya.
Kata ganti **mereka** pada kalimat di atas menunjuk pada subjek
- a. Microsoft
 - b. pengguna SMB
 - c. Android
 - d. Techcrunch
26. Mengapa dalam segmen firma atau perusahaan swasta Microsoft memiliki peluang mengalahkan Android?
- a. karena perusahaan jenis itu sudah menjadi pelanggan tetap Microsoft sejak lama
 - b. karena posisi iOS di segmen SMB sudah tidak bisa digeser sedangkan posisi Android masih belum kuat
 - c. karena perusahaan memerlukan perangkat yang selaras dengan infrastruktur TI mereka yang miliki
 - d. karena sasaran Android sebenarnya bukan pada segmen perusahaan tetapi pengguna individu
27. Gagasan pokok paragraf ketiga adalah
- a. keberhasilan Android menguasai segmen korporat
 - b. penurunan penghasilan Microsoft dalam periode ini

- c. iOS masih mempertahankan pangsa pasar SMB
 - d. persaingan menguasai pasar antarplatform
28. Pendapat yang sesuai untuk mengomentari bacaan tersebut adalah
- a. Microsoft tidak bisa melampaui target Android karena kalah promosi
 - b. Samsung dan Motorola sama-sama bersistem operasi Android tetapi berasal dari negara yang berbeda
 - c. Apple masih bertahan di posisi pertama karena iOS sangat diminati konsumen
 - d. kerjasama antara Google dengan Microsoft yang baik akan membuat Google dengan mudah mengadopsi perangkat *mobile* Windows
29. Semakin berkembangnya teknologi informasi saat ini menyebabkan meluasnya pengguna perangkat *mobile* yang tidak hanya berasal dari individu tetapi juga berasal dari perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan juga
- a. turut berkembang sehingga mampu memperbaiki semua infrastrukturnya termasuk TI
 - b. ingin menunjukkan eksistensinya yang mampu mengikuti perkembangan zaman
 - c. berusaha untuk mengikuti selera konsumennya sekaligus menarik minat mereka
 - d. membutuhkan sarana untuk berkomunikasi dan beroperasi
30. Berdasarkan bacaan tersebut, penulis terlihat menunjukkan sikap terhadap Apple.
- a. heran
 - b. bangga
 - c. antipati
 - d. kagum

**Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest*
Keterampilan Membaca Pemahaman**

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. D | 21. C |
| 2. A | 12. D | 22. A |
| 3. B | 13. C | 23. B |
| 4. D | 14. A | 24. D |
| 5. A | 15. B | 25. A |
| 6. B | 16. B | 26. C |
| 7. D | 17. C | 27. B |
| 8. C | 18. A | 28. B |
| 9. B | 19. D | 29. D |
| 10. A | 20. C | 30. A |

Lampiran 4

Validitas dan Reliabilitas

Instrumen

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJICOBA.TXT

Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key
1	0-1	0.720	-0.032	-0.024	A	0.160	0.143	0.095	
					B	0.040	0.239	0.105	?
					C	0.720	-0.032	-0.024	*
					D	0.080	-0.301	-0.165	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY							
		C was specified, B works better							
2	0-2	0.520	0.385	0.307	A	0.360	-0.359	-0.280	
					B	0.120	-0.096	-0.059	
					C	0.520	0.385	0.307	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
3	0-3	0.640	-0.560	-0.436	A	0.080	0.149	0.082	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.280	0.556	0.417	?
					D	0.640	-0.560	-0.436	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY							
		D was specified, C works better							
4	0-4	0.440	0.418	0.332	A	0.280	0.684	0.513	?
					B	0.240	-1.000	-0.917	
					C	0.440	0.418	0.332	*
					D	0.040	-0.038	-0.017	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY							
		C was specified, A works better							
5	0-5	0.960	0.038	0.017	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.040	-0.038	-0.017	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.960	0.038	0.017	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	0.600	0.072	0.057	A	0.600	0.072	0.057	*
					B	0.080	0.277	0.152	
					C	0.200	0.471	0.329	?
					D	0.120	-1.000	-0.618	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY							
		A was specified, C works better							
7	0-7	0.680	0.286	0.219	A	0.120	-0.502	-0.309	
					B	0.160	0.378	0.251	?
					C	0.680	0.286	0.219	*
					D	0.040	-1.000	-0.479	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY							
		C was specified, B works better							

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJICOBA.TXT

Page 2

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key

HASIL UJI Print

8	0-8	0.120	-0.049	-0.030	A	0.640	0.091	0.071	?
					B	0.120	0.094	0.058	
					C	0.120	-0.049	-0.030	*
					D	0.120	-0.216	-0.133	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.320	0.608	0.466	A	0.520	-0.202	-0.161	
					B	0.080	-0.268	-0.147	
					C	0.080	-0.654	-0.358	
					D	0.320	0.608	0.466	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.120	0.333	0.205	A	0.640	-0.241	-0.188	
					B	0.080	0.406	0.222	?
					C	0.120	0.333	0.205	*
					D	0.160	-0.151	-0.101	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.440	0.321	0.255	A	0.160	0.005	0.004	
					B	0.400	-0.331	-0.261	
					C	0.440	0.321	0.255	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.360	0.037	0.029	A	0.320	0.048	0.036	
					B	0.360	0.037	0.029	*
					C	0.160	0.162	0.108	?
					D	0.120	-0.001	-0.001	
					Other	0.040	-0.813	-0.358	
13	0-13	0.800	0.535	0.375	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.080	-0.268	-0.147	
					C	0.800	0.535	0.375	*
					D	0.120	-0.550	-0.338	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.520	0.289	0.231	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.440	-0.296	-0.235	
					C	0.520	0.289	0.231	*
					D	0.040	0.018	0.008	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

♀ MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJICOBA.TXT

Page 3

Seq. No.	Scale Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key
15	0-15	0.720	0.351	0.263	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.720	0.351	0.263	*
					C	0.160	-0.720	-0.478	
					D	0.120	0.285	0.176	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-16	0.680	0.340	0.260	A	0.160	-0.093	-0.061	
					B	0.680	0.340	0.260	*
					C	0.160	-0.407	-0.270	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

HASIL UJI Print									
17	0-17	0.760	-0.045	-0.033	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.200	-0.007	-0.005	
					C	0.040	0.184	0.081	?
					D	0.760	-0.045	-0.033	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
18	0-18	0.760	0.216	0.157	A	0.080	0.213	0.117	
					B	0.760	0.216	0.157	*
					C	0.080	-0.333	-0.182	
					D	0.080	-0.333	-0.182	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
19	0-19	0.800	0.075	0.053	A	0.160	-0.191	-0.127	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.040	0.295	0.130	?
					D	0.800	0.075	0.053	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.680	0.420	0.322	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.040	-1.000	-0.479	
					C	0.280	-0.167	-0.125	
					D	0.680	0.420	0.322	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
21	0-21	0.800	0.552	0.387	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.080	-0.268	-0.147	
					C	0.120	-0.574	-0.353	
					D	0.800	0.552	0.387	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

♀ MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJIC0BA.TXT

Page 4

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No.	Scale Item	Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key
22	0-22	0.680	1.000	0.782	A	0.120	-0.836	-0.515	
					B	0.160	-0.917	-0.608	
					C	0.680	1.000	0.782	*
					D	0.040	0.295	0.130	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
23	0-23	0.840	0.465	0.309	A	0.040	-0.758	-0.333	
					B	0.840	0.465	0.309	*
					C	0.040	0.184	0.081	
					D	0.080	-0.429	-0.235	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
24	0-24	0.480	0.238	0.190	A	0.320	0.194	0.149	
					B	0.080	-1.000	-0.587	
					C	0.480	0.238	0.190	*
					D	0.120	-0.025	-0.015	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
25	0-25	0.720	0.379	0.284	A	0.120	-0.526	-0.324	
					B	0.720	0.379	0.284	*
					C	0.080	-0.525	-0.288	
					D	0.080	0.374	0.205	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
26	0-26	0.120	-0.096	-0.059	A	0.280	-0.082	-0.061	

HASIL UJI Print

					B	0.240	-0.293	-0.213	
					C	0.120	-0.096	-0.059	*
CHECK THE KEY					D	0.360	0.368	0.287	?
C was specified, D works better					Other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-27	0.800	0.433	0.303	A	0.040	0.239	0.105	
					B	0.040	0.295	0.130	
					C	0.800	0.433	0.303	*
					D	0.120	-0.836	-0.515	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	0.520	0.194	0.154	A	0.200	-0.399	-0.279	
					B	0.040	-1.000	-0.479	
CHECK THE KEY					C	0.240	0.413	0.301	?
D was specified, C works better					D	0.520	0.194	0.154	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJIC0BA.TXT

Page 5

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No.	Scale -Item	Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key
29	0-29	0.680	0.193	0.148	A	0.120	-0.240	-0.147	
					B	0.680	0.193	0.148	*
CHECK THE KEY					C	0.160	-0.250	-0.166	
B was specified, D works better					D	0.040	0.461	0.203	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.400	0.398	0.314	A	0.440	-0.393	-0.312	
					B	0.040	0.239	0.105	
					C	0.120	-0.096	-0.059	
					D	0.400	0.398	0.314	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
31	0-31	0.600	0.640	0.505	A	0.280	-0.337	-0.253	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.120	-0.669	-0.412	
					D	0.600	0.640	0.505	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	0.400	0.336	0.265	A	0.400	0.336	0.265	*
					B	0.080	-0.493	-0.270	
					C	0.440	-0.042	-0.033	
					D	0.080	-0.268	-0.147	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
33	0-33	0.800	-0.300	-0.210	A	0.200	0.300	0.210	?
					B	0.000	-9.000	-9.000	
CHECK THE KEY					C	0.000	-9.000	-9.000	
D was specified, A works better					D	0.800	-0.300	-0.210	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-34	0.800	0.484	0.339	A	0.160	-0.171	-0.114	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.040	-1.000	-0.479	
					D	0.800	0.484	0.339	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-35	0.640	0.155	0.121	A	0.120	-0.049	-0.030	
					B	0.160	0.084	0.056	

HASIL UJI Print

C	0.640	0.155	0.121	*
D	0.080	-0.461	-0.253	
Other	0.000	-9.000	-9.000	

♀

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJICOBA.TXT

Page 6

Seq. No.	Scale Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	
36	0-36	0.560	0.345	0.274	A	0.120	-0.096	-0.059	
					B	0.080	-0.365	-0.200	
					C	0.240	-0.201	-0.146	
					D	0.560	0.345	0.274	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
37	0-37	0.360	0.215	0.168	A	0.280	-0.238	-0.178	
					B	0.360	0.215	0.168	*
					C	0.200	0.078	0.055	
					D	0.160	-0.093	-0.061	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
38	0-38	0.680	0.767	0.588	A	0.120	-0.025	-0.015	
					B	0.080	-1.000	-0.587	
					C	0.120	-0.550	-0.338	
					D	0.680	0.767	0.588	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
39	0-39	0.720	0.748	0.561	A	0.160	-0.838	-0.556	
					B	0.720	0.748	0.561	*
					C	0.040	0.239	0.105	
					D	0.080	-0.461	-0.253	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
40	0-40	0.800	0.689	0.482	A	0.080	-0.493	-0.270	
					B	0.080	-1.000	-0.587	
					C	0.800	0.689	0.482	*
					D	0.040	0.461	0.203	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
41	0-41	0.680	1.000	0.844	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.160	-0.779	-0.517	
					C	0.680	1.000	0.844	*
					D	0.160	-0.838	-0.556	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
42	0-42	0.680	0.460	0.352	A	0.160	0.202	0.134	
					B	0.120	-0.717	-0.441	
					C	0.680	0.460	0.352	*
					D	0.040	-0.813	-0.358	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

♀

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJICOBA.TXT

Page 7

Item Statistics	Alternative Statistics
-----	-----

HASIL UJI Print									
Seq. No.	Scale Item	Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key
43	0-43	0.880	0.598	0.368	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.040	-0.592	-0.260	
					C	0.880	0.598	0.368	
					D	0.080	-0.461	-0.253	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
44	0-44	0.680	0.647	0.496	A	0.200	-0.348	-0.243	*
					B	0.080	-1.000	-0.605	
					C	0.680	0.647	0.496	
					D	0.040	0.350	0.154	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
45	0-45	0.440	0.212	0.168	A	0.200	0.130	0.091	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.360	-0.321	-0.250	
					D	0.440	0.212	0.168	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
46	0-46	0.560	0.780	0.620	A	0.160	-0.289	-0.192	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.560	0.780	0.620	
					D	0.280	-0.706	-0.529	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
47	0-47	0.720	1.000	0.922	A	0.240	-1.000	-0.817	*
					B	0.040	-0.758	-0.333	
					C	0.720	1.000	0.922	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
48	0-48	0.760	0.677	0.493	A	0.160	-0.289	-0.192	*
					B	0.040	-0.536	-0.236	
					C	0.760	0.677	0.493	
					D	0.040	-1.000	-0.479	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
49	0-49	0.240	0.122	0.089	A	0.120	-0.287	-0.177	*
					B	0.240	0.122	0.089	
					C	0.320	0.168	0.129	
					D	0.320	-0.113	-0.086	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

♀ MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJIC0BA.TXT

Page 8

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No.	Scale Item	Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key
50	0-50	0.680	0.687	0.526	A	0.680	0.687	0.526	*
					B	0.120	-0.454	-0.280	
					C	0.040	-0.813	-0.358	
					D	0.160	-0.348	-0.231	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
51	0-51	0.520	0.158	0.126	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.520	0.158	0.126	
					C	0.280	0.174	0.130	

CHECK THE KEY

HASIL UJI Print

B was specified, C works better					D	0.200	-0.433	-0.303	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
52	0-52	0.640	0.384	0.300	A	0.160	-0.230	-0.153	
					B	0.160	-0.367	-0.244	
					C	0.040	0.018	0.008	
					D	0.640	0.384	0.300	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
53	0-53	0.440	0.200	0.159	A	0.320	0.368	0.282	?
					B	0.200	-0.569	-0.399	
CHECK THE KEY					C	0.440	0.200	0.159	*
C was specified, A works better					D	0.040	-0.592	-0.260	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
54	0-54	0.440	0.043	0.034	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.480	0.310	0.247	?
CHECK THE KEY					C	0.080	-0.943	-0.517	
D was specified, B works better					D	0.440	0.043	0.034	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
55	0-55	0.640	0.665	0.518	A	0.640	0.665	0.518	*
					B	0.120	-0.120	-0.074	
					C	0.160	-0.524	-0.348	
					D	0.080	-0.654	-0.358	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
56	0-56	0.360	0.636	0.496	A	0.280	-1.000	-0.827	
					B	0.120	0.309	0.190	
					C	0.360	0.636	0.496	*
					D	0.240	0.229	0.167	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJICOBA.TXT

Page 9

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No.	Scale Item	Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key
57	0-57	0.200	0.368	0.258	A	0.320	0.128	0.098	
					B	0.400	-0.269	-0.212	
					C	0.200	0.368	0.258	*
					D	0.080	-0.301	-0.165	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
58	0-58	0.200	-0.569	-0.399	A	0.240	0.137	0.100	
					B	0.400	0.188	0.148	?
CHECK THE KEY					C	0.160	0.182	0.121	
D was specified, B works better					D	0.200	-0.569	-0.399	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
59	0-59	0.600	0.492	0.388	A	0.040	-0.592	-0.260	
					B	0.320	-0.460	-0.352	
					C	0.040	0.295	0.130	
					D	0.600	0.492	0.388	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
60	0-60	0.200	-0.297	-0.208	A	0.640	0.257	0.200	?
					B	0.120	-0.168	-0.103	
CHECK THE KEY					C	0.200	-0.297	-0.208	*
C was specified, A works better					D	0.040	0.239	0.105	

					HASI LUJI Print			
					Other	0.000	-9.000	-9.000
61	0-61	0.400	0.040	0.031	A	0.360	-0.499	-0.389
					B	0.400	0.040	0.031
					C	0.200	0.471	0.329
					D	0.040	0.461	0.203
					Other	0.000	-9.000	-9.000
62	0-62	0.320	0.234	0.180	A	0.400	-0.306	-0.242
					B	0.160	-0.269	-0.179
					C	0.120	0.500	0.308
					D	0.320	0.234	0.180
					Other	0.000	-9.000	-9.000
63	0-63	0.520	0.493	0.393	A	0.240	0.106	0.077
					B	0.040	-0.536	-0.236
					C	0.200	-0.655	-0.458
					D	0.520	0.493	0.393
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJICOBA.TXT

Page 10

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key
64	0-64	0.760	0.876	0.638	A	0.120	-0.669	-0.412	*
					B	0.120	-0.693	-0.427	
					C	0.760	0.876	0.638	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
65	0-65	0.200	0.317	0.222	A	0.520	0.002	0.002	*
					B	0.040	-0.259	-0.114	
					C	0.240	-0.216	-0.157	
					D	0.200	0.317	0.222	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
66	0-66	0.440	0.200	0.159	A	0.440	0.200	0.159	*
					B	0.160	0.339	0.225	
					C	0.280	-0.450	-0.338	
					D	0.120	-0.049	-0.030	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
67	0-67	0.520	0.361	0.288	A	0.160	0.025	0.017	*
					B	0.520	0.361	0.288	
					C	0.240	-0.124	-0.090	
					D	0.080	-0.750	-0.411	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
68	0-68	0.400	0.657	0.518	A	0.160	-0.191	-0.127	*
					B	0.240	-0.416	-0.303	
					C	0.200	-0.280	-0.196	
					D	0.400	0.657	0.518	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
69	0-69	0.840	0.269	0.179	A	0.040	-0.758	-0.333	*
					B	0.040	0.295	0.130	
					C	0.840	0.269	0.179	
					D	0.080	-0.172	-0.094	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

HASI LUJI Print

70	0-70	0.680	0.219	0.168	A	0.120	0.285	0.176	
					B	0.120	-0.955	-0.588	
	CHECK THE KEY				C	0.080	0.374	0.205	?
	D was specified, C works better				D	0.680	0.219	0.168	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJICOBA.TXT

Page 11

There were 25 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale:	0
N of Items	70
N of Examinees	25
Mean	39.680
Variance	70.218
Std. Dev.	8.380
Skew	-0.975
Kurtosis	-0.426
Minimum	20.000
Maximum	50.000
Median	44.000
Alpha	0.809
SEM	3.666
Mean P	0.567
Mean Item-Tot.	0.261
Mean Biserial	0.340

Pembahasan Analisis Butir Soal Uji Instrumen
Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas VIII
di SMP N 1 Patuk Gunungkidul

No. Soal	Prop. Correct	Point Biser	Alternatif	Alternatif Jawaban (Pengecoh)	Keterangan
1	0.720 (Baik)	-0.024 (Jelek)	A. 0.160 B. 0.040 C. 0.720* D. 0.080	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Gugur
2	0.520 (Baik)	0.307 (Baik)	A. 0.360 B. 0.120 C. 0.520* D. 0.000	A. Baik B. Baik C. Baik D. Jelek	Revisi
3	0.640 (Baik)	-0.436 (Jelek)	A. 0.080 B. 0.000 C. 0.280 D. 0.640*	A. Baik B. Jelek C. Baik D. Baik	Gugur
4	0.440 (Baik)	0.332 (Baik)	A. 0.280 B. 0.240 C. 0.440* D. 0.040	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
5	0.960 (Jelek)	0.017 (Jelek)	A. 0.000 B. 0.040 C. 0.000 D. 0.960*	A. Jelek B. Baik C. Jelek D. Baik	Gugur
6	0.600 (Baik)	0.057 (Jelek)	A. 0.600* B. 0.080 C. 0.200 D. 0.120	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
7	0.680 (Baik)	0.219 (Baik)	A. 0.120 B. 0.160 C. 0.680* D. 0.040	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
8	0.120 (Jelek)	-0.030 (Jelek)	A. 0.640 B. 0.120 C. 0.120* D. 0.120	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Gugur
9	0.320 (Baik)	0.466 (Baik)	A. 0.520 B. 0.080 C. 0.080* D. 0.320	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
10	0.120 (Jelek)	0.205 (Baik)	A. 0.640 B. 0.080	A. Baik B. Baik	Gugur

			C. 0.120* D. 0.160	C. Baik D. Baik	
11	0.440 (Baik)	0.255 (Baik)	A. 0.160 B. 0.400 C. 0.440* D. 0.000	A. Baik B. Baik C. Baik D. Jelek	Revisi
12	0.360 (Baik)	0.029 (Jelek)	A. 0.320 B. 0.360* C. 0.160 D. 0.120	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
13	0.800 (Baik)	0.375 (Baik)	A. 0.000 B. 0.080 C. 0.800* D. 0.120	A. Jelek B. Baik C. Baik D. Baik	Revisi
14	0.520 (Baik)	0.231 (Baik)	A. 0.000 B. 0.440 C. 0.520* D. 0.040	A. Jelek B. Baik C. Baik D. Baik	Revisi
15	0.720 (Baik)	0.236 (Baik)	A. 0.000 B. 0.720* C. 0.160 D. 0.120	A. Jelek B. Baik C. Baik D. Baik	Revisi
16	0.680 (Baik)	0.260 (Baik)	A. 0.160 B. 0.680* C. 0.160 D. 0.000	A. Baik B. Baik C. Baik D. Jelek	Revisi
17	0.760 (Baik)	-0.033 (Jelek)	A. 0.000 B. 0.200 C. 0.040 D. 0.760*	A. Jelek B. Baik C. Baik D. Baik	Gugur
18	0.760 (Baik)	0.157 (Jelek)	A. 0.080 B. 0.760* C. 0.080 D. 0.080	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
19	0.800 (Baik)	0.053 (Jelek)	A. 0.160 B. 0.000 C. 0.040 D. 0.800*	A. Baik B. Jelek C. Baik D. Baik	Revisi
20	0.680 (Baik)	0.322 (Baik)	A. 0.000 B. 0.040 C. 0.280 D. 0.680*	A. Jelek B. Baik C. Baik D. Baik	Revisi
21	0.800 (Baik)	0.387 (Baik)	A. 0.000 B. 0.080 C. 0.120 D. 0.800*	A. Jelek B. Baik C. Baik D. Baik	Revisi

22	0.680 (Baik)	0.782 (Baik)	A. 0.120 B. 0.160 C. 0.680* D. 0.040	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
23	0.840 (Baik)	0.309 (Baik)	A. 0.040 B. 0.840* C. 0.040 D. 0.080	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
24	0.480 (Baik)	0.190 (Jelek)	A. 0.320 B. 0.080 C. 0.480* D. 0.120	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
25	0.720 (Baik)	0.284 (Baik)	A. 0.120 B. 0.720* C. 0.080 D. 0.080	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
26	0.120 (Jelek)	-0.059 (Jelek)	A. 0.280 B. 0.240 C. 0.120* D. 0.360	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Gugur
27	0.800 (Baik)	0.303 (Baik)	A. 0.040 B. 0.040 C. 0.800* D. 0.120	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
28	0.520 (Baik)	0.154 (Jelek)	A. 0.200 B. 0.040 C. 0.240 D. 0.520*	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
29	0.680 (Baik)	0.148 (Jelek)	A. 0.120 B. 0.680* C. 0.160 D. 0.040	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
30	0.400 (Baik)	0.314 (Baik)	A. 0.440 B. 0.040 C. 0.120 D. 0.400*	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
31	0.600 (Baik)	0.505 (Baik)	A. 0.280 B. 0.000 C. 0.120 D. 0.600*	A. Baik B. Jelek C. Baik D. Baik	Revisi
32	0.400 (Baik)	0.265 (Baik)	A. 0.400* B. 0.080 C. 0.440 D. 0.080	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
33	0.800 (Baik)	0.210 (Baik)	A. 0.200 B. 0.000	A. Baik B. Jelek	Revisi

			C. 0.000 D. 0.800*	C. Jelek D. Baik	
34	0.800 (Baik)	0.339 (Baik)	A. 0.160 B. 0.000 C. 0.040 D. 0.800*	A. Baik B. Jelek C. Baik D. Baik	Revisi
35	0.640 (Baik)	0.121 (Jelek)	A. 0.120 B. 0.160 C. 0.640* D. 0.080	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
36	0.560 (Baik)	0.274 (Baik)	A. 0.120 B. 0.080 C. 0.240 D. 0.560*	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
37	0.360 (Baik)	0.168 (Jelek)	A. 0.280 B. 0.360* C. 0.200 D. 0.160	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
38	0.680 (Baik)	0.588 (Baik)	A. 0.120 B. 0.080 C. 0.120 D. 0.680*	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
39	0.720 (Baik)	0.561 (Baik)	A. 0.160 B. 0.720* C. 0.040 D. 0.080	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
40	0.800 (Baik)	0.482 (Baik)	A. 0.080 B. 0.080 C. 0.800* D. 0.040	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
41	0.680 (Baik)	0.844 (Baik)	A. 0.000 B. 0.160 C. 0.680* D. 0.160	A. Jelek B. Baik C. Baik D. Baik	Revisi
42	0.680 (Baik)	0.352 (Baik)	A. 0.160 B. 0.120 C. 0.680* D. 0.040	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
43	0.880 (Jelek)	0.368 (Baik)	A. 0.000 B. 0.040 C. 0.880* D. 0.080	A. Jelek B. Baik C. Baik D. Baik	Gugur
44	0.680 (Baik)	0.496 (Baik)	A. 0.200 B. 0.680* C. 0.080 D. 0.040	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid

45	0.440 (Baik)	0.168 (Jelek)	A. 0.200 B. 0.000 C. 0.360 D. 0.440*	A. Baik B. Jelek C. Baik D. Baik	Revisi
46	0.560 (Baik)	0.620 (Baik)	A. 0.160 B. 0.000 C. 0.560* D. 0.280	A. Baik B. Jelek C. Baik D. Baik	Revisi
47	0.720 (Baik)	0.922 (Baik)	A. 0.240 B. 0.040 C. 0.720* D. 0.000	A. Baik B. Baik C. Baik D. Jelek	Revisi
48	0.760 (Baik)	0.493 (Baik)	A. 0.160 B. 0.040 C. 0.760* D. 0.040	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
49	0.240 (Baik)	0.089 (Jelek)	A. 0.120 B. 0.240* C. 0.320 D. 0.320	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
50	0.680 (Baik)	0.526 (Baik)	A. 0.680* B. 0.120 C. 0.040 D. 0.160	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
51	0.520 (Baik)	0.126 (Jelek)	A. 0.000 B. 0.520* C. 0.280 D. 0.200	A. Jelek B. Baik C. Baik D. Baik	Revisi
52	0.640 (Baik)	0.300 (Baik)	A. 0.160 B. 0.160 C. 0.040 D. 0.640*	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
53	0.440 (Baik)	0.200 (Baik)	A. 0.320 B. 0.200 C. 0.440* D. 0.040	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
54	0.440 (Baik)	0.043 (Jelek)	A. 0.000 B. 0.480 C. 0.080 D. 0.440*	A. Jelek B. Baik C. Baik D. Baik	Revisi
55	0.640 (Baik)	0.518 (Baik)	A. 0.640* B. 0.120 C. 0.160 D. 0.080	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
56	0.360 (Baik)	0.496 (Baik)	A. 0.280 B. 0.120	A. Baik B. Baik	Valid

			C. 0.360* D. 0.240	C. Baik D. Baik	
57	0.200 (Baik)	0.258 (Baik)	A. 0.320 B. 0.400 C. 0.200* D. 0.080	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
58	0.200 (Baik)	-0.339 (Jelek)	A. 0.240 B. 0.400 C. 0.160 D. 0.200*	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Gugur
59	0.600 (Baik)	0.388 (Baik)	A. 0.040 B. 0.320 C. 0.040 D. 0.600*	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
60	0.200 (Baik)	-0.208 (Jelek)	A. 0.640 B. 0.120 C. 0.200* D. 0.040	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Gugur
61	0.400 (Baik)	0.031 (Jelek)	A. 0.360 B. 0.400* C. 0.200 D. 0.040	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
62	0.320 (Baik)	0.180 (Jelek)	A. 0.400 B. 0.160 C. 0.120 D. 0.320*	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
63	0.520 (Baik)	0.393 (Baik)	A. 0.240 B. 0.040 C. 0.200 D. 0.520*	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
64	0.760 (Baik)	0.638 (Baik)	A. 0.120 B. 0.120 C. 0.760* D. 0.000	A. Baik B. Baik C. Baik D. Jelek	Revisi
65	0.200 (Baik)	0.222 (Baik)	A. 0.520 B. 0.040 C. 0.240* D. 0.200	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
66	0.440 (Baik)	0.159 (Jelek)	A. 0.440* B. 0.160 C. 0.280 D. 0.120	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
67	0.520 (Baik)	0.288 (Baik)	A. 0.160 B. 0.520* C. 0.240 D. 0.080	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid

68	0.400 (Baik)	0.518 (Baik)	A. 0.160 B. 0.240 C. 0.200 D. 0.400*	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
69	0.840 (Baik)	0.179 (Jelek)	A. 0.040 B. 0.040 C. 0.840* D. 0.080	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid
70	0.680 (Baik)	0.168 (Jelek)	A. 0.120 B. 0.120 C. 0.080 D. 0.680*	A. Baik B. Baik C. Baik D. Baik	Valid

1. Analisis Butir Soal

Kriteria analisis butir soal adalah sebagai berikut.

- Indeks Tingkat Kesulitan (ITK) atau *Prop. Correct*
 $0,25 - 0,75 \rightarrow$ ulangan semester.
 $0,20 - 0,80 \rightarrow$ ulangan harian.
 $ITK > 0,80 \rightarrow$ soal terlalu mudah.
 $ITK < 0,20 \rightarrow$ soal terlalu sulit.
- Indeks Daya Beda (IDB) atau *Point Biser*
IDB yang dinyatakan layak adalah $\geq 0,25$ (atau dapat $\geq 0,20$).
- Pengecoh atau *Prop. Endorsing*
Nilai indeks pengecoh yang bagus adalah $\geq 0,02$.

Kriteria butir soal dinyatakan valid (dipakai), revisi, atau digugurkan adalah sebagai berikut.

- Jika ITK, IDB, dan pengecoh baik, maka butir soal tersebut valid.
- Jika ITK, IDB, dan pengecoh jelek, maka butir soal tersebut digugurkan.
- Jika ITK baik, IDB jelek, dan pengecoh bagus, maka butir soal tersebut valid.
- Jika IDB minus, sedangkan ITK dan pengecoh baik, maka butir soal tersebut digugurkan.
- Jika ITK jelek walaupun IDB dan pengecoh bagus, maka butir soal tersebut tetap digugurkan.
- Jika ITK dan IDB bagus, tetapi pengecoh jelek, maka butir soal tersebut dapat dipakai dengan revisi pada pengecohnya.

2. Reliabilitas Instrumen

Jumlah butir soal yang dianalisis sebanyak 70 butir dengan peserta sebanyak 25 siswa. Reliabilitas soal dapat dilihat pada hasil *print out Iteman* yang ditunjukkan pada keterangan nilai *alpha cronbach* berikut ini.

$\geq 0,90$	baik
$0,80 - 0,89$	cukup baik
$0,70 - 0,79$	sedang
$0,60 - 0,69$	agak kurang
$0,50 - 0,59$	kurang
$< 0,50$	jelek

Keandalan soal-soal tersebut pada tingkat ‘cukup baik’. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *alpha* sebesar 0,809. Ideal sebesar 0,90, tetapi untuk soal buatan guru, batas terendah adalah 0,70.

Berdasarkan data pada tabel pemaknaan hasil *iteman* di atas, dari 70 butir soal, terdiri dari 41 butir soal yang valid, 19 butir soal yang dapat dipakai tetapi dengan revisi terlebih dahulu, serta 10 butir soal yang gugur.

Lampiran 5

**Skor Tes Awal dan Tes Akhir
Kelompok Kontrol dan
Kelompok Eksperimen**

Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kelompok Kontrol		
Siswa	Skor Tes Awal	Skor Tes Akhir
1	16	19
2	16	17
3	16	18
4	16	20
5	14	21
6	17	17
7	18	11
8	14	17
9	13	17
10	18	19
11	20	21
12	20	21
13	17	13
14	15	24
15	18	19
16	17	19
17	19	22
18	21	24
19	19	19
20	17	18
21	17	24
22	15	18
23	15	19
24	12	20
Mean	16,67	19,08

Kelompok Eksperimen		
Siswa	Skor Tes Awal	Skor Tes Akhir
1	18	22
2	14	24
3	15	26
4	14	23
5	18	25
6	17	14
7	13	22
8	15	21
9	18	21
10	20	20
11	21	21
12	16	21
13	20	21
14	19	19
15	17	22
16	17	20
17	17	20
18	21	17
19	16	23
20	15	21
21	18	21
22	16	23
23	17	20
24	16	19
25	19	22
26	19	16
27	22	24
Mean	17,33	21,04

Lampiran 6

Statistik Deskriptif

Kelompok Kontrol dan

Kelompok Eksperimen

Data Distribusi Frekuensi Kelompok Kontrol

1. Tes Awal Kelompok Kontrol

Statistics

Tes Awal Kelompok Kontrol

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		16.6667
Std. Error of Mean		.46104
Median		17.0000
Mode		17.00
Std. Deviation		2.25864
Variance		5.101
Skewness		-.065
Std. Error of Skewness		.472
Kurtosis		-.292
Std. Error of Kurtosis		.918
Range		9.00
Minimum		12.00
Maximum		21.00
Sum		400.00

Tes Awal Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	4.2	4.2	4.2
	13	1	4.2	4.2	8.3
	14	2	8.3	8.3	16.7
	15	3	12.5	12.5	29.2
	16	4	16.7	16.7	45.8
	17	5	20.8	20.8	66.7
	18	3	12.5	12.5	79.2
	19	2	8.3	8.3	87.5
	20	2	8.3	8.3	95.8
	21	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

2. Tes Akhir Kelompok Kontrol

Statistics

Tes Akhir Kelompok Kontrol

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		19.0833
Std. Error of Mean		.64245
Median		19.0000
Mode		19.00
Std. Deviation		3.14735
Variance		9.906
Skewness		-.458
Std. Error of Skewness		.472
Kurtosis		1.299
Std. Error of Kurtosis		.918
Range		14.00
Minimum		11.00
Maximum		25.00
Sum		458.00

Tes Akhir Kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11	1	4.2	4.2	4.2
13	1	4.2	4.2	8.3
17	4	16.7	16.7	25.0
18	3	12.5	12.5	37.5
19	6	25.0	25.0	62.5
20	2	8.3	8.3	70.8
21	3	12.5	12.5	83.3
22	1	4.2	4.2	87.5
24	2	8.3	8.3	95.8
25	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Data Distribusi Frekuensi Kelompok Eksperimen

1. Tes Awal Kelompok Eksperimen

Statistics

Tes Awal Kelompok Eksperimen

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		17.3333
Std. Error of Mean		.44337
Median		17.0000
Mode		17.00
Std. Deviation		2.30384
Variance		5.308
Skewness		.170
Std. Error of Skewness		.448
Kurtosis		-.521
Std. Error of Kurtosis		.872
Range		9.00
Minimum		13.00
Maximum		22.00
Sum		468.00

Tes Awal Kelompok Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	3.7	3.7	3.7
	14	2	7.4	7.4	11.1
	15	3	11.1	11.1	22.2
	16	4	14.8	14.8	37.0
	17	5	18.5	18.5	55.6
	18	4	14.8	14.8	70.4
	19	3	11.1	11.1	81.5
	20	2	7.4	7.4	88.9
	21	2	7.4	7.4	96.3
	22	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

2. Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Statistics

Tes Akhir Kelompok Eksperimen

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		21.0370
Std. Error of Mean		.50208
Median		21.0000
Mode		21.00
Std. Deviation		2.60888
Variance		6.806
Skewness		-.703
Std. Error of Skewness		.448
Kurtosis		1.282
Std. Error of Kurtosis		.872
Range		12.00
Minimum		14.00
Maximum		26.00
Sum		568.00

Tes Akhir Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	1	3.7	3.7	3.7
16	1	3.7	3.7	7.4
17	1	3.7	3.7	11.1
19	2	7.4	7.4	18.5
20	4	14.8	14.8	33.3
21	7	25.9	25.9	59.3
22	4	14.8	14.8	74.1
23	3	11.1	11.1	85.2
24	2	7.4	7.4	92.6
25	1	3.7	3.7	96.3
26	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Lampiran 7

**Uji Prasyarat Analisis,
Hasil Analisis Data, Kenaikan
Skor Rata-rata, dan
Kecenderungan Nilai**

Uji Prasyarat Analisis, Hasil Analisis Data, dan Kecenderungan Nilai

1. Uji Normalitas Tes Awal Kelompok Kontrol

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tes Awal Kelompok Kontrol	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Tes Awal Kelompok Kontrol	Mean		16.6667	.46104
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15.7129	
		Upper Bound	17.6204	
	5% Trimmed Mean		16.6852	
	Median		17.0000	
	Variance		5.101	
	Std. Deviation		2.25864	
	Minimum		12.00	
	Maximum		21.00	
	Range		9.00	
	Interquartile Range		3.00	
	Skewness		-.065	.472
	Kurtosis		-.292	.918

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes Awal Kelompok Kontrol	.108	24	.200 [*]	.982	24	.922

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Normalitas Tes Awal Kelompok Eksperimen

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tes Awal Kelompok Eksperimen	27	100.0%	0	.0%	27	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Tes Awal Kelompok Eksperimen	Mean		17.3333	.44337
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16.4220	
		Upper Bound	18.2447	
	5% Trimmed Mean		17.3148	
	Median		17.0000	
	Variance		5.308	
	Std. Deviation		2.30384	
	Minimum		13.00	
	Maximum		22.00	
	Range		9.00	
	Interquartile Range		3.00	
	Skewness		.170	.448
	Kurtosis		-.521	.872

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes Awal Kelompok Eksperimen	.113	27	.200 [*]	.977	27	.784

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Normalitas Tes Akhir Kelompok Kontrol

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tes Akhir Kelompok Kontrol	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Tes Akhir Kelompok Kontrol	Mean	19.0833	.64245
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 17.7543	
		Upper Bound 20.4123	
	5% Trimmed Mean	19.1944	
	Median	19.0000	
	Variance	9.906	
	Std. Deviation	3.14735	
	Minimum	11.00	
	Maximum	25.00	
	Range	14.00	
	Interquartile Range	3.75	
	Skewness	-.458	.472
	Kurtosis	1.299	.918

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes Akhir Kelompok Kontrol	.171	24	.069	.938	24	.146

a. Lilliefors Significance Correction

4. Uji Normalitas Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tes Akhir Kelompok Eksperimen	27	100.0%	0	.0%	27	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Tes Akhir Kelompok Eksperimen	Mean		21.0370	.50208
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	20.0050	
		Upper Bound	22.0691	
	5% Trimmed Mean		21.1379	
	Median		21.0000	
	Variance		6.806	
	Std. Deviation		2.60888	
	Minimum		14.00	
	Maximum		26.00	
	Range		12.00	
	Interquartile Range		3.00	
	Skewness		-.703	.448
	Kurtosis		1.282	.872

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes Akhir Kelompok Eksperimen	.161	27	.070	.948	27	.187

a. Lilliefors Significance Correction

5. Uji Homogenitas Varian Tes Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Descriptives								
Tes Awal								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Kelompok Eksperimen	27	17.3333	2.30384	.44337	16.4220	18.2447	13.00	22.00
Kelompok Kontrol	24	16.6667	2.25864	.46104	15.7129	17.6204	12.00	21.00
Total	51	17.0196	2.28465	.31991	16.3770	17.6622	12.00	22.00

Test of Homogeneity of Variances

Tes Awal			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.039	1	49	.844

ANOVA

Tes Awal					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.647	1	5.647	1.084	.303
Within Groups	255.333	49	5.211		
Total	260.980	50			

6. Uji Homogenitas Varian Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Descriptives

Tes Akhir								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Kelompok Eksperimen	27	21.0370	2.60888	.50208	20.0050	22.0691	14.00	26.00
Kelompok Kontrol	24	19.0833	3.14735	.64245	17.7543	20.4123	11.00	25.00
Total	51	20.1176	3.01096	.42162	19.2708	20.9645	11.00	26.00

Test of Homogeneity of Variances

Tes Akhir

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.416	1	49	.522

ANOVA

Tes Akhir					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	48.498	1	48.498	5.871	.019
Within Groups	404.796	49	8.261		
Total	453.294	50			

7. Uji-t Data Tes Awal Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tes Awal Kemampuan Membaca Pemahaman	Kelompok Eksperimen	27	17.3333	2.30384	.44337
	Kelompok Kontrol	24	16.6667	2.25864	.46104

Independent Samples Test

		Tes Awal Kemampuan Membaca Pemahaman	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.039	
	Sig.	.844	
t-test for Equality of Means	t	1.041	1.042
	df	49	48.510
	Sig. (2-tailed)	.303	.302
	Mean Difference	.66667	.66667
	Std. Error Difference	.64040	.63964
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.62027
		Upper	1.95240

8. Uji-t Data Tes Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tes Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman	Kelompok Eksperimen	27	21.0370	2.60888	.50208
	Kelompok Kontrol	24	19.0833	3.14735	.64245

Independent Samples Test

		Tes Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances		.416	
Sig.		.522	
t-test for Equality of Means	t	2.423	2.396
	df	49	44.868
	Sig. (2-tailed)	.019	.021
	Mean Difference	1.95370	1.95370
	Std. Error Difference	.80634	.81537
	95% Confidence Interval of the Difference	.33330	.31133
	Lower Upper	3.57410	3.59607

9. Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Tes Awal Kelompok Kontrol	16.6667	24	2.25864	.46104
	Tes Akhir Kelompok Kontrol	19.0833	24	3.14735	.64245

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Tes Awal Kelompok Kontrol & Tes Akhir Kelompok Kontrol	24	.194	.365

Paired Samples Test

		Pair 1
		Tes Awal Kelompok Kontrol - Tes Akhir Kelompok Kontrol
Paired Differences	Mean	-2.41667
	Std. Deviation	3.50052
	Std. Error Mean	.71454
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-3.89481
	Upper	-.93853
t		-3.382
df		23
Sig. (2-tailed)		.003

10. Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Tes Awal Kelompok Eksperimen	17.3333	27	2.30384	.44337
	Tes Akhir Kelompok Eksperimen	21.0370	27	2.60888	.50208

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Tes Awal Kelompok Eksperimen & Tes Akhir Kelompok Eksperimen	27	-.271	.172

Paired Samples Test

		Pair 1
		Tes Awal Kelompok Eksperimen - Tes Akhir Kelompok Eksperimen
Paired Differences	Mean	-3.70370
	Std. Deviation	3.92051
	Std. Error Mean	.75450
	95% Confidence Interval of the Difference	-5.25460
		-2.15280
T		-4.909
Df		26
Sig. (2-tailed)		.000

**11. Kenaikan Skor Rata-rata Kemampuan Membaca Pemahaman
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Kelompok Kontrol			
Siswa	Skor Tes Awal	Skor Tes Akhir	Kenaikan Skor
1	16	19	+3
2	16	17	+1
3	16	18	+2
4	16	20	+4
5	14	21	+7
6	17	17	+0
7	18	11	-7
8	14	17	+3
9	13	17	+4
10	18	19	+1
11	20	21	+1
12	20	21	+1
13	17	13	-4
14	15	24	+9
15	18	19	+1
16	17	19	+2
17	19	22	+3
18	21	24	+3
19	19	19	+0
20	17	18	+1
21	17	24	+6
22	15	18	+3
23	15	19	+4
24	12	20	+8
Mean	16,67	19,08	2,41

Kelompok Eksperimen			
Siswa	Skor Tes Awal	Skor Tes Akhir	Kenaikan Skor
1	18	22	+4
2	14	24	+10
3	15	26	+11
4	14	23	+9
5	18	25	+7
6	17	14	-3
7	13	22	+9
8	15	21	+6
9	18	21	+3
10	20	20	+0
11	21	21	+0
12	16	21	+5
13	20	21	+1
14	19	19	+0
15	17	22	+5
16	17	20	+3
17	17	20	+3
18	21	17	-4
19	16	23	+7
20	15	21	+6
21	18	21	+3
22	16	23	+7
23	17	20	+3
24	16	19	+3
25	19	22	+3
26	19	16	-3
27	22	24	+2
Mean	17,33	21,04	3,71

12. Penghitungan Kategori Kecenderungan Skor *Tes Awal* dan *Tes Akhir* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

a. Kecenderungan Skor *Tes Awal* Kelompok Kontrol

- 1) *Mean* (M_i) $= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{2} (21 + 12)$
 $= \frac{1}{2} (33)$
 $= 16,5$

- 2) Standar Deviasi (SD_i) $= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{6} (21 - 12)$
 $= \frac{1}{6} (9)$
 $= 1,5$

- 3) Kategori Rendah $= < (M_i - SD_i)$
 $= < (16,5 - 1,5)$
 $= < 15$

- 4) Kategori Sedang $= (M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i)$
 $= (16,5 - 1,5) \text{ s.d } (16,5 + 1,5)$
 $= 15 \text{ s.d } 18$

- 5) Kategori Tinggi $= > (M_i + SD_i)$
 $= > (16,5 + 1,5)$
 $= > 18$

b. Kecenderungan Skor *Tes Awal* Kelompok Eksperimen

- 1) *Mean* (M_i) $= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{2} (22 + 13)$
 $= \frac{1}{2} (35)$
 $= 17,5$

- 2) Standar Deviasi (SD_i) $= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{6} (22 - 13)$
 $= \frac{1}{6} (9)$
 $= 1,5$

- 3) Kategori Rendah $= < (M_i - SD_i)$
 $= < (17,5 - 1,5)$
 $= < 16$

- 4) Kategori Sedang $= (M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i)$
 $= (17,5 - 1,5) \text{ s.d } (17,5 + 1,5)$
 $= 16 \text{ s.d } 19$

- 5) Kategori Tinggi $= > (M_i + SD_i)$
 $= > (17,5 + 1,5)$
 $= > 19$

c. Kecenderungan Skor *Tes Akhir* Kelompok Kontrol

- 1) *Mean* (M_i) $= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{2} (25 + 11)$
 $= \frac{1}{2} (36)$
 $= 18$

- 2) Standar Deviasi (SD_i) $= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{6} (25 - 11)$
 $= \frac{1}{6} (14)$
 $= 2,33 \text{ dibulatkan menjadi } 2$

- 3) Kategori Rendah $= < (M_i - SD_i)$
 $= < (18 - 2)$
 $= < 16$

- 4) Kategori Sedang $= (M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i)$
 $= (18 - 2) \text{ s.d } (18 + 2)$
 $= 16 \text{ s.d } 20$

- 5) Kategori Tinggi $= > (M_i + SD_i)$
 $= > (18 + 2)$
 $= > 20$

d. Kecenderungan Skor *Tes Akhir* Kelompok Eksperimen

- 1) *Mean* (M_i) $= \frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)
 $= \frac{1}{2} (26 + 14)$
 $= \frac{1}{2} (40)$
 $= 20$

- 2) Standar Deviasi (SD_i) $= \frac{1}{6}$ (skor maksimal - skor minimal)
 $= \frac{1}{6} (26 - 14)$
 $= \frac{1}{6} (12)$
 $= 2$

- 3) Kategori Rendah $= < (M_i - SD_i)$
 $= < (20 - 2)$
 $= < 18$

- 4) Kategori Sedang $= (M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i)$
 $= (20 - 2) \text{ s.d } (20 + 2)$
 $= 18 \text{ s.d } 22$

- 5) Kategori Tinggi $= > (M_i + SD_i)$
 $= > (20 + 2)$
 $= > 22$

Lampiran 8

Contoh Hasil Pekerjaan

Siswa

**Hasil Pekerjaan Siswa dengan Skor Terendah dan Tertinggi *Pretest* dari
Kelompok Kontrol**

<p>Nama Siswa : KENK...SYAMIA.....</p> <p>Kelas : VIII B.....</p> <p>NIS : 26.....</p>			<p>S = 18</p> <p>B = 12 (40)</p>																													
<p>1. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>2. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>3. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>A</td></tr></table></p> <p>4. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>D</td></tr></table></p> <p>5. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>6. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>A</td></tr></table></p> <p>7. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>8. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>B</td></tr></table></p> <p>9. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>B</td></tr></table></p> <p>10. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p>	C	C	A	D	C	A	C	B	B	C	<p>11. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>D</td></tr></table></p> <p>12. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>13. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>14. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>15. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>B</td></tr></table></p> <p>16. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>17. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>A</td></tr></table></p> <p>18. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>B</td></tr></table></p> <p>19. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>D</td></tr></table></p> <p>20. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>B</td></tr></table></p>	D	C	C	C	B	C	A	B	D	B	<p>21. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>22. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>23. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>A</td></tr></table></p> <p>24. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>A</td></tr></table></p> <p>25. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>26. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>A</td></tr></table></p> <p>27. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>D</td></tr></table></p> <p>28. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>D</td></tr></table></p> <p>29. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>A</td></tr></table></p> <p>30. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>A</td></tr></table></p>	C	C	A	A	C	A	D	D	A	A
C																																
C																																
A																																
D																																
C																																
A																																
C																																
B																																
B																																
C																																
D																																
C																																
C																																
C																																
B																																
C																																
A																																
B																																
D																																
B																																
C																																
C																																
A																																
A																																
C																																
A																																
D																																
D																																
A																																
A																																
<p>Nama Siswa : Fatimah Fatmawati.....</p> <p>Kelas : VIII B.....</p> <p>NIS : 18.....</p>			<p>S = 9</p> <p>B = 21 (70)</p>																													
<p>1. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>2. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>3. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>A</td></tr></table></p> <p>4. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>D</td></tr></table></p> <p>5. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>6. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>7. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>A</td></tr></table></p> <p>8. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>B</td></tr></table></p> <p>9. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>10. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p>	C	C	A	D	C	C	A	B	C	C	<p>11. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>B</td></tr></table></p> <p>12. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>13. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>B</td></tr></table></p> <p>14. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>A</td></tr></table></p> <p>15. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>D</td></tr></table></p> <p>16. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>D</td></tr></table></p> <p>17. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>D</td></tr></table></p> <p>18. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>19. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>B</td></tr></table></p> <p>20. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p>	B	C	B	A	D	D	D	C	B	C	<p>21. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>22. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>23. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>A</td></tr></table></p> <p>24. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>25. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>A</td></tr></table></p> <p>26. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>C</td></tr></table></p> <p>27. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>D</td></tr></table></p> <p>28. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>D</td></tr></table></p> <p>29. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>A</td></tr></table></p> <p>30. <table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; text-align: center;"><tr><td>A</td></tr></table></p>	C	C	A	C	A	C	D	D	A	A
C																																
C																																
A																																
D																																
C																																
C																																
A																																
B																																
C																																
C																																
B																																
C																																
B																																
A																																
D																																
D																																
D																																
C																																
B																																
C																																
C																																
C																																
A																																
C																																
A																																
C																																
D																																
D																																
A																																
A																																

**Hasil Pekerjaan Siswa dengan Skor Terendah dan Tertinggi *Pretest* dari
Kelompok Eksperimen**

Nama Siswa : <u>Aurel Isnaini Purra</u> Kelas : <u>VIII A</u> NIS : <u>7</u>	S = 17 B = 13	(43)
--	------------------	------

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>1.</td><td>C.</td></tr> <tr><td>2.</td><td>A.</td></tr> <tr><td>3.</td><td>D.</td></tr> <tr><td>4.</td><td>A.</td></tr> <tr><td>5.</td><td>D.</td></tr> <tr><td>6.</td><td>B.</td></tr> <tr><td>7.</td><td>A.</td></tr> <tr><td>8.</td><td>B.</td></tr> <tr><td>9.</td><td>A.</td></tr> <tr><td>10.</td><td>C.</td></tr> </table>	1.	C.	2.	A.	3.	D.	4.	A.	5.	D.	6.	B.	7.	A.	8.	B.	9.	A.	10.	C.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>11.</td><td>D.</td></tr> <tr><td>12.</td><td>C.</td></tr> <tr><td>13.</td><td>D.</td></tr> <tr><td>14.</td><td>A.</td></tr> <tr><td>15.</td><td>A.</td></tr> <tr><td>16.</td><td>A.</td></tr> <tr><td>17.</td><td>D.</td></tr> <tr><td>18.</td><td>C.</td></tr> <tr><td>19.</td><td>D.</td></tr> <tr><td>20.</td><td>C.</td></tr> </table>	11.	D.	12.	C.	13.	D.	14.	A.	15.	A.	16.	A.	17.	D.	18.	C.	19.	D.	20.	C.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>21.</td><td>D.</td></tr> <tr><td>22.</td><td>C.</td></tr> <tr><td>23.</td><td>B.</td></tr> <tr><td>24.</td><td>D.</td></tr> <tr><td>25.</td><td>A.</td></tr> <tr><td>26.</td><td>C.</td></tr> <tr><td>27.</td><td>A.</td></tr> <tr><td>28.</td><td>D.</td></tr> <tr><td>29.</td><td>B.</td></tr> <tr><td>30.</td><td>A.</td></tr> </table>	21.	D.	22.	C.	23.	B.	24.	D.	25.	A.	26.	C.	27.	A.	28.	D.	29.	B.	30.	A.
1.	C.																																																													
2.	A.																																																													
3.	D.																																																													
4.	A.																																																													
5.	D.																																																													
6.	B.																																																													
7.	A.																																																													
8.	B.																																																													
9.	A.																																																													
10.	C.																																																													
11.	D.																																																													
12.	C.																																																													
13.	D.																																																													
14.	A.																																																													
15.	A.																																																													
16.	A.																																																													
17.	D.																																																													
18.	C.																																																													
19.	D.																																																													
20.	C.																																																													
21.	D.																																																													
22.	C.																																																													
23.	B.																																																													
24.	D.																																																													
25.	A.																																																													
26.	C.																																																													
27.	A.																																																													
28.	D.																																																													
29.	B.																																																													
30.	A.																																																													

Nama Siswa : <u>Lulu Diah Nurseta</u> Kelas : <u>VIII A</u> NIS : <u>18 (delapan belas)</u>	S = 8 B = 22	(73)
---	-----------------	------

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>1.</td><td>C.</td></tr> <tr><td>2.</td><td>D.</td></tr> <tr><td>3.</td><td>E.</td></tr> <tr><td>4.</td><td>A.</td></tr> <tr><td>5.</td><td>C.</td></tr> <tr><td>6.</td><td>C.</td></tr> <tr><td>7.</td><td>A.</td></tr> <tr><td>8.</td><td>B.</td></tr> <tr><td>9.</td><td>B.</td></tr> <tr><td>10.</td><td>C.</td></tr> </table>	1.	C.	2.	D.	3.	E.	4.	A.	5.	C.	6.	C.	7.	A.	8.	B.	9.	B.	10.	C.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>11.</td><td>D.</td></tr> <tr><td>12.</td><td>B.</td></tr> <tr><td>13.</td><td>A.</td></tr> <tr><td>14.</td><td>A.</td></tr> <tr><td>15.</td><td>D.</td></tr> <tr><td>16.</td><td>D.</td></tr> <tr><td>17.</td><td>D.</td></tr> <tr><td>18.</td><td>C.</td></tr> <tr><td>19.</td><td>C.</td></tr> <tr><td>20.</td><td>C.</td></tr> </table>	11.	D.	12.	B.	13.	A.	14.	A.	15.	D.	16.	D.	17.	D.	18.	C.	19.	C.	20.	C.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>21.</td><td>C.</td></tr> <tr><td>22.</td><td>C.</td></tr> <tr><td>23.</td><td>A.</td></tr> <tr><td>24.</td><td>D.</td></tr> <tr><td>25.</td><td>B.</td></tr> <tr><td>26.</td><td>C.</td></tr> <tr><td>27.</td><td>D.</td></tr> <tr><td>28.</td><td>C.</td></tr> <tr><td>29.</td><td>C.</td></tr> <tr><td>30.</td><td>D.</td></tr> </table>	21.	C.	22.	C.	23.	A.	24.	D.	25.	B.	26.	C.	27.	D.	28.	C.	29.	C.	30.	D.
1.	C.																																																													
2.	D.																																																													
3.	E.																																																													
4.	A.																																																													
5.	C.																																																													
6.	C.																																																													
7.	A.																																																													
8.	B.																																																													
9.	B.																																																													
10.	C.																																																													
11.	D.																																																													
12.	B.																																																													
13.	A.																																																													
14.	A.																																																													
15.	D.																																																													
16.	D.																																																													
17.	D.																																																													
18.	C.																																																													
19.	C.																																																													
20.	C.																																																													
21.	C.																																																													
22.	C.																																																													
23.	A.																																																													
24.	D.																																																													
25.	B.																																																													
26.	C.																																																													
27.	D.																																																													
28.	C.																																																													
29.	C.																																																													
30.	D.																																																													

**Hasil Pekerjaan Siswa dengan Skor Terendah dan Tertinggi *Posttest* dari
Kelompok Kontrol**

Nama Siswa : Intan Suryaning. P.
Kelas : VIII B
NIS : 21

$S = 19$

$B = 11$

1.	C.	11.	D.	21.	A.
2.	C.	12.	C.	22.	A.
3.	C.	13.	C.	23.	D.
4.	D.	14.	A.	24.	B.
5.	B.	15.	D.	25.	D.
6.	B.	16.	C.	26.	A.
7.	D.	17.	D.	27.	C.
8.	A.	18.	C.	28.	D.
9.	A.	19.	B.	29.	A.
10.	C.	20.	B.	30.	D.

Nama Siswa : Fatimah Fatmawati
Kelas : VIII B
NIS : 18

$S = 5$

$B = 25$

1.	C	11.	B	21.	C
2.	C	12.	C	22.	C
3.	B	13.	D	23.	A
4.	D	14.	A	24.	D
5.	C	15.	D	25.	A
6.	C	16.	D	26.	C
7.	A	17.	D	27.	A
8.	B	18.	C	28.	B
9.	A	19.	C	29.	D
10.	C	20.	C	30.	D

**Hasil Pekerjaan Siswa dengan Skor Terendah dan Tertinggi *Posttest* dari
Kelompok Eksperimen**

Nama Siswa : ~~Wahid~~ Aprilia Dwi Kartini...
Kelas : VIII A.....
NIS : 06 (enam).....

$S = 16$
 $B = 14$

1. C
2. C
3. A
4. D
5. C
6. C
7. A
8. B
9. A
10. A

11. B
12. B
13. D
14. C
15. A
16. D
17. A
18. B
19. B
20. C

21. C
22. C
23. C
24. B
25. D
26. C
27. B
28. A
29. D
30. B

Nama Siswa : Dhan Pebriyanto
Kelas : VIII A.....
NIS : 11.....

$S = 4$
 $B = 26$

1. C.
2. C.
3. C.
4. d.
5. C
6. C.
7. C. a. A.
8. b.
9. b.
10. C

11. b.
12. b.
13. d.
14. a.
15. d.
16. d.
17. a.
18. c.
19. C.
20. C.

21. C.
22. C.
23. a.
24. a.
25. a.
26. C.
27. b. d.
28. C.
29. C.
30. d.

Contoh Hasil Pekerjaan Siswa dari Kelompok Kontrol

Nama Siswa : SEPTIAN TOMY PRADANA
Kelas / No. Presensi : VIII B/01

Lembar Jawab Soal Pilihan Ganda

1.	C
2.	A
3.	A
4.	D
5.	B

6.	C
7.	D
8.	A
9.	B
10.	B

11.	A
S :	3
B :	8

Lembar Jawab Soal Essai

1. Ide pokok tiap paragraf dari bacaan tersebut adalah:

- ① Kementrian Pariwisata dan Ekonomi kreatif (kemenparekraf) akan mempromosikan 900 desa wisata yang tersebar diseluruh Indonesia agar lebih dikenal di mancanegara.
- ② keindahan desa tepi pantai menarik banyak wisatawan, sehingga untuk memaksimalkan potensinya kini dijadikan desa wisata
- ③ Desa Tanjung Karang berpotensi jadi destinasi wisata populer karena desa ini merupakan perbatasan industri kreatif dan pariwisata.

2. Kalimat utama tiap paragraf dari bacaan tersebut adalah:

- ① Kementrian Pariwisata dan ekonomi kreatif (kemenparekraf) akan mempromosikan 900 desa wisata yang tersebar diseluruh Indonesia agar lebih dikenal dimancanegara
- ② Dalam rangkaian Hari Nusantara 2013, Menparekraf mencanangkan desa wisata dan mengemukakan bahwa Sulawesi tengah kaya akan potensi bahari yang dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik pariwisata.

3. Jenis paragraf dari tiap paragraf dalam bacaan tersebut adalah:

- ① Paragraf ① adalah Deduktif
- ② Paragraf ② adalah Deduktif
- ③ Paragraf ③ adalah Induktif
- ④ Paragraf ④ adalah Campuran

4. Kalimat fakta dan kalimat opini yang terdapat dalam bacaan tersebut adalah:

- ⑤ Kalimat Fakta : kementrian Pariwisata dan Ekonomi kreatif (kemenparekraf) akan mempromosikan 900 desa wisata yang tersebar diseluruh Indonesia agar lebih dikenal dimancanegara.
- ⑤ Kalimat Opini : "Ada kuliner ikan bakar, kue basah, serta kerajinan ukir yang bisa dijual pada wisatawan untuk kesejahteraan masyarakat setempat." katanya.

Contoh Hasil Pekerjaan Siswa dari Kelompok Eksperimen

Nama Siswa : Obion febrianto
 Kelas / No. Presensi : V.III.A. / 11

Lembar Jawab Soal Pilihan Ganda

- | | | | | | |
|----|-----------|-----|-----------|-----|-----------|
| 1. | <u>C.</u> | 6. | <u>C.</u> | 11. | <u>a.</u> |
| 2. | <u>b.</u> | 7. | <u>d.</u> | | |
| 3. | <u>a.</u> | 8. | <u>a.</u> | | |
| 4. | <u>d.</u> | 9. | <u>d.</u> | | |
| 5. | <u>b.</u> | 10. | <u>d.</u> | | |
- $S = 1$
 $B = 10$

Lembar Jawab Soal Essai

- Ide pokok tiap paragraf dari bacaan tersebut adalah:
 - ⑤ - kementerian akan mempromosikan 900 Desa wisata.
 - ⑤ - Sulawesi Tengah kaya akan potensi bahari
 - ⑤ - mari manfaatkan bahwa Desa Tanjung Karang berpotensi jadi destinasi wisata populer
 - ⑤ - kementerian akan membantu pengembangan sarana wisata desa
- Kalimat utama tiap paragraf dari bacaan tersebut adalah:
 - ⑤ - kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif (kemendikparekraf) akan mempromosikan 900 desa wisata yang tersebar di seluruh Indonesia agar lebih dikenal di mancanegara
 - ⑤ - dalam rangkaian Hari Nusantara 2013, kementerian mengembangkan desa wisata dan membuka bahwa Sulawesi Tengah kaya akan potensi bahari.
 - Desa Tanjung Karang berpotensi jadi destinasi wisata populer
 - ⑤ - kementerian akan membantu pengembangan sarana wisata desa tersebut
- Jenis paragraf dari tiap paragraf dalam bacaan tersebut adalah:
 - ⑤ paragraf 1 = deduktif
 - ⑤ paragraf 2 = deduktif
 - ⑤ paragraf 3 = deduktif
 - ⑤ paragraf 4 = deduktif
- Kalimat fakta dan kalimat opini yang terdapat dalam bacaan tersebut adalah:
 - ~~fakta~~ paragraf 1 e
 - ~~opini~~ paragraf 4 e
 - ⑤ - Desa wisata Tanjung Karang, Kelurahan Labuhan Bayu, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah
 - ⑤ - "kami akan mempromosikannya secara bersama-sama sehingga desa-desa wisata itu bisa dikenal di seluruh dunia"
 - Desa Tanjung Karang berada di Kelurahan Labuan Bayu
 - "pengembangan Desa Tanjung Karang sebagai desa wisata sebenarnya sudah dilakukan sejak 2012, meski secara resmi baru dicangkan sekarang"

**Contoh Hasil Pekerjaan Siswa pada Lembar Kerja Self-Monitoring Using
Questions dari Kelompok Eksperimen pada Perlakuan 1**

Lembar Kerja Strategi Self-Monitoring Using Questions		
Nama Siswa / No. Presensi : Dihan Febrizanto / 11		
Judul bacaan : Kemenparekraf akan Promosikan 900 Desa wisata		
No.	Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman	Hasil
1.	Menentukan Intisari (<i>Get the Gist</i>)	
	a. Bacaan tentang apakah itu?	kemenparekraf akan promosikan 900 desa wisata yang tersebar diseluruh Indonesia mempunyai banyak desa wisata.
	b. Apa masalah yang terjadi?	Pemerintah akan mempromosikan desa wisata keluar negeri.
	c. Apa solusinya?	keindahan desa wisata.
	d. Apa yang ingin saya ketahui lebih lanjut?	
2.	Memprediksikan (<i>Predict</i>)	
	a. Apa yang akan terjadi selanjutnya?	Banyak negara yang akan tertarik pemerintah akan mendukung program promosi itu.
	b. Apakah prediksi saya tepat?	ya.
	c. Apakah saya perlu mengubah prediksi saya?	tidak.
	d. Apa yang membuat saya berpikir begitu?	karena sudah yakin, tepat, dan sesuai dengan isi bacaan.
3.	Menggambarkan (<i>Visualize</i>)	
	a. Apakah itu?	kemenparekraf akan promosikan 900 desa wisata.
	b. Apakah gambaran saya tepat?	ya.
	c. Apakah saya perlu mengubah gambaran saya?	tidak.
	d. Apa yang membuat saya berpikir begitu?	karena prediksi saya sudah tepat.
4.	Meringkas (<i>Summarize</i>)	
	a. Apa yang terjadi sejauh ini?	kemenparekraf akan mempromosikan 900 desa wisata yg ada di Indonesia Sulawesi memiliki potensi bahari.
	b. Apa yang dilakukan?	karena desa ini merupakan perpaduan industri pariwisata dan bantuan pengembangan desa kreatif wisata.
	c. Siapa yang melakukannya?	Mari kita panglestu kemenparekraf.
	d. Apa yang membuat saya berpikir begitu?	karena terdapat pada bacaan.
5.	Menyuarakan Pikiran (<i>Think Aloud</i>)	
	a. Apa yang saya pikirkan sekarang?	kemenparekraf mempromosikan 900 desa wisata.
	b. Mengapa?	karena agar dikenal dimanca negara dan untuk menambah penghasilan warga.
6.	Memecahkan Masalah (<i>Solve the Problems</i>)	
	a. Haruskah saya berhenti atau meninjau ulang?	berhenti.
	b. Haruskah saya mengabaikan atau mengubah pikiran?	mengabaikan.
	c. Mengapa?	karena sudah sesuai dengan prinsip saya.

**Contoh Hasil Pekerjaan Siswa pada Lembar Kerja Self-Monitoring Using
Questions dari Kelompok Eksperimen pada Perlakuan 2**

Lembar Kerja Strategi Self-Monitoring Using Questions

Nama Siswa / No. Presensi : Lulu Diah Nurca / 18

Judul bacaan : *Persona Songket Bumi Sriwijaya*

No.	Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman	Hasil
1.	Menentukan Intisari (<i>Get the Gist</i>) a. Bacaan tentang apakah itu? b. Apa masalah yang terjadi? c. Apa solusinya? d. Apa yang ingin saya ketahui lebih lanjut?	<p>Tentang kepurnaan songket bumi Sriwijaya.</p> <p>Awal Damber Museum Tekstil di Jakarta menampilkan pameran perdagangan busana yang bernama "The Golden Songket of Sriwijaya" yang karena got Songket Palembang yang bertransformasi menjadi busana-busana moder yang anggun.</p> <p>Songket banyak ragamnya & variasinya.</p>
2.	Memprediksikan (<i>Predict</i>) a. Apa yang akan terjadi selanjutnya? b. Apakah prediksi saya tepat? c. Apakah saya perlu mengubah prediksi saya? d. Apa yang membuat saya berpikir begitu?	<p>Kain songket akan lebih terkenal dan beraneka macam.</p> <p>Ya karena songket kini semakin modern & mengikuti mode baru.</p> <p>Tidak, karena prediksi saya sudah tepat dengan bacaan.</p> <p>Jangan membuat busana songket kental ber kany variasi/motif/corak.</p>
3.	Menggambarakan (<i>Visualize</i>) a. Apakah itu? b. Apakah gambaran saya tepat? c. Apakah saya perlu mengubah gambaran saya? d. Apa yang membuat saya berpikir begitu?	<p>mengambarkan tentang kepurnaan kain songket bumi Sriwijaya</p> <p>Ya karena prediksi saya kira tepat dengan bacaan.</p> <p>Tidak karena kita harus bertanya dan yakin kita bisa harus yakin bahwa kita bisa.</p>
4.	Meringkas (<i>Summarize</i>) a. Apa yang terjadi sejauh ini? b. Apa yang dilakukan? c. Siapa yang melakukannya? d. Apa yang membuat saya berpikir begitu?	<p>kain songket yang tadinya untuk sarung menjadi busana modern.</p> <p>Mengembangkannya menjadi busana modern.</p> <p>Dian Pelangi dan Samal Songket.</p> <p>mereknya, pemanfaatan kain songket untuk keperluan rancangan busana.</p>
5.	Menyuarakan Pikiran (<i>Think Aloud</i>) a. Apa yang saya pikirkan sekarang? b. Mengapa?	<p>yang saya pikirkan adalah bagaimana cara membuat pakaian dan kostum songket untuk pesta ulang pernikahan.</p> <p>karena unsur songket melain busana kemuliaan. Seolah kain busana di pakai bangsawan tapi sekarang menyuarakan bisa bisa mengenalkannya.</p>
6.	Memecahkan Masalah (<i>Solve the Problems</i>) a. Haruskah saya berhenti atau meninjau ulang? b. Haruskah saya mengabaikan atau mengubah pikiran? c. Mengapa?	<p>Berhenti.</p> <p>Mengabaikan.</p> <p>Karena saya mengira/pikir prediksi saya tepat dengan bacaan.</p>

**Contoh Hasil Pekerjaan Siswa pada Lembar Kerja Self-Monitoring Using
Questions dari Kelompok Eksperimen pada Perlakuan 3**

Lembar Kerja Strategi Self-Monitoring Using Questions

Nama Siswa / No. Presensi : Thomas Candra Yudha / 1927

Judul bacaan : Nasi Jamblang, Empal Gentong, hingga kerupuk udang.

No.	Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman	Hasil
1.	Menentukan Intisari (<i>Get the Gist</i>) a. Bacaan tentang apakah itu? b. Apa masalah yang terjadi? c. Apa solusinya? d. Apa yang ingin saya ketahui lebih lanjut?	wisata kuliner di Cirebon Cirebon memiliki berbagai makanan khas jika berkunjung ke Cirebon wisatawan dapat membeli makanan tersebut jenis-jenis makanan khas kota Cirebon
2.	Memprediksikan (<i>Predict</i>) a. Apa yang akan terjadi selanjutnya? b. Apakah prediksi saya tepat? c. Apakah saya perlu mengubah prediksi saya? d. Apa yang membuat saya berpikir begitu?	Jenis serta komposisi makanan khas Cirebon ya tidak prediksi saya sesuai dengan intisari bacaan
3.	Menggambarkan (<i>Visualize</i>) a. Apakah itu? b. Apakah gambaran saya tepat? c. Apakah saya perlu mengubah gambaran saya? d. Apa yang membuat saya berpikir begitu?	Jenis serta komposisi makanan khas Cirebon ya tidak gambaran saya sesuai dengan isi bacaan
4.	Meringkas (<i>Summarize</i>) a. Apa yang terjadi sejauh ini? b. Apa yang dilakukan? c. Siapa yang melakukannya? d. Apa yang membuat saya berpikir begitu?	Cirebon memiliki banyak makanan khas berbagai makanan itu dijual mulai dari kedai hingga restaurant masyarakat kota Cirebon Ringkasan bacaan sudah tersirat di dalam paragraf 5th
5.	Menyuarakan Pikiran (<i>Think Aloud</i>) a. Apa yang saya pikirkan sekarang? b. Mengapa?	makanan-makanan khas itu layak untuk dilestarikan karena makanan-makanan itu merupakan salah satu hasil kebudayaan daerah Cirebon
6.	Memecahkan Masalah (<i>Solve the Problems</i>) a. Haruskah saya berhenti atau meninjau ulang? b. Haruskah saya mengabaikan atau mengubah pikiran? c. Mengapa?	berhenti mengabaikan haruskah prediksi dan ringkasan yang sudah dibuat sudah sesuai dengan isi bacaan

**Contoh Hasil Pekerjaan Siswa pada Lembar Kerja Self-Monitoring Using
Questions dari Kelompok Eksperimen pada Perlakuan 4**

Lembar Kerja Strategi Self-Monitoring Using Questions

Nama Siswa / No. Presensi : Aprilia Dwi Kartini / 06

Judul bacaan : Bekasi Bakal Disesaki 18-128 unit Apartemen!

No.	Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman	Hasil
1.	Menentukan Intisari (<i>Get the Gist</i>) a. Bacaan tentang apakah itu? b. Apa masalah yang terjadi? c. Apa solusinya? d. Apa yang ingin saya ketahui lebih lanjut?	Bekasi bakal di sesaki 18-128 unit Apartemen! Bekasi yang di sesaki 18-128 unit Apartemen Bekasi akan menjadi padat gedung Bahwa bekasi kini di tambahkan sebagai lumbung Apartemen
2.	Memprediksikan (<i>Predict</i>) a. Apa yang akan terjadi selanjutnya? b. Apakah prediksi saya tepat? c. Apakah saya perlu mengubah prediksi saya? d. Apa yang membuat saya berpikir begitu?	membangun Apartemen lagi di bekasi ya Tidak karena menurut saya prediksi saya sudah sesuai dengan bacaan prediksi saya sudah sesuai dengan bacaan
3.	Menggambarkan (<i>Visualize</i>) a. Apakah itu? b. Apakah gambaran saya tepat? c. Apakah saya perlu mengubah gambaran saya? d. Apa yang membuat saya berpikir begitu?	Bekasi bakal di sesaki 18-128 unit Apartemen iya Tidak karena prediksi saya sudah tepat dengan bacaan
4.	Meringkas (<i>Summarize</i>) a. Apa yang terjadi sejauh ini? b. Apa yang dilakukan? c. Siapa yang melakukannya? d. Apa yang membuat saya berpikir begitu?	Penjualan Apartemen lancar Menjual Apartemen dengan fasilitas yang baik Demikian karena prediksi saya sudah sesuai dengan bacaan, dan juga sudah tepat dengan isi bacaan
5.	Menyuarakan Pikiran (<i>Think Aloud</i>) a. Apa yang saya pikirkan sekarang? b. Mengapa?	Rakyat yang miskin menjadi tergesun karena banyaknya apartemen sehingga menjadi padat dan di penuh gedung-gedung
6.	Memecahkan Masalah (<i>Solve the Problems</i>) a. Haruskah saya berhenti atau meninjau ulang? b. Haruskah saya mengabaikan atau mengubah pikiran? c. Mengapa?	Berhenti Mengabaikan karena prediksi saya sudah sesuai dengan bacaan

Lampiran 9

Dokumentasi Penelitian

Uji Coba Instrumen di Kelas VIII E



Pretest Kelompok Kontrol



Pretest Kelompok Eksperimen



Posttest Kelompok Kontrol



Posttest Kelompok Eksperimen



Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol



Pelaksanaan Perlakuan di Kelas Eksperimen



Lampiran 10

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0099b/UN.34.12/DT/I/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Januari 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI SELF MONITORING USING QUESTIONS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI I PATUK GUNUNGKIDUL

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : RITA MAYASARI
NIM : 10201241037
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Januari - Maret 2014
Lokasi Penelitian : SMP Negeri I Patuk Gunungkidul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMP Negeri I Patuk Gunungkidul



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 040/KPTS/I/2014

Membaca : Surat dari Setda DIY, Tanggal 21/01/2014, Nomor : 070/REG/v/365/1/2014 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;

2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;

3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **RITA MAYASARI NIM : 10201241037**
Fakultas/Instansi : Bahasa dan Seni / Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Semoyo, Semoyo, Patuk Gunungkidul
Keperluan : Izin penelitian dengan judul "KEEFEKTIFAN STRATEGI SELF-MONITORING USING QUESTIONS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VIII SMP N 1 PATUK GUNUNGKIDUL"

Lokasi Penelitian : SMP N 1 Patuk Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.
Waktunya : Mulai tanggal : 21/01/2014 sd. 21/04/2014
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 21 Januari 2014

An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. AZIS SALEH

NIP. 19660603 193602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajur **PBSI**
di FBS UNY

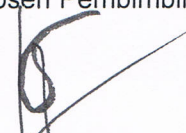
Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : **Rita Mayasari** No. Mhs. : **10201241037**
Jur/Prodi : **PBSI / PBSI**

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :
Keefektifan Strategi Self-Monitoring Using Questions dalam Pembelajaran Membaca
Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Patuk Gunungkidul
Lokasi: **SMP N 1 Patuk Gunungkidul**
Waktu : **Januari - Maret 2014**

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Kasim Syamsi, M.Ed
NIP 196303021990011001

Yogyakarta, **17 Januari 2014**
Pemohon,


Rita Mayasari
NIM 10201241037



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/365/1/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI** Nomor : **0099B/UN.34.12/DT/II/2014**
Tanggal : **20 JANUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RITA MAYASARI** NIP/NIM : **10201241037**
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI SELF MONITORING USING QUESTIONS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PATUK GUNUNGKIDUL**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **21 JANUARI 2014 s/d 21 APRIL 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **21 JANUARI 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Wendar Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA

SMP NEGERI 1 PATUK

Alamat: Jalan Yogya-Dlingo Km 18 Patuk, Gunungkidul 55862
Telp. (0274)-7493146 e-mail: smp1patuk@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No.: 421.3 / 120 / 2014

Yang bertandatangan di bawah ini:

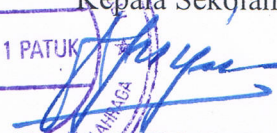
Nama : Dra. SUWINARTI, MM.
NIP : 19610420 198403 2 005
Jabatan : Kepala SMP N 1 Patuk Gunungkidul

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : RITA MAYASARI
NIM : 10201241037
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian (riset) di SMP NEGERI 1 PATUK guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul: **Keefektifan Strategi Self-Monitoring Using Questions dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Patuk Gunungkidul**, dari tanggal 1 Februari s.d 27 Februari 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patuk, 8 Maret 2014
Kepala Sekolah,

Dra. SUWINARTI, MM.
NIP. 19610420 198403 2 005

